

Drs. H. MUJONO

Guru PAI SMPN 2 Perawang - Guru Madris Plus Al Manahur Perawang

Bimbingan

# Ibadah

Untuk Para Santri

## Memuat Tentang :

Fadhilah : Keutamaan Amal (Fadhilah Berwudhu, Fadhilah Adzan, Fadhilah Shalat Fardhu, Fadhilah Shalat Sunat, Fadhilah Pergi Ke Masjid, Fadhilah Shalat Berjamaah, Fadhilah Do'ir Kepada Allah, Fadhilah Kalimat Tahil, Fadhilah Do'a, Fadhilah Membaca Isighlar, Fadhilah Membaca Shalawat, Fadhilah Membaca Al-Qur'an, Fadhilah Membaca Tasbeih, Fadhilah Ilmu, Fadhilah Taqwa) Kalimat Thayyibah, Do'ir dan Do'a Setelah Shalat, Bimbingan Shalat Wajib, Bimbingan Shalat Sunat, Shalat Jenazah dan Do'a-do'a Harian yang Diambil dari Al-Qur'an dan Al-Hadis

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى  
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ  
الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ  
اتَّبَعَ هَدْيِهِ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ . آمَا بَعْدُ

Risalah sederhana ini diberi nama “Bimbingan Ibadah Untuk Para Santri”. Istilah santri diambil dari para siswa yang belajar di Pondok Pesantren. Hal ini bertujuan, untuk memberi pujian kepada para siswa dan pembaca agar lebih bersemangat dalam mempelajari dan mengamalkan isi risalah ini karena sudah berstatus sebagai santri yang identik dengan status shalih atau shalihah.

Risalah ini memuat tentang fadhilah atau keutamaan dari berbagai amalan, kalimah-kalimah thayyibah yang sangat perlu diamalkan, dzikir dan do’a setelah shalat, bimbingan shalat wajib, bimbingan shalat-shalat sunat yang biasa dilaksanakan di masyarakat, bimbingan shalat jenazah dan do’a-do’a harian Rasulullah yang perlu kita teladani yang diambil langsung dari AL Qur’an dan Al Hadits.

Ada perbedaan dengan buku-buku yang lain yaitu dalam risalah ini semua do’a, dzikir dan bimbingan shalat disebutkan sumber pengambilannya, baik dari AL Qur’an maupun Al Hadits, ataupun dari lainnya, sehingga para pembaca lebih mantab dalam mengamalkannya. Disamping itu do’a-do’a yang panjang dipotong menjadi beberapa potongan kalimat sehingga mudah dihafal dan mudah dimengerti artinya. Perbedaan yang lain ialah dari berbagai amalan atau do’a dijelaskan keutamaan-keutamaan yang terkandung didalamnya, misalnya keutamaan membaca dzikir, do’a, istighfar, shalawat, tasbih, membaca AL-Qur’an dan amalan lainnya. Keutamaan-keutamaan amal ini diletakkan di depan dengan tujuan supaya para pembaca sebelum mengamalkan do’a-do’a atau amalan-amalan yang ada dalam risalah ini sudah mengetahui fadhilahnya,

sehingga dengan demikian semoga para pembaca punya keinginan kuat untuk mau mempelajarinya dan mengamalkannya.

Kepada para alim dan cerdik pandai penulis sangat mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan pada penerbitan berikutnya. Jika terdapat kesalahan mohon berkenan untuk membetulkannya dan kami ucapkan banyak terima kasih sebelumnya.

Akhirnya penulis mohon kepada Allah semoga karya yang sederhana ini mendapat ridha dariNya dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan masyarakat pada umumnya, Aminn.

Ponorogo, 25 Juli 2010  
13 Rajab 1431 H  
Penulis

Ttd

Drs. H. Mujiono

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	1
DAFTAR ISI .....	3
MUQADDIMAH .....	7
FADHILAH ( KEUTAMAAN ) BEBERAPA AMAL .....	9
A. Fadhilah Berwudhu .....	9
B. Fadhilah Adzan .....	12
C. Fadhilah Shalat Fardhu (Shalat Lima Waktu) .....	15
D. Fadhilah Shalat Sunat.....	17
E. Fadhilah Pergi Ke Masjid .....	19
F. Fadhilah Shalat Berjamaah .....	20
G. Fadhilah Dzikir Kepada Allah .....	23
H. Fadhilah Kalimat Tahlil ( لا اله الا الله ) .....	25
5	
I. Fadhilah Doa.....	29
J. Fadhilah Membaca Istighfar .....	30
K. Fadhilah Membaca Shalawat .....	33
L. Fadhilah Membaca Al Quran .....	37
M. Fadhilah Membaca Tasbih .....	39
N. Fadhilah Ilmu Dan Orang yang Memilikinya.....	41
O. Fadhilah Taqwa.....	44
KALIMAH-KALIMAH THAYYIBAH ( KALIMAT-KALIMAT YANG BAIK ).....	49
BIMBINGAN SHALAT FARDHU ( SHALAT LIMA WAKTU ) .....	52
A. Ketentuan Shalat Fardhu .....	52
1. Pengertian Shalat .....	52
2. Hukum Shalat Lima Waktu .....	53
3. Hukum Meninggalkan Shalat Lima Waktu .....	54
4. Syarat Wajib Shalat .....	56

5. Syarat Sah Shalat .....	56
6. Rukun Shalat .....	56
7. Sunah Shalat.....	57
8. Hal-hal Yang Membatalkan Shalat.....	58
B. Kaifiat Atau Tata Cara Shalat Fardhu.....	58
1. halat Shubuh.....	59
2. Shalat Dhuhur .....	60
3. Shalat Ashar.....	61
4. Shalat Maghrib .....	61
5. Shalat Isya'.....	62
C. Bacaan Shalat Dan Artinya .....	62
1. Bacaan Niat .....	63
2. Bacaan Doa Iftitah .....	63
3. Bacaan Surat Al fatihah .....	64
4. Bacaan Salah Satu surat atau Ayat .....	65
5. Bacaan Doa Ruku'.....	65
6. Bacaan Doa I'tidal .....	65
7. Bacaan Doa Sujud .....	66
8. Bacaan Doa Duduk Diantara Dua Sujud .....	66
9. Bacaan Tahiyat Awal .....	67
10. Bacaan Tahiyat Akhir .....	67
11. Bacaan Salam .....	70
12. Gambar- Gambar Posisi Gerakan Shalat .....	70
DZIKIR ( WIRID ) SETELAH SHALAT FARDHU.....	80
DOA SETELAH SHALAT FARDHU .....	84
BIMBINGAN SHALAT SUNAT .....	90
A. Shalat Rawatib.....	90
B. Shalat Dhuha.....	92
C. Shalat Tahajud .....	94
D. Shalat Ha jad .....	98
E. Shalat Tasbih.....	102
F. Shalat Taubat .....	103

BIMBINGAN SHALAT JENAZAH.....	106
A. Hikmah Shalat Jenazah .....	106
B. Syarat-syarat Shalat Jenazah.....	108
C. Cara Shalat Jenazah.....	108
D. Bacaan Do'a Untuk Mayit Anak-anak.....	110
 SHALAT GHAIB .....	 112
 DO'A-DO'A HARIAN YANG WAKTUNYA SUDAH DITENTUKAN.....	 113
1. Do'a ketika akan tidur.....	113
2. Do'a ketika bangun tidur.....	113
3. Do'a ketika masuk WC.....	113
4. Do'a keluar WC.....	113
5. Do'a setelah bersuci (Cebok).....	114
6. Do'a ketika akan makan / minum.....	114
7. Do'a sesudah makan atau minum.....	114
8. Do'a naik kendaraan darat.....	114
9. Do'a naik kendaraan laut.....	114
10. Do'a masuk masjid.....	115
11. Do'a keluar masjid.....	115
12. Do'a masuk rumah.....	115
13. Do'a keluar rumah .....	115
14. Do'a setelah bersin.....	116
15. Do'a ketika berpakaian.....	116
16. Do'a mohon ilmu yang bermanfaat dan rizki yang luas (do'a mau belajar), bisa dibaca setelah shalat.....	116
17. Do'a mau membaca Al-Qur'an.....	117
18. Do'a setelah membaca Al-Qur'an.....	118
19. Do'a setelah wudhu.....	118
20. Do'a setelah adzan.....	119
21. Do'a kafaratul majlis (pelebur dosa majlis).....	120
22. Do'a akan berpidato / Mengajar / Berkhutbah.....	120
23. Do'a menolak gangguan syetan (dibaca sebelum shalat).....	120
24. Do'a berlindung dari siksa neraka, siksa kubur dan fitnah kehidupan serta fitnah dajjal (dibaca setelah tahiyat akhir sebelum salam).....	121
25. Bacaan sujud syukur dan sujud tilawah.....	121
26. Do'a qunud.....	122

27. Do'a atau niat mandi janabat (mandi setelah berkumpul dengan suami istri, keluar mani, haid dan nifas).....123

DO'A-DOA HARIAN YANG LEBIH UMUM, WAKTUNYA TERSERAH ORANG YANG BERDO'A.....124

1. Do'a supaya diberi tempat tinggal yang barakah.....124
2. Do'a mohon jiwa yang tenang dan qanaah (Narima ing pandum).....124
3. Do'a mohon dijadikan orang yang banyak bersyukur.....124
4. Do'a mohon kaya dengan ilmu, dihiasi dengan penyantun dan dimuliakan dengan taqwa.....124
5. Do'a mohon petunjuk, ketaqwan, kesejahteraan dan ketaqawaan..125
6. Do'a menghilangkan kesusahan.....125
7. Do'a supaya selamat dari Nerakan.....125
8. Do'a supaya cita-cita terkabul / tercapai.....126
9. Do'a supaya terhindar dari bencana yang mendadak.....126
10. Do'a menjenguk orang sakit.....127
11. Mengajari orang yang akan meninggal dunia.....127
12. Do' mohon rizqi yang halal.....128
13. Do'a menghilangkan rasa marah.....129
14. Do'a mohon surga dan berlindung dari neraka.....129
15. Do'a mohon bisa berdzikir dan bersyukur.....129
16. Do'a mohon supaya diberi keturunan yang baik, shalih dan shalihah.....129
17. Do'a mohon perlindungan dari hilangnya kenikmatan dan kesehatan 130

CATATAN PENTING.....131

PESAN PENULIS / PENUTUP .....132

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

## MUQADDIMAH

Kita hidup di dunia ini bukan kehendak kita sendiri, melainkan ada yang menghendaknya yaitu Allah SWT. Tujuannya ialah supaya kita mengabdikan kepadaNya. Allah berfirman didalam Al Qur'an :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِي  
فَأَعِظُكُمْ عَلَىٰ اتَّقَا اللَّهَ فَمَا كَانَ لَهُمْ جَوَابَ إِلَّا  
رَفَعُوا سَوَاهِرَهُمْ وَالْأَعْيُنَ عَلَىٰ السَّابِقِ  
رُفُوعًا وَعَلَىٰ حَسْرَةٍ مُّتَبِعَةٍ مَّا كَانُوهُمْ  
إِلَّا لِيَعْبُدُونِي سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ

Artinya : *“Dan tidaklah Aku (Allah) menciptakan jin dan manusia, melainkan supaya mereka mengabdikan atau beribadah kepadaKu. (QS. Adz Dzariyat : 56)*

Maka sangat berbahagialah orang yang selama hidupnya digunakan untuk selalu beribadah kepada Allah SWT, sehingga segala aktifitasnya yang baik ditujukan hanya untuk mencari ridhaNya. Segala kegiatan yang baik jika diniati untuk beribadah akan mendapat pahala dari Allah SWT. Orang yang selalu mentaati kehendak Allah, akan dimuliakan hidupnya baik di dunia maupun di akherat olehNya.

Dewasa ini banyak orang yang stres, karena menghadapi keadaan yang semakin kompleks, hatinya kosong dari ingat kepada Allah, tidak menerima keadaan (Jawa : ora nerima ing pandum) dan persaingan ekonomi yang semakin ketat. Stres yang berkepanjangan akan berdampak kepada kesehatan jasmani dan berpotensi kena penyakit darah tinggi, jantung atau stroke. Untuk menghadapi itu semua diperlukan ilmu yang luas, kerja keras, sabar dan gona'ah serta selalu beribadah dan berdzikir kepada Allah SWT. Didalam Al Qur'an disebutkan :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقْوَاهُ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ  
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقْوَاهُ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya : *“Yaitu orang-orang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah, Ingatlah hanya dengan berdzikir kepada Allah lah hati menjadi tenteram (QS. Ar Ra'd : 28)*

Buku ini ditulis untuk membantu para siswa atau pembaca untuk mendalami bagaimana cara beribadah dan berdzikir yang benar, juga untuk memberi semangat agar giat beribadah dan berdzikir sesuai dengan tuntunan Rasulullah saw. Tujuan yang lain ialah ikut menyebarkan ajaran Islam. Rasulullah saw, bersabda :

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Artinya : *Sampaikan (ajaran) dariku, walaupun hanya satu ayat* (HR ).

Sebagai penutup saya mohon kepada Allah Azzawa jalla semoga buku yang sederhana ini dapat bermanfaat besar bagi kehidupan saya selama di dunia dan setelah mati, bermanfaat untuk keluarga, para santri dan seluruh pembaca yang baik hati. Amin.

## FADHILAH (KEUTAMAAN) BEBERAPA AMAL

### A. FADHILAH BERWUDHU

Berwudhu adalah membersihkan diri dari hadats kecil sesuai yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW dan diperintahkan Allah kepada orang-orang yang beriman yang hendak melaksanakan shalat. Allah SWT berfirman :

وَيَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا صَلَّيْتُمْ فَاغْسُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَارْتَأْسُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَمْسِكُوا بِأُخْرُسِكُمْ وَأَجْزِلُوا عَلَيْهِمْ السَّلَامَ وَكُلُوا وَشَرِبُوا لَا تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, Maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki”* (QS. Al-Maidah : 6)

Adapun fadhilah berwudhu antara lain :

1. Dengan berwudhu dapat menjadi penyebab sahnya shalat dan thawaf (keliling ka'bah), karena memang diperintahkan oleh Allah SWT
2. Dosa-dosa orang yang berwudhu akan diampuni oleh Allah SWT.

Rasulullah SAW bersabda :

مَنْ تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ خَرَجَتْ خَطَايَاهُ مِنْ جَسَدِهِ حَتَّى تَخْرُجَ مِنْ تَحْتِ أَظْفَارِهِ

Artinya : *“Barang siapa yang berwudhu dan menyempurnakan wudhunya, dosa-dosanya akan keluar dari badannya hingga keluar dari bawah kuku-kukunya.* (HR. Muslim)

Sahabat Utsman bin Affan berkata :

رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَضَّأَ مِثْلَ وُضُوئِي هَذَا .

ثُمَّ قَالَ : مَنْ تَوَضَّأَ هَكَذَا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ  
 ذَنْبِهِ . وَكَانَتْ صَلَاتُهُ وَمَشِيئُهُ إِلَى الْمَسْجِدِ نَافِلَةً  
 (رواه مسلم)

Artinya : “Saya pernah melihat Rasulullah SAW, berwudhu seperti wudhu saya ini. Kemudian beliau bersabda “Barangsiapa berwudhu seperti ini, diampunilah dosanya yang telah lalu, sedangkan shalat dan jalannya ke masjid merupakan tambahan pahala”. (HR. Muslim)

3. Wajah orang yang berwudhu menjadi putih cemerlang pada hari kiamat.

Rasulullah SAW bersabda :

إِنَّ أُمَّتِي يَدْعُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ غُرًّا مَجْلِينَ مِنْ  
 أَثَرِ الْوُضُوءِ فَمَنْ اسْتِطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يَطِيلَ  
 غُرَّتَهُ فَلْيَفْعَلْ (رواه البخارى ومسلم)

Artinya : “Sungguh pada hari kiamat umatku akan dipanggil dalam keadaan putih cemerlang dari bekas wudhu, dan barang siapa yang mampu memperlebar putihnya, maka laksanakan”. (HR. Muslim)

Dalam sebuah hadits yang agak panjang Imam Muslim meriwayatkan dari sahabat Abu Hurairah, beliau menuturkan bahwa pada suatu saat Rasulullah SAW datang ke kuburan lalu mengucapkan :

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ دَارَ قَوْمٍ مُؤْمِنِينَ وَإِنَّا إِن شَاءَ اللَّهُ  
 بِكُمْ لَآحِقُونَ

(Semoga keselamatan tetap tercurah kepadamu wahai penghuni kuburan orang-orang mukmin, dan sesungguhnya Kami insya Allah akan bertemu dengan kamu) Aku senang sekali karena aku telah mengetahui saudara-saudaraku. Tanya para sahabat : “ bukankah kami saudaramu wahai Rasulullah ? Jawab Beliau : Kalian adalah sahabatku, adapun saudara-saudara kita adalah orang-orang yang belum datang. Tanya para sahabat selanjutnya : Bagaimana engkau mengetahui orang-orang

yang belum datang dari umat engkau wahai Rasulullah ?. Rasulullah menjawab : Bagaimana pendapat kalian seandainya ada seseorang mempunyai seekor kuda putih cemerlang yang berada ditengah-tengah kuda yang hitam pekat. Apakah dia tidak mengetahui kudanya yang putih cemerlang itu ? Para sahabat berkata : Dia pastilah tahu ya Rasulullah. Sabda beliau selanjutnya : “Sesungguhnya saudara-saudara kita itu akan datang dalam keadaan putih cemerlang karena bekas wudhu dan aku yang akan membimbing mereka ke telaga. (HR. Muslim)

4. Derajat orang-orang yang berwudhu akan diangkat oleh Allah beberapa derajat Rasulullah SAW. Bersabda :

أَلَا أَدُلُّكُمْ عَلَى مَا يَمْحُو اللَّهُ بِهِ الْخَطَايَا وَيَرْفَعُ  
بِهِ الدَّرَجَاتِ ؟ قَالُوا: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ :  
إِسْبَاغُ الْوُضُوءِ عَلَى الْمَكَارِهِ وَكَثْرَةُ الْخُطَا  
إِلَى الْمَسَاجِدِ وَأَنْتِظَارُ الصَّلَاةِ بَعْدَ الصَّلَاةِ  
فَذَلِكُمُ الرِّبَاطُ فَذَلِكُمُ الرِّبَاطُ (رواه مسلم)

Artinya : “Maukah kalian kutunjukkan sesuatu yang dengan sesuatu itu Allah akan menghapus dosa-dosa kalian dan mengangkat kalian beberapa derajat ?” Para sahabat menjawab : “Baiklah, ya Rasulullah” Beliau bersabda : “Yaitu menyempurnakan wudhu pada waktu yang tidak disukai, memperbanyak langkah ke masjid dan menantikan shalat sehabis shalat. Itulah yang dinamakan Al-Ribath, itulah yang dinamakan Al-Ribath (Meningkatkan diri dalam ketaqwaan)”

5. Apabila anggota wudhu dibasuh melebihi yang ditentukan, perhiasannya pada hari kiamat akan bertambah sampai batas ia berwudhu. Abu Hurairah ra. Berkata :

سَمِعْتُ خَلِيلِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ :  
تَبْلُغُ الْحِلْيَةَ مِنَ الْمُؤْمِنِ حَيْثُ يَبْلُغُ الْوُضُوءَ  
(رواه مسلم)

Artinya : “Saya mendengar kekasihku Rasulullah SAW. Bersabda :  
“Perhiasan orang beriman kelak (pada hari kiamat) akan sampai pada  
batas dia berwudhu”. (HR. Muslim)

## B. FADHILAH ADZAN

Adzan adalah panggilan Allah SWT lewat seorang mu’adzin untuk melaksanakan shalat berjamaah. Hukumnya fardhu kifayah bagi laki-laki ketika sudah masuk waktu shalat lima waktu, termasuk didalamnya shalat jumat. Dasarnya adalah sabda Rasulullah saw:

فَإِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةَ فَلْيُوذِّنْ لَكُمْ أَحَدُكُمْ ثُمَّ  
لِيُؤْمَكُمُ أَكْبَرُكُمْ (رواه البخارى زمسلم)

Artinya : “Jika waktu shalat telah tiba, hendaklah salah seorang  
diantara kalian mengumandangkan adzan untuk kalian dan hendaklah  
orang yang paling tua diantara kalian menjadi imam (HR. Bukhari dan  
Muslim)

Adzan mempunyai banyak fadhilah (keutamaan) diantaranya ialah :

1. Muadzin (orang yang adzan) akan diampuni dosa-dosanya sejauh jarak suara adzannya dan mendapat pahala seperti pahala orang yang mengerjakan shalat bersamanya. Dasarnya ialah sabda Rasulullah saw:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى الصَّفِّ الْمَقْدَمِ  
وَالْمُؤَذِّنِ يَغْفِرُ لَهُ مَدْصُوتَهُ وَيُصَدِّقُهُ مِنْ  
سَمِعِهِ مِنْ رَطْبٍ وَبَابِيسٍ وَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ مَنْ  
صَلَّى مَعَهُ (رواه النسائي واحمد)

Artinya : “*Sesungguhnya Allah dan malaikatNya bershalawat kepada barisan shalat terdepan, dan muadzin diberi ampunan sejauh suaranya serta dibenarkan oleh orang yang mendengarkannya, baik yang masih basah maupun yang sudah kering. Dan baginya pahala seperti pahala orang yang mengerjakan shalat bersamanya.*” (HR An Nasai dan Ahmad)

Rasulullah saw menyatakan bahwa orang yang selalu mengumandangkan adzan akan mendapatkan pahala yang besar, seperti sabdanya :

لَوْ يَعْلَمُ النَّاسُ مَا فِي النِّدَاءِ وَالصَّفِّ الْأَوَّلِ ثُمَّ لَمْ يَجِدُوا إِلَّا أَن يَسْتَهْمُوا عَلَيْهِ لَاسْتَهْمُوا (رواه البخاري ومسلم)

Artinya : “*Seandainya manusia mengetahui pahala yang terkandung pada adzan dan barisan pertama, kemudian mereka tidak mendapatkannya kecuali dengan cara mengundi, pasti mereka mengadakan undian.*” (HR Bukhari dan Muslim)

2. Seorang muadzin akan didoakan oleh Rasulullah saw. sebagaimana tersebut dalam sebuah hadits:

الْإِمَامُ ضَامِنٌ وَالْمُؤَذِّنُ مُؤْتَمِنٌ اللَّهُمَّ ارشِدِ الْأئِمَّةَ وَاغْفِرْ لِلْمُؤَذِّنِ (رواه ابوداود والترمذي)

Artinya : “*Imam itu bertanggung jawab dan muadzin menjadi kepercayaan umat manusia. Ya Allah berilah petunjuk kepada para imam dan berilah ampunan kepada para muadzin.*” (HR. Abu Dawud, Turmudzi dan Ibnu Huzaimah)”

3. Muadzin pada hari kiamat lehernya akan lebih panjang dibanding yang lain. Rasulullah saw bersabda :

الْمُؤَذِّنُونَ أَطْوَلُ النَّاسِ أَعْنَاقًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ (رواه مسلم)

Artinya : “Para muadzin adalah orang yang paling panjang lehernya pada hari kiamat” (HR Muslim)

4. Adzan membuat setan lari sampai tidak kedengaran adzan. Rasulullah saw menyatakan bahwa : “Jika shalat sudah diserukan, maka setan lari sambil mengeluarkan kentut yang keras sehingga adzan tidak terdengar. Dan jika adzan sudah selesai dia kembali lagi dan jika iqomah dikumandangkan ia lari lagi. Jika iqomah selesai dikumandangkan dia datang lagi muncul diantara seseorang dan dirinya. Dia berkata kepadanya, ingatlah begini, ingatlah begitu terhadap sesuatu yang sebelumnya dia tidak mengingatnya sehingga dia tidak mengetahui berapa rakaat dia telah mengerjakan shalat.” (HR. Bukhari dan Muslim)

5. Seluruh jin, manusia dan sesuatu yang mendengar suara muadzin akan menjadi saksi bahwa dia telah mengumandangkan adzan. Rasulullah saw bersabda:

فَارْفَعْ صَوْتَكَ بِالنِّدَاءِ، فَإِنَّهُ لَا يَسْمَعُ مَدَى صَوْتِ الْمُؤَذِّنِ جِنٌّ وَلَا إِنْسٌ وَلَا شَيْءٌ إِلَّا شَهِدَ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ (رواه البخاري)

Artinya : “Maka keraskanlah suaramu untuk adzan, karena sesungguhnya tidak ada jin, manusia dan sesuatu yang mendengar gaung suara muadzin kecuali dia menjadi saksi untuknya pada hari kiamat” (HR Bukhari)

Dengan memperhatikan dasar-dasar diatas jelas sangat mulia kedudukan para muadzin disisi Allah SWT. Maka para santri yang laki-

laki hendaklah berusaha menjadi muadzin. Sedang bagi santri perempuan cukuplah mendengarkan, kemudian menjawab atau mengucapkan seperti yang diucapkan muadzin. Kecuali pada kalimat **حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ** dan **حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ** pada kedua kalimat tersebut dijawab dengan kalimat **لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ** lalu berdoa dengan doa yang dicontohkan oleh Rasulullah saw. didalam sebuah hadits disebutkan :

**مَنْ قَالَ حِينَ يَسْمَعُ النَّدَاءَ : اللَّهُمَّ رَبِّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ . اِتِّمَامًا مَحْمُودًا الَّذِي وَعَدْتَهُ , حَلَّتْ لَهُ شَفَاعَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ** (رواه البخارى)

Artinya : “Barang siapa yang mendengar adzan, lantas dia mengucapkan doa (seperti dalam teks hadits diatas), ya Allah Tuhan yang menguasai seruan ini dan shalat yang akan didirikan, berikanlah kepada Nabi Muhammad wasilah dan keutamaan. Tempatkanlah dia dalam tingkatan yang terpuji yang telah Engkau janjikan kepadanya. Maka dia (orang yang membaca doa tadi) berhak menerima syafaatku pada hari kiamat Allah (HR. Bukhari)

### C. FADHILAH SHALAT WAJIB

Shalat merupakan rukun islam yang kedua dan diwajibkan kepada seluruh umat islam yang sudah dewasa dan sehat akalnya. Allah berfirman didalam Al-Quran :

﴿الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ طَائِعِينَ مَلِكِينَ لَا يُغْنِي عَنْهُمْ كَثْرَتُ ثَمَرِهِمْ وَلَا يَأْتِيهِمْ الْحَسْرَةُ لِمَ لَا نَمْلِكُ إِلَّا مَا يَشَاءُ اللَّهُ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ﴾

Artinya : “Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.” (QS. An-Nisa’ : 103)

Adapun diantara fadhilah shalat ialah :

1. Shalat yang dilakukan dengan benar dapat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar. Allah berfirman :

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۚ وَأَذِّنْ لِلنَّاسِ الْعَزْهَارَ وَالنَّسَاءَ وَالْحُرِّ وَالْحُرِّمَ ۚ وَذَكِّرْهُنَّ بِالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ أَكْبَرُ عِنْدَ اللَّهِ ۚ

Artinya : .... dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar.... (QS. Al-Ankabut : 45)

2. Shalat dapat menghapus dosa-dosa yang telah dilakukan. Rasulullah SAW bersabda :

أَرَأَيْتُمْ لَوْ أَنَّ نَهْرًا بِيَابِ أَحَدِكُمْ يَغْتَسِلُ مِنْهُ كُلَّ يَوْمٍ خَمْسٍ مَرَّاتٍ هَلْ يَبْقَىٰ مِنْ دَرْنِهِ شَيْءٌ ؟ قَالُوا : لَا يَبْقَىٰ مِنْ دَرْنِهِ شَيْءٌ قَالَ : فَذَلِكَ مَثَلُ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ يَمْحُو اللَّهُ بِهِنَّ الْخَطَايَا (وراه البخارى ومسلم)

Artinya : “Bagaimana pandangan kalian seandainya pada pintu salah seorang diantara kalian ada sebuah sungai dan dia mandi setiap hari 5 kali dari sungai itu. Apakah masih ada kotorannya yang tertinggal ? para sahabat menjawab : Tentu tidak ada kotoran yang tertinggal sedikitpun. Sabda Rasulullah selanjutnya : Demikianlah perumpamaan shalat 5 waktu, Allah menghapus dosa-dosa dengannya.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Sahabat Abu Hurairah pernah menyatakan bahwasannya Rasulullah SAW bersabda :

الصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ وَالْجُمُعَةُ إِلَى الْجُمُعَةِ كَفَّارَةٌ لِمَا بَيْنَهُنَّ مَا لَمْ تَغُشَّ الْكِبَائِرُ (رواه مسلم)

Artinya : “Shalat lima waktu adalah pelepas dosa antara shalat yang satu dengan lainnya, begitu pula shalat Jum’at hingga Jum’at berikutnya, selama tidak dilakukan dosa besar.” (HR. Muslim)

3. Shalat sebagai tolak ukur kebaikan amal seseorang. Rasulullah SAW bersabda :

أَوَّلُ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الصَّلَاةُ.  
فَإِنْ صَلَّحَتْ صَلَّحَ سَائِرُ عَمَلِهِ وَإِنْ فَسَدَتْ  
فَسَدَ سَائِرُ عَمَلِهِ (.....)

Artinya : “Amal seorang hamba yang mula-mula dihisab pada hari kiamat ialah shalat. Maka jika shalatnya baik, baiklah seluruh amalnya dan jika shalatnya rusak maka rusaklah seluruh amalnya. (HR. )

4. Shalat sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat-nikmat-Nya kepada hamba-Nya. ‘Aisyah ra. Pernah berkata bahwa nabi Muhammad SAW senantiasa shalat sunnah pada waktu malam, sehingga kakinya bengkak. Kemudian ia berkata kepada beliau : “Wahai Rasulullah, mengapa engkau berbuat demikian : padahal semua dosamu, baik yang telah lampau maupun yang akan datang sudah diampuni : jawab Beliau SAW :

أَفَلَا أَحِبُّ أَنْ أَكُونَ عَبْدًا شَكُورًا (رواه البخاري  
ومسلم)

Artinya : “Apakah saya tidak boleh senang, kalau saya menjadi hamba yang banyak bersyukur ? (HR. Bukhori dan Muslim)

#### D. FADHILAH SHALAT SUNAT

Shalat sunat ialah shalat yang apabila dikerjakan mendapat pahala dan jika tidak dikerjakan tidak berdosa. Tetapi sebagai orang yang beriman alangkah baiknya jika dapat melaksanakannya, karena meneladani sunah-sunah Rasulullah Muhammad saw.

Adapun fadilah shalat sunat diantaranya ialah:

1. Sebagai tanda syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat yang telah dan yang akan diberikan oleh Allah SWT. Aisyah ra (itsri Nabi Muhammad) pernah berkata bahwa Nabi saw senantiasa melaksanakan shalat sunat pada waktu malam, sehingga kakinya bengkok kemudian beliau berkata kepada Nabi : “Wahai Rasulullah, mengapa engkau berbuat demikian: padahal semua dosamu baik yang telah maupun yang akan datang sudah diampuni. Nabi saw menjawab:

أَفَلَا أَحِبُّ أَنْ أَكُونَ عَبْدًا شَكُورًا (رواه البخار  
ومسلم)

Artinya : “Apakah saya tidak boleh senang, kalau saya menjadi seorang hamba yang banyak bersyukur. (HR. Bukhari dan Muslim)

2. Untuk melengkapi kekurangan pada shalat fardhu, rasulullah saw bersabda :

إِنَّ أَوَّلَ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ  
عَمَلِهِ صَلَاتُهُ فَإِنْ صَلَحَتْ فَقَدْ أَفْلَحَ وَأَنْجَحَ  
وَإِنْ فَسَدَتْ فَقَدْ خَابَ وَخَسِرَ فَإِنْ انْتَقَصَ مِنْ  
فَرِيضَتِهِ شَيْئًا قَالَ الرَّبُّ عَزَّ وَجَلَّ : أَنْظِرُوا هَلِ  
لِعَبْدِي مِنْ تَطَوُّعٍ فَيُكْمَلُ مِنْهَا مَا انْتَقَصَ مِنْ  
الْفَرِيضَةِ ثُمَّ يَكُونُ سَائِرُ أَعْمَالِهِ عَلَى هَذَا  
(رواه البخارى)

Artinya : “Sungguh, mula pertama yang dihisab pada seseorang hamba di hari kiamat kelak dari segala amal perbuatannya ialah shalat. Apabila shalatnya bagus (sempurna) maka sungguh berbahagia dan beruntunglah dia. Tetapi bila shalatnya rusak (tidak sempurna) maka sungguh menyesal dan merugilah dia. Apabila didalam shalat fardhunya terdapat satu kekurangan, Maka Tuhan Yang Maha Mulia lagi Maha

Agung berfirman : “Lihatlah apakah hambaKu ini mempunyai shalat sunat, sehingga kekurangan shalat fardhunya dapat disempurnakan dengannya? Kemudian setelah shalat itu dihisab, barulah amal-amal perbuatan yang lain dihisab. (HR. Turmudzi)

3. Khusus shalat tahajud Allah menyebutkannya lewat Al Qur’an. Allah akan menempatkan hambaNya ditempat yang terpuji dengan shalat tahajud.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ يُنَزِّلَ السَّلْجَ وَالْغُلُقُوتَ يَنْزِلُ فِي الْبُقْعَاتِ الْمُحَدَّدَاتِ ۗ وَاللَّهُ يَتَّبِعُ الْمُتَّقِينَ ۗ وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ يُنَزِّلَ الْغُلُقُوتَ فِي السَّيِّئَاتِ الْمُحَدَّدَاتِ ۗ وَاللَّهُ يَتَّبِعُ الْمُتَّقِينَ ۗ وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ يُنَزِّلَ السَّلْجَ وَالْغُلُقُوتَ يَنْزِلُ فِي الْبُقْعَاتِ الْمُحَدَّدَاتِ ۗ وَاللَّهُ يَتَّبِعُ الْمُتَّقِينَ ۗ وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ يُنَزِّلَ الْغُلُقُوتَ فِي السَّيِّئَاتِ الْمُحَدَّدَاتِ ۗ وَاللَّهُ يَتَّبِعُ الْمُتَّقِينَ ۗ

Artinya : “Dan pada sebahagian malam hari bersembahyang tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu; Mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji.” (QS. Al Isra : 79)

Dalam sebuah hadits rasulullah bersabda :

أَيُّهَا النَّاسُ أَفْشُوا السَّلَامَ، وَأَطْعِمُوا الطَّعَامَ  
وَصَلُّوا بِاللَّيْلِ وَالنَّاسُ نِيَامٌ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ بِسَلَامٍ  
(رواه الترمذی)

Artinya : “Wahai manusia, sebar luaskan salam, berikanlah makanan dan shalatlah kalian pada waktu malam sewaktu manusia sedang ridur. Niscaya kalian akan masuk surga dengan selamat (HR. Turmudzi)

## E. FADHILAH PERGI KE MASJID

Masjid menurut arti bahasa ialah tempat sujud. Adapun menurut istilah masjid ialah tempat untuk shalat berjamaah. Allah SWt berfirman:

وَمَا جَعَلْنَا الْحَرَامَ حَرَامًا وَلَا الْحَلَالَ حَلَالًا إِلَّا لِيُذَكَّرَ بِهِ الَّذِينَ يَعْلَمُونَ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا يُعْلِمُونَ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا فِي الْقُلُوبِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۗ وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ يُنَزِّلَ السَّلْجَ وَالْغُلُقُوتَ يَنْزِلُ فِي الْبُقْعَاتِ الْمُحَدَّدَاتِ ۗ وَاللَّهُ يَتَّبِعُ الْمُتَّقِينَ ۗ وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ يُنَزِّلَ الْغُلُقُوتَ فِي السَّيِّئَاتِ الْمُحَدَّدَاتِ ۗ وَاللَّهُ يَتَّبِعُ الْمُتَّقِينَ ۗ وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ يُنَزِّلَ السَّلْجَ وَالْغُلُقُوتَ يَنْزِلُ فِي الْبُقْعَاتِ الْمُحَدَّدَاتِ ۗ وَاللَّهُ يَتَّبِعُ الْمُتَّقِينَ ۗ وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ يُنَزِّلَ الْغُلُقُوتَ فِي السَّيِّئَاتِ الْمُحَدَّدَاتِ ۗ وَاللَّهُ يَتَّبِعُ الْمُتَّقِينَ ۗ

Artinya : "hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. At taubah : 18)

Rasulullah saw mengatakan bahwa tempat yang paling disukai oleh Allah ialah masjid, seperti tersebut dibawah ini:

أَحَبُّ الْبِلَادِ إِلَى اللَّهِ مَسَاجِدُهَا وَأَبْغَضُ الْبِلَادِ إِلَى اللَّهِ -  
أَسْوَاقُهَا (رواه مسلم)

Artinya : "Tempat yang paling disukai oleh Allah adalah masjid dan tempat yang paling dibenci oleh Allah adalah pasar-pasar (HR. Muslim)

Pergi ke masjid banyak fadhilahnya antara lain :

1. Perjalanan menuju masjid bisa menghapuskan dosa dan bisa mengangkat derajat. Rasulullah saw bersabda :

مَنْ تَطَهَّرَ فِي بَيْتِهِ ثُمَّ مَشَى إِلَى بَيْتٍ مِنْ  
بُيُوتِ اللَّهِ لِيَقْضِيَ فَرِيضَةً مِنْ فَرَائِضِ اللَّهِ  
كَانَتْ خَطْوَاتِهِ إِحْدَاهُمَا تَحُطُّ خَطِيئَةً  
وَالْآخَرَى تَرْفَعُ دَرَجَةً (رواه مسلم)

Artinya : "Barang siapa bersuci di rumahnya kemudian berjalan menuju salah satu masjid untuk menunaikan salah satu kewajiban Allah (shalat fardlu), maka setiap dua langkahnya yang satu, menghapus satu dosa dan yang lain mengangkat satu derajat." (HR. Muslim)

2. Orang yang paling jauh perjalanannya menuju masjid mendapat pahala lebih besar. Rasulullah saw bersabda :

إِنَّ أَعْظَمَ النَّاسِ أَجْرًا فِي الصَّلَاةِ أَبَعْدَهُمْ  
 إِلَيْهَا مَمَشٍ فَأَبَعْدَهُمْ وَالَّذِي يَتَنَظَّرُ الصَّلَاةَ  
 حَتَّى يُصَلِّيَهَا مَعَ الْإِمَامِ أَعْظَمَ أَجْرًا مِنَ الَّذِي  
 يُصَلِّي ثُمَّ يَنَامُ (رواه البخاري ومسلم)

Artinya : “Sesungguhnya orang yang paling besar pahalanya dalam shalat adalah orang yang paling jauh jarak perjalanannya dari tempat shalat, kemudian yang lebih jauh lagi. Dan orang yang menunggu shalat berjamaah bersama imam lebih besar pahalanya daripada yang shalat sendiri kemudian tidur. (HR. Bukhari dan Muslim)

3. Orang yang pergi ke masjid tiap pagi dan sore akan diberi makanan yang lezat oleh Allah di surga. Rasulullah saw bersabda :

مَنْ غَدَا إِلَى الْمَسْجِدِ أَوْ رَاحَ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُ فِي  
 الْجَنَّةِ نَزْلًا كَمَا غَدَا أَوْ رَاحَ (رواه البخاري  
 ومسلم)

Artinya : “Barangsiapa di waktu pagi atau sore pergi ke masjid, maka Allah akan menyediakan makanan yang lezat untuknya di surga setiap pagi atau sore.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Pesan penulis kepada pembaca, hendaknya kita bertekad yang untuk bisa membiasakan pergi ke masjid agar mendapat fadhilahnya yang begitu besar. Semoga Allah SWT memberi kemudahan dsan semangat yang kuat untuk pergi ke masjid kepada kita. Amin.

## F. FADHILAH SHALAT BERJAMAAH

Shalat berjamaah ialah shalat yang dikerjakan bersama-sama minimal dua orang, yang satu menjadi imam dan yang satunya lagi menjadi makmum, dengan catatan semakin banyak jumlah jamaahnya semakin baik kedudukannya Allah SWT berfirman :

وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهَوْنَ فَأُولَٰئِكَ لَانفِرُوا  
مَعَهُمْ أُولَٰئِكَ هُمُ الرُّكُوعُونَ وَأُولَٰئِكَ هُمُ السَّاهُونَ  
وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهَوْنَ فَأُولَٰئِكَ لَانفِرُوا  
مَعَهُمْ أُولَٰئِكَ هُمُ الرُّكُوعُونَ وَأُولَٰئِكَ هُمُ السَّاهُونَ

Artinya : "Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku.(Al Baqarah : 43)

Dengan berdasar ayat diatas ada sebagian ulama' yang mengatakan bahwa shalat jamaah itu hukumnya wajib bagi laki-laki. Tetapi ada juga ulama yang mengatakan bahwa shalat jamaah itu hukumnya sunat muakad, mereka mendasarkan kepada hadits Rasulullah seperti yang akan dicantumkan dibawah ini:

Adapun fadhilah dari shalat berjamaah antara lain:

1. Pahalanya lebih besar dibanding shalat sendirian (munfarid). Rasulullah saw bersabda :

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضَلُ عَلَى صَلَاةِ الْفَذِّ سَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً (رواه البخارى ومسلم)

Artinya : "Shalat berjamaah lebih utama dibanding shalat sendirian berlipat dengan 27 derajat." (HR. Bukhari dan Muslim)

Pada hadits lain diceritakan bahwa Rasulullah bersabda :

صَلَاةُ الرَّجُلِ فِي جَمَاعَةٍ تَضَعُ عَلَيْهِ صَلَاتِهِ فِي بَيْتِهِ وَفِي سُوْقِهِ خَمْسًا وَعِشْرِينَ ضِعْفًا، وَذَلِكَ أَنَّهُ إِذَا تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الْمَسْجِدِ لَا يَخْرُجُهُ إِلَّا الصَّلَاةُ (رواه البخارى ومسلم)

Artinya : "Shalat seseorang dengan berjamaah akan dilipatkan pahalanya dua puluh lima kali atas shalat yang dikerjakan di rumah atau di pasar. Yang demikian itu karena jika seseorang berwudhu dan menyempurnakan wudhunya kemudian dia pergi ke masjid dengan tujuan khusus untuk melaksanakan shalat. (HR. Bukhari dan Muslim)

2. Jika shalat berjamaah dilaksanakan pada waktu Isya' dan subuh pahalanya lebih besar lagi.

Rasulullah saw bersabda :

مَنْ صَلَّى الْعِشَاءَ فِي جَمَاعَةٍ فَكَأَنَّ مَا قَامَ  
نِصْفَ اللَّيْلِ وَمَنْ صَلَّى الصُّبْحَ فِي جَمَاعَةٍ فَكَأَنَّ  
مَا صَلَّى اللَّيْلَ كُلَّهُ (رواه مسلم)

Artinya : “barang siapa shalat Isya berjamaah, dia seakan-akan melaksanakan shalat setengah malam. Dan barang siapa shalat subuh berjamaah, dia seakan-akan shalat semalam suntuk.” (HR Muslim)

Dalam hadits yang dituturkan oleh At Tirmidzi dari Usman bin Affan ra, dia berkata bahwasanya Rasulullah saw bersabda :

مَنْ شَهِدَ الْعِشَاءَ فِي جَمَاعَةٍ كَانَ لَهُ قِيَامُ  
نِصْفِ لَيْلَةٍ وَمَنْ صَلَّى الْعِشَاءَ وَالْفَجْرَ فِي  
جَمَاعَةٍ كَانَ لَهُ كَقِيَامِ لَيْلَةٍ (رواه البخاري)

Artinya : “Barang siapa yang melaksanakan shalat Isya' berjamaah, dia dianggap melaksanakan shalat setengah malam dan barangsiapa melaksanakan shalat Isya dan subuh berjamaah, dia dianggap melaksanakan sholat semalam suntuk.” (HR Turmuzi)

3. Dengan shalat berjamaah akan menambah eratnya hubungan silaturahmi antara yang satu dengan yang lainnya, sedangkan silaturahmi akan dapat memperpanjang umur.
4. Jika shalat berjamaah dilakukan di Masjid Nabawi Madinah pahalanya lipat seribu kali. Apabila dilaksanakan di Masjidil Haram Makkah pahalanya lipat seratus ribu kali. Rasulullah saw bersabda:

صَلَاةٌ فِي مَسْجِدِي هَذَا خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ صَلَاةٍ  
فِيمَا سِوَاهُ إِلَّا الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ (رواه البخار  
ومسلم)

Artinya : “Satu kali di Masjidku ini (Masjid nabawi) adalah lebih baik seribu kali seribu kali dibanding shalat di Masjid yang lain, kecuali di Masjidil haram.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Dalam hadits disebutkan :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : صَلَاةٌ  
فِي مَسْجِدِي هَذَا أَفْضَلُ مِنْ أَلْفِ صَلَاةٍ فِيمَا  
سِوَاهُ إِلَّا الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ, وَصَلَاةٌ فِي  
الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَفْضَلُ مِنْ مِائَةِ صَلَاةٍ فِي  
مَسْجِدِي هَذَا (رواه احمد وابن حزمة وابن  
حبان)

Artinya : “Rasulullah saw bersabda : Satu kali shalat di Masjidku ini (Masjid Nabawi) adalah lebih utama seribu kali daripada shalat di masjid lainnya, kecuali Masjidil haram dan shalat di masjidil Haram lebih utama seratus kali shalat di masjidku ini (masjid Nabawi)” (HR. Ahmad, Ibnu Huzaimah dan Ibnu Hiban)

Oleh karena itu kepada saudara-saudaraku, keluargaku dan santri-santriku niatkan dari sekarang dan mohonlah kepada Allah SWT agar memudahkan jalan untuk menuju tanah suci Makkah dan Madinah menunaikan ibadah haji. Insyaa Allah terkabul, Amin.

## G. FADHILAH DZIKIR KEPADA ALLAH

Berdzikir kepada Allah dengan menyebut namaNya adalah banyak fadhilahnya, karena dzikir itu sendiri dipeintahkan oleh Allah SWT. Seperti tersebut dalam Al-Qur'an.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا

ذَكِّرُوا اللَّهَ مَا ذَكَرْتُمْ .

( الاحزاب : )

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, berdzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya. Dan bertasbihlah kepada-Nya diwaktu pagi dan petang (QS. AL Ahzab : 41-42)

(الجمعة : 11)

Artinya : "Dan berdzikirlah kepada Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. (QS. Al-Jumuah : 11)

Diantara fadhilah berdzikir ialah :

1. Hati menjadi tentram (tidak gelisah). Hal ini sesuai dengan firman Allah :  
(الرعد : 28)

Artinya: "Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram. (QS. ar Rad : 28)

2. Mendapat perlindungan dari Allah. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah saw :

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ : أَنَا مَعَ عَبْدِي مَا ذَكَرَنِي  
وَتَحَرَّكَتْ بِي شَفَاتِهِ

Artinya : Sesungguhnya Allah Ta'ala berfirman : "Aku bersama hambaKu selama hambaKu berdzikir kepadaKu dan kedua bibirnya bergerak

karena berdzikir kepadaKu. (HR. Iman Ahmad, Ibnu Majah dan Al Hakim).

3. Apabila dzikir dilaksanakan bersama-sama oleh orang banyak akan dikelilingi oleh para Malaikat, mendapat rahmat dan ketenangan hati. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah saw :

مَا مِنْ قَوْمٍ يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا حَفَّتْ بِهِمُ الْمَلَائِكَةُ  
وَعَشِيَّتَهُمُ الرَّحْمَةُ وَنَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ

Artinya : “Tiada suatu kaum yang berdzikir kepada Allah, melainkan para Malaikat mengelilingi mereka, rahmat meliputi mereka, ketenangan turun atas mereka dan Allah menyebut-nyebut mereka kepada Malaikat yang berada disisi Nya (HR. Tirmidzi)

Adapun dzikir yang paling utama ialah ucapan : لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ yang artinya tiada Tuhan selain Allah. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah :

أَفْضَلُ الذِّكْرِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَفْضَلُ الدُّعَاءِ الْحَمْدُ لِلَّهِ

Artinya : “seutama-utama dzikir ialah, Laa ilaaha illallaah dan seutama-utama do’a ialah Al Hamdu lillah, (HR. Tirmidzi, Nasai, Ibnu majah, Ibnu Hibban dan AL Hakim).

Sedangkan jenis Dzikir yang lain banyak misalnya membaca istighfar, do’a, tasbih, Al Qur’an, membaca sholawat dan lain-lain.

#### H. FADHILAH KALIMAT TAHLIL لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Rasulullah saw pernah bersabda : “Perbaruilah imanmu sekalian! Kemudian ditanyakan oleh para sahabat : “Bagaimana cara memperbarui iman kita Ya Rasulullah? Maka Rasulullah menjawab : Perbanyaklah mengucapkan kalimat لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ (HR. Ahmad dan Al Hakim)

Kalimat tahlil yang berarti : “Tidak ada Tuhan kecuali Allah” mengandung beberapa keutamaan, antara lain:

1. Orang yang membaca kalimat **لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ** hanya untuk mencari ridha Allah, akan diharamkan oleh Allah masuk neraka.

Rasulullah saw bersabda:

**إِنَّ اللَّهَ قَدْ حَرَّمَ عَلَيَّ النَّارَ مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يَبْتَغِي بِذَلِكَ وَجْهَ اللَّهِ. (رواه البخاري ومسلم)**

Artinya : “*Sesungguhnya Allah mengharamkan masuk neraka orang yang mengucapkan kalimat لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ dengan tujuan mencari ridha Allah.* (HR. Bukhari-Muslim)

2. Kalimat tahlil **لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ** merupakan benteng Allah dan orang yang masuk benteng Allah akan selamat dari siksaNya Rasul bersabda :

**حَدَّثَنِي جِبْرِيلُ قَالَ يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ حِصْنِي فَمَنْ دَخَلَ آمِنًا مِنْ عَذَابِي (رواه ابن عساكر عن علي رضي الله عنه)**

Artinya : “Malaikat Jibril bercerita kepadaku Jibril berkata : “Allah ta’ala berfirman kalimat **لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ** adalah bentengKu, maka barang siapa masuk ke bentengKu, niscaya selamat dari siksaKu (HR. Ibnu Asakir dari Ali RA)

3. Orang yang membaca **لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ** seratus kali, akan dibangkitkan oleh Allah pada hari kiamat wajahnya seperti bulan purnama, Rasulullah saw bersabda :

لَيْسَ مِنْ عَبْدٍ يَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مِائَةَ مَرَّةٍ إِلَّا  
 بَعَثَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَوَجْهَهُ كَالْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ  
 وَلَمْ يَرْفَعْ لِأَحَدٍ يَوْمئِذٍ عَمَلٌ أَفْضَلَ مِنْ عَمَلِهِ  
 إِلَّا قَالَ مِثْلَ قَوْلِهِ أَوْزَادَ (رواه الطبران)

Artinya : “Tidak ada seorang hamba yang mengucapkan kalimat لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ seratus kali kecuali Allah membangkitkannya pada hari kiamat sedang wajahnya seperti bulan purnama. Dan tidak ada amal seorang hamba yang melebihi keutamaannya pada hari kiamat daripada amalnya kecuali orang yang mengucapkan seperti ucapannya atau melebihinya. (HR. Thobroni)

4. Orang yang bisa mengucapkan kalimat لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ketika mau meninggal akan masuk surga. Rasulullah saw bersabda :

مَنْ كَانَ آخِرَ كَلَامِهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ دَخَلَ الْجَنَّةَ  
 لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Artinya : “Barangsiapa yang akhir ucapannya kalimat لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ akan masuk surga.” (HR. Abu Dawud dan Ahmad)

5. Kalimat لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ merupakan dzikir yang paling utama. Rasulullah saw bersabda :

أَفْضَلُ الذِّكْرِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَفْضَلُ الدُّعَاءِ  
 الْحَمْدُ لِلَّهِ (رواه الترميد والنسائي)

Artinya : “Seutama-utama dzikir adalah لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ dan seutama-utama do’a ialah الْحَمْدُ لِلَّهِ (HR. At Turmudzi dan An Nasai)

6. Kalimat **لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ** timbangannya paling berat dibanding amalan yang lain. Rasulullah saw pernah menceritakan bahwa nabi Musa a.s. berdoa kepada Allah : “Wahai Tuhanku, beritahukanlah kepadaku sesuatu yang dengan itu aku bisa mengingatMu. Maka Allah berfirman : “Ucapkanlah **لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ** . Nabi Musa a.s. berkata : “Wahai Tuhanku, seluruh hamba-Mu mengucapkan yang demikian, tetapi saya mengharapkan sesuatu yang dengan sesuatu itu Engkau berkenan melindungi aku. Selanjutnya Allah berfirman :

**يَا مُوسَىٰ لَوِ أَنَّ السَّمَوَاتِ السَّبْعَ وَعَامِرِ هُنَّ  
غَيْرِي وَالْأَرْضِينَ السَّبْعَ جَعَلْتِ فِي كِفَّةٍ وَلَا إِلَهَ  
إِلَّا اللَّهُ فِي كِفَّةٍ لَمَأَلْتِ بِهِنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ۔ (رواه  
النسائي)**

Artinya : “Hai Musa, seandainya ketujuh langit serta seluruh penghuninya selain Aku dan ketujuh bumi diletakkan dalam satu timbangan dan kalimat **لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ** diletakkan dalam timbangan yang lain, niscaya kalimat **لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ** lebih berat timbangannya (HR. An-Nasa’i)

7. Shahabat Abu Bakar ra, pernah berkata

**عَلَيْكُمْ بِلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَالْإِسْتِغْفَارِ وَأَكْثَرُوا مِنْهُمَا  
فَإِنَّ إِبْلِيسَ قَالَ أَهْلَكَ النَّاسُ بِالذَّنُوبِ  
وَأَهْلَكَوْنِي بِلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَالْإِسْتِغْفَارِ فَلَمَّا  
رَأَيْتُ ذَلِكَ أَهْلَكَتَهُمْ بِالْأَهْوَاءِ وَهُمْ يَحْسَبُونَ  
وَأَنَّهُمْ مَهْتَدُونَ**

Artinya : “Biasakanlah mengucapkan kalimat **لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ** dan membaca istigfar dan perbanyaklah membaca keduanya, karena sesungguhnya iblis berkata “Saya menghancurkan manusia dengan dosa - dosa dan manusia menghancurkan aku dengan bacaan **لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ** dan istigfar. Maka ketika saya mengetahui yang demikian itu, saya hancurkan mereka dengan hawa nafsu, sedang mereka mengira bahwa mereka mendapat petunjuk (R. Abu Ya’la)

8. Diceritakan dari Syikh Abi Zail Al-Qurthubi bahwa dia berkata : “Saya mendengar dari sebagian Shahabat Rasulullah

**أَنَّ مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ سَبْعِينَ أَلْفَ مَرَّةٍ كَانَتْ لَهُ فِدَاءً مِنَ النَّارِ**

Artinya : “Sesungguhnya orang yang membaca kalimat **لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ** 70.000 kali, maka dapat menjadi tebusan dari neraka

Saudaraku, keluargaku dan santri-santriku, kalimat **لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ** tidak cukup hanya diucapkan saja, melainkan harus diamalkan maksud yang terkandung dalam kalimat tersebut yaitu mengabdikan diri kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari. Adapun membaca kalimat tersebut sebanyak-banyaknya akan menambah fadhilah sesuai yang disabdakan oleh Rasulullah SAW. Wallahu a’lamu bish-shawab.

## I. FADHILAH DO’A

Berdoa adalah memohon sesuatu yang diinginkan kepada Allah SWT dan sekaligus sebagai ibadah seorang hamba kepada Tuhannya. Allah sendiri memerintahkan kepada kita untuk berdoa dengan firmanNya :

□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□ □

Artinya : *“Dan Tuhanmu berfirman: “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. (QS. Al Mukmin : 60)*

Diantara fadhilah berdoa ialah :

1. Berfungsi sebagai ibadah yang tentunya akan mendapatkan pahala dari Allah SWT, sebab diperintahkan sendiri oleh Allah seperti yang tersebut dalam Al Qur’an surat Al-Mukmin : 60)
2. Keinginannya akan dipenuhi oleh Allah. Dalam surat Al-Baqarah ayat 186 Allah berfirman yang artinya : *“Dan apabila hamba-hambaKu bertanya kepadamu tentang Aku, maka jawablah, bahwasannya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdo’a apabila ia berdo’a kepadaKu. Maka hendaklah mereka itu memenuhi segala perintahKu dan beriman kepadaKu, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.”*

Disamping itu Rasulullah bersabda :

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى حَبِيٌّ كَرِيمٌ يَسْتَحْيِي إِذَا رَفَعَ  
الرَّجُلُ إِلَيْهِ يَدَيْهِ أَنْ يَرُدَّهُمَا صَفْرًا خَائِبَتَيْنِ

Artinya : *“Sesungguhnya Allah Ta’ala Maha Malu lagi maha Mulia merasa malu apabila ada seseorang yang mengangkat kedua tangannya untuk berdo’a, kemudian mengembalikan kedua tangannya dengan keadaan kosong lagi sia-sia. (HR. Ahmad, Abu dawud, Tirmidzi, Ibnu majah dan Al Hakim)*

Dalam hadits lain Nabi bersabda yang artinya : *“Tidaklah seseorang berdoa dengan suatu do’a, melainkan doanya akan dikabulkan. Adakalanya terkabulnya disegerakan di dunia, adakalanya diakhirkan di akherat dan adakalanya dosa-dosanya dihapus sesuai dengan doanya : selama ia tidak berdoa untuk perbuatan dosa, atau memutus persaudaraan atau tergesa-gesa, dengan berkata : saya telah berdoa kepada Tuhanku, mengapa saya tidak dikabulkan (HR. Tirmidzi)*

## J. FADHILAH ISTIGHFAR

Istighfar mohon ampun kepada Allah atas segala kesalahan dan dosa yang telah diperbuat, ucapan istighfar itu sangat perlu selalu dibiasakan, karena sebagai manusia tidak bisa lepas dari perbuatan salah dan dosa, baik melalui perbuatan batin maupun lahir. Allah SWT telah memerintahkan kepada kita melalui firmanNya :

وَأَتُوبُ إِلَىٰ رَبِّي لَعَلَّ بِنُوحِهِ أَغْفِرُ لِي ذُنُوبِي  
(نوح : 10)

Artinya : “Mohonlah ampun kepada Tuhanmu, sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun” (QS. Nuh : 10)

Rasulullah saw sendiri membaca istighfar dalam sehari lebih dari 70 kali, sebagaimana sabdanya :

وَاللَّهِ إِنِّي لَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ فِي الْيَوْمِ  
أَكْثَرَ مِنْ سَبْعِينَ مَرَّةً

Artinya : “Demi Allah, sesungguhnya saya membaca istighfar/memohon ampun kepada Allah dan bertaubat kepadaNya dalam sehari lebih dari 70 kali.” (HR. Bukhari)

Adapun diantara fadhilah istighfar ialah:

1. Dosa orang yang beristighfar akan diampuni oleh Allah, sebagaimana sabda Rasul saw :

مَنْ اسْتَغْفَرَ اللَّهَ دَبْرَ كُلِّ صَلَاةٍ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ  
فَقَالَ : أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ  
الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ غُفِرَتْ ذُنُوبُهُ وَإِنْ كَانَ  
فَرَمِنَ الزَّحْفِ

Artinya : “Barang siapa beristighfar kepada Allah setiap habis shalat tiga kali yaitu ucapan” :

# أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ

(saya mohon ampun kepada Allah yang tiada Tuhan melainkan Dia yang Hidup lagi Berdiri sendiri, dan saya bertaubat kepadaNya akan diampuni dosa-dosanya walupun ia lari dari perang (HR. Abu ya'la dan Ibnu Sunni)

2. Akan diberi jalan keluar dari kesempitan dan kesusahan serta dimudahkan rizqinya, sebagaimana sabda Rasulullah saw :

مَنْ لَزِمَ الْإِسْتِغْفَارَ جَعَلَ اللَّهُ لَهُ مِنْ كُلِّ ضَيْقٍ مَخْرَجًا وَمِنْ كُلِّ هَمٍّ فَرَجًا وَرَزَقَهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ

Artinya : “Barang siapa membiasakan istighfar, Allah akan menjadikan untuknya jalan keluar dari setiap kesempitamn, jalan kesenangan dari setiap kesusahan dan Allah akan memberinya rizqi dari jalan yang tidak disangka-sangka. (HR. Abu Dawud dan Ibnu Majah)

3. Orang yang memintakan ampun kepada orang-orang mukmin akan diberi kebaikan yang banyak sebagaimana sabda Nabi Muhammad saw :

مَنْ اسْتَغْفَرَ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ كَتَبَ لَهُ بِكُلِّ مُؤْمِنٍ وَمُؤْمِنَةٍ حَسَنَةً

Artinya : “Barang siapa memintakan ampun kepada orang-orang mukmin baik laki-laki maupun perempuan akan dicatat baginya tiap-tiap satu orang mukmin dan satu orang mukminah (mukmin perempuan) satu kebaikan (HR. Thabrani)

Bacaan istighfar untuk diri sendiri paling tidak berbunyi :

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ

Artinya : “Saya mohon ampun kepada Allah yang Maha Agung.

Sedangkan istighfar untuk umum berbunyi :

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ  
وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ . إِنَّكَ  
سَمِيعٌ قَرِيبٌ مَجِيبُ الدَّعَوَاتِ

Artinya : “Ya Allah, ampunilah orang-orang Islam yang laki-laki maupun perempuan dan orang-orang yang beriman laki-laki maupun perempuan, baik yang masih hidup dan yang telah mati. Sesungguhnya Engkau Maha Mendengar, maha Dekat lagi Maha Mengabulkan do’a-do’a.”

4. Membaca istighfar dapat menyebabkan masuk surga

Rasulullah saw dalam sebuah hadts menyatakan keutamaan dari bacaan sayyidul istighfar. Beliau bersabda yang artinya: “Barangsiapa yang membacanya (sayyidul istighfar) pada permulaan siang hari dengan penuh keyakinan dan dia meninggal pada siang itu sebelum masuk waktu sore, maka dia termasuk ahli surga. Barang siapa yang membacanya pada permulan malam hari dengan penuh keyakinan dan dia meninggal pada malam itu sebelum masuk waktu subuh, maka dia termasuk ahli surga.” (HR. Bukhari). Adapun bacaan sayyidul istighfar dapat dilihat pada pembahasan shalat taubat halaman .....

5. Istighfar merupakan sebab mendapat nikmat berupa kesejahteraan, kesehatan dan kekuatan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yang diungkapkan melalui lisan Nabi Hud as:

وَقَالَ هُودٌ مُّبِينٌ  
إِنِّي أَسْأَلُكَ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَمِمَّا وَسَّوَّى  
إِنِّي أَسْأَلُكَ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَمِمَّا وَسَّوَّى  
إِنِّي أَسْأَلُكَ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَمِمَّا وَسَّوَّى  
إِنِّي أَسْأَلُكَ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَمِمَّا وَسَّوَّى

Artinya : “Dan dia berkata, “Hai kaumku, mohonlah ampun kepada Tuhanmu, lalu bertaubatlah kepadanya, niscaya dia menurunkan hujan yang sangat deras atasmu, dan Dia akan menambahkan kekuatan kepada kekuatanmu, dan janganlah kamu berpaling dengan berbuat dosa.” (QS. Hud 52)



مَنْ صَلَّى عَلَيَّ فِي يَوْمٍ مِائَةً مَرَّةٍ قَضَى اللَّهُ لَهُ مِائَةَ حَاجَةٍ : سَبْعِينَ مِنْهَا لِآخِرَتِهِ وَثَلَاثِينَ مِنْهَا لِدُنْيَاهُ

Artinya : Barang siapa membaca sholawat kepadaku dalam satu hari 100 kali, maka Allah memenuhi hajatnya 100 hajat : yang 70 untuk hajat akheratnya dan yang 30 untuk hajat dunianya (HR. Ibnu Najar)

- Barang siapa bershalawat ketika pagi 10 kali dan ketika sore 10 kali akan mendapat syafaat (pertolongan) Rasulullah saw pada hari kiamat. Rosulullah bersabda :

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ حِينَ يُصْبِحُ عَشْرًا وَحِينَ يَمُتِي عَشْرًا أَدْرَكَتَهُ شَفَاعَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Artinya : “Barang siapa bershalawat kepadaku ketika pagi 10 kali dan ketika sore 10 kali, syafa’atku akan menjumpainya pada hari kiamat (HR. Thabrani).

- Orang yang terbanyak membaca shalawat kepada Nabi saw akan menjadi orang yang terbaik disisi Nabi. Rasulullah bersabda :

أَوْلَى النَّاسِ بِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَكْثَرُهُمْ عَلَيَّ صَلَاةً

Artinya : “Orang yang paling utama disisiku pada hari kiamat ialah orang yang paling banyak membaca sholawat untukku (HR. Tirmidzi).

Adapun bacaan shalawat yang terpendek ialah اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ

محمد artinya : Ya Allah, berilah rahmat kepada Nabi Muhammad

atau bacaan : اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ artinya : Ya Allah berilah rahmat kepada junjungan kita Nabi Muhammad.

Diantara shalawat yang sering digunakan masyarakat untuk berdoa ialah shalawat Munjiyat (penyelamat) yang berbunyi :

- Ya Allah, berilah rahmat kepada junjungan kita Nabi Muhammad
- Dengan rahmat itu Engkau menyelamatkan kita dari semua huru hara dan bencana.
- Dengan rahmat itu Engkau memenuhi semua hajat kita.
- Dengan rahmat itu Engkau mensucikan kita dari semua kejelakan.
- Dengan rahmat itu Engkau mengangkat kita kepada setinggi-tinggi derajat.
- Dan dengan rahmat itu Engkau menyampaikan kita kepada maksud yang sempurna.
- Dari semua kebaikan pada waktu masih hidup dan setelah mati.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ -

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ -

صَلَاةً تَنْجِينَا بِهَا مِنْ -

جَمِيعِ الْأَهْوَالِ وَأَلْفَاتِ -

وَتَقْضِي لَنَا بِهَا مِنْ -

جَمِيعِ الْحَاجَاتِ -

وَتَطَهِّرُنَا بِهَا مِنْ -

جَمِيعِ السَّيِّئَاتِ -

وَتَرْفَعُنَا بِهَا عِنْدَكَ -

أَعْلَى الدَّرَجَاتِ -

وَتَبَلِّغُنَا بِهَا -

أَقْصَى الْغَايَاتِ -

مِنْ جَمِيعِ الْخَيْرَاتِ -

فِي الْحَيَاتِ وَبَعْدَ -

الْمَمَاتِ

Shalawat yang lain ialah *shalawat Burdah* yang berbunyi :

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا اَبَدًا  
عَلَىٰ حَبِيْبِكَ خَيْرَ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ  
هُوَ الْحَبِيْبُ الَّذِي تُرَجَّىٰ شِفَاعَتُهُ  
لِكُلِّ هَوْلٍ مِّنْ اَلْاَهْوَالِ الْمُقْتَحِمِ  
يَا رَبِّ يَا الْمُصْطَفَىٰ بَلِّغْ مَقَاوِدَنَا  
وَاعْفِرْ لَنَا مَا مَضَىٰ يَا وَاَسِعَ الْكَرَمِ

Artinya :

- ⇒ *Wahai Tuhanku, berilah rahmat dan keselamatan yang abadi*
- ⇒ *Kepada kekasihMu (Nabi Muhammad) sebaik-baik makhluk semuanya*
- ⇒ *Dialah kekasih yang diharapkan syafaatnya.*
- ⇒ *Untuk setiap huruhara dari beberapa huru-hara yang menghinakan.*
- ⇒ *Ya Tuhanku, dengan sebab Nabi Muhammad yang terpilih, sampaikan tujuan-tujuan kami.*
- ⇒ *Dan ampunilah dosa-dosa kami yang telah lalu wahai Tuhan Yang Maha Luas lagi Maha Mulia .*

#### L. FADHILAH MEMBACA AL QURAN

Al Quran adalah kitab yang diturunkan oleh Allah melalui Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw untuk pedoman hidup manusia, agar hidupnya bahagia di dunia dan akherat. Membaca AL Quran merupakan ibadah karena Allah sendiri memerintahkan untuk membacanya melalui firman Nya :

قُرْآنًا مَّعْرُوفًا ۝ فَذَرِكُنَّهُ ۝ إِنَّ يَوْمَئِذٍ لِّلرَّءِیْسِ ۝

Artinya : “Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan. (QS. Al Muzammil : 4)

Adapun fadhilah membaca AL Quran diantaranya ialah :

1. Menjadi orang yang terbaik, sesuai dengan sabda Nabi saw :

## خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya : “Sebaik-baik kamu ialah orang yang mau belajar AL Quran dan mau mengajarkannya (HR. Bukhari, Muslim, Abu Dawud, Tirmidzi, Nasai dan Ibnu Majah)

2. Mendapat syafaat di hari kiamat. Rasulullah saw bersabda :

اِقْرُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا  
لِأَصْحَابِهِ

Artinya : “Bacalah olehmu sekalian AL Quran, maka sesungguhnya AL Quran itu akan datang pada hari kiamat memberi syafaat kepada pembacanya (HR. Muslim)

3. Mendapat kebaikan atau pahala yang sangat banyak, hal ini sesuai sabda Rasulullah saw :

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ  
وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا. لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ :  
وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَوَلَامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Artinya : “Barang siapa membaca satu huruf dari kitab Allah (Al Quran) maka baginya satu kebaikan dan satu kebaikan dilipat gandakan sepuluh kali. Aku tidak mengatakan **الم** satu huruf ; melainkan alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf (HR. Tirmidzi dan Al Hakim)

4. Akan mendapatkan ketenangan batin atau bisa menghilangkan hati yang gelisah. Hal ini sudah terbukti diamalkan oleh para sahabat Nabi dan para Tabiin.
5. Orang yang membaca Al Qur'an sama dengan berbicara atau berdialog dengan Allah SWT. Rasulullah saw bersabda:

مَنْ أَرَادَ أَنْ يَتَكَلَّمَ مَعَ اللَّهِ فَلْيَقْرَأِ الْقُرْآنَ

Artinya : “Barangsiapa berkehendak berbicara dengan Allah, hendaklah membaca Al Qur’an (HR.....)

6. Pembaca Al Qur’an menjadi ahli Allah (keluarga Allah). Nabi Muhammad saw bersabda:

مَنْ كَانَ يَرْجُو لِقَاءَ اللَّهِ فَلْيَكْرَمْ أَهْلَ اللَّهِ قِيلَ :  
يَا رَسُولَ اللَّهِ، هَلْ لِلَّهِ عِزٌّ وَجَلَّ أَهْلُ؟ قَالَ :  
نَعَمْ، قِيلَ : مَنْ هُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ : أَهْلُ  
اللَّهِ فِي الدُّنْيَا الَّذِينَ يَقْرَءُونَ الْقُرْآنَ، إِلَّا مَنْ  
أَكْرَمَهُمْ فَقَدْ أَكْرَمَهُ اللَّهُ. وَأَعْطَاهُ الْجَنَّةَ وَمَنْ  
أَهَانَهُمْ فَقَدْ أَهَانَهُ اللَّهُ وَأَدْخَلَهُ النَّارَ

Artinya : “Barangsiapa yang mengharapkan bertemu dengan Allah, maka muliakanlah ahli Allah. Ditanyakan: wahai Rasulullah apakah Allah Aza waja’alla (Maha mulia dan Maha Tinggi) mempunyai ahli? Rasulullah menjawab : “Ya betul. Ditanyakan lagi : siapakah mereka itu wahai rasulullah? Rasulullah menjawab: Ahli Allah di dunia yaitu orang-orang yang membaca Al Quran. Ingatlah, orang yang memuliakan mereka sungguh Allah akan memuliakannya dan memberinya surga. Dan barang siapa menghina mereka, maka sungguh Allah akan menghinakannya dan memasukannya ke neraka .... (HR.....)

7. Orang yang membaca Al Quran lagi pandai nanti memperoleh tempat di surga bersama para Rasul dan yang kurang pandai memperoleh dua pahala. Rasulullah saw bersabda:

الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ  
وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ  
شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ

Artinya : “Orang yang membaca Al Quran lagi pandai, nanti memperoleh tempat dalam surga bersama-sama para Rasul yang mulia lagi baik-baik dan orang yang membaca Al Quran kurang pandai, membacanya tertegun-tegun dan tampak agak berat lidahnya ia akan memperoleh dua pahala (HR. ....)

**M. FADHILAH MEMBACA TASBIH**

Membaca tasbih dengan ucapan “Subhaanallah” adalah untuk mengakui kesucian Allah dari segala sesuatu yang tidak layak bagiNya dari segala sifat kekurangan. Allah berfirman :

سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ اللَّهُ أَكْبَرُ مَا كُنَّا نَدْعُوهُ نَحْنُ وَآبَاؤُنَا الْأَوَّلِينَ  
 اللَّهُ أَكْبَرُ مَا كُنَّا نَدْعُوهُ نَحْنُ وَآبَاؤُنَا الْأَوَّلِينَ اللَّهُ أَكْبَرُ مَا كُنَّا نَدْعُوهُ نَحْنُ وَآبَاؤُنَا الْأَوَّلِينَ  
 اللَّهُ أَكْبَرُ مَا كُنَّا نَدْعُوهُ نَحْنُ وَآبَاؤُنَا الْأَوَّلِينَ اللَّهُ أَكْبَرُ مَا كُنَّا نَدْعُوهُ نَحْنُ وَآبَاؤُنَا الْأَوَّلِينَ  
 اللَّهُ أَكْبَرُ مَا كُنَّا نَدْعُوهُ نَحْنُ وَآبَاؤُنَا الْأَوَّلِينَ اللَّهُ أَكْبَرُ مَا كُنَّا نَدْعُوهُ نَحْنُ وَآبَاؤُنَا الْأَوَّلِينَ

Artinya : “Dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu, sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya dan bertasbih pulalah pada waktu-waktu di malam hari dan pada waktu-waktu di siang hari, supaya kamu merasa senang. (QS. Thaha : 130)

Membaca tasbih disamping bernilai ibadah yang berpahala terdapat pula fadhilah-fadhilah diantaranya ialah :

1. Memperberat timbangan amal dan merupakan amal yang dicintai Allah SWT . Rasulullah saw bersabda :

كَلِمَتَانِ خَفِيفَتَانِ عَلَى اللِّسَانِ ثَقِيلَتَانِ فِي الْمِيزَانِ حَيْثُ تَنَادَى إِلَى الرَّحْمَنِ : سُبْحَانَ اللَّهِ - وَيُحَمِّدُهُ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ

Artinya : “Dua kalimat yang ringan diucapkan, berat dimizan (timbangan) dan dicintai oleh Allah Yang Maha Rahman :

سُبْحَانَ اللَّهِ وَيُحَمِّدُهُ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ

(Maha Suci Allah dan dengan segala pujianNya, maha Suci Allah Yang Maha Agung) (HR. Ahmad Bukhari, Muslim, Tirmidzi, Nasai dan Ibnu Majah)

2. Orang yang membaca tasbih 100 kali dalam satu hari akan dihapus kesalahannya walaupun sebanyak buih di lautan. Rasulullah bersabda :

مَنْ قَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَيَحْمَدُهُ فِي يَوْمٍ  
مِائَةً مَرَّةً حُطَّتْ عَنْهُ خَطَايَاهُ وَإِنْ كَانَتْ  
مِثْلَ زَبَدِ الْبَحْرِ

Artinya : “Barang siapa membaca “Subhaanallahi wabihamdih” (Maha Suci Allah dan dengan segala pujianNya) dalam sehari 100 kali, maka akan dihapus segala kesalahannya walaupun kesalahannya sebanyak buih di lautan (HR. Bukhari dan Muslim).

3. Orang yang membaca setiap habis shalat bacaan tasbih, tahmid dan takbir masing-masing 33 kali, dan ditutup yang keseratusnya dengan kalimat :

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ  
وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya : “Tidak ada Tuhan kecuali Allah yang Maha Esa, yang tiada sekutu bagiNya, untukNya segala kerajaan dan segala puji. Dan Dia atas segala sesuatu Maha Kuasa.” Akan diampuni dosa-dosanya, walaupun dosa-dosa itu seperti buih dilaut (HR. Muslim)

## N. FADHILAH ILMU DAN ORANG YANG BERILMU

Ilmu sangat penting bagi kehidupan manusia, dengan ilmu bisa mencapai apa yang dicita-citakan. Pada kenyatannya orang-orang yang berilmulah yang dapat meraih sukses. Rasulullah saw bersabda :

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلِيهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ  
فَعَلِيهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلِيهِ بِالْعِلْمِ

Artinya : “Barang siapa yang menghendaki kebahagiaan dunia, maka harus dengan ilmu. Dan barang siapa menghendaki kebahagiaan akherat, maka harus dengan ilmu. Dan barang siapa menghendaki kebahagiaan kedua-duanya, maka harus dengan ilmu. (HR. ....)

Mu’awiyah r.a. berkata bahwa Rasulullah saw bersabda :

مَنْ يَرِدِ اللَّهَ بِهِ خَيْرًا يَفْقَهُهُ فِي الدِّينِ (رواه البخارى ومسلم)

Artinya : “Barangsiapa yang dikehendaki Allah menjadi orang baik, maka dia dipandaikan (dipahamkan) dalam ilmu agama.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Diantara fadhilah ilmu dan orang yang berilmu ialah

1. Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu.

Allah SWT berfirman:

مَنْ يَرْكُزْ عَلَىٰ عِلْمٍ يَلْتَمِسْ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ طَرِيقًا إِلَىٰ الْجَنَّةِ (رواه مسلم)

Artinya : “Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat (QS. Al-Mujadalah : 11)

2. Allah akan memudahkan jalan ke surga bagi orang yang menuntut ilmu.

Rasulullah saw bersabda:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ طَرِيقًا إِلَىٰ الْجَنَّةِ (رواه مسلم)

Artinya : “Barang siapa yang mengadakan perjalanan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan surga.” (HR. Muslim)

3. Ilmu yang dimanfaatkan oleh orang lain pahalanya terus mengalir kepada orang yang memberikan ilmu tersebut walaupun ia sudah meninggal dunia. Rasulullah saw bersabda:

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ:  
 صَدَقَةٌ جَارِيَةٌ أَوْ عِلْمٌ يَنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ  
 يَدْعُو لَهُ (رواه مسلم)

Artinya : “Apabila anak Adam (manusia) meninggal dunia, maka terputuslah segala amalnya kecuali tiga perkara, yaitu : shadaqah jariah, ilmu yang bermanfaat atau anak shalih yang mendoakannya (orang tua). (HR. Muslim)

4. Orang yang menuntut ilmu berada di jalan Allah sampai ia kembali. Sahabat Anas ra. menuturkan bahwa Rasulullah saw bersabda:

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ كَانَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ  
 حَتَّى يَرْجِعَ (رواه البرمذی)

Artinya : “barangsiapa yang keluar rumah dengan tujuan menuntut ilmu, maka dia berada di jalan Allah hingga ia kembali (HR. Turmuzi)

5. Orang yang mengajar ilmu kebaikan akan diberi rahmat oleh Allah SWT dan akan dimintakan rahmat oleh malaikat dan seluruh penghuni langit dan bumi hingga semut yang berada di sarangnya dan juga ikan. Rasulullah saw bersabda:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ وَأَهْلَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ  
 حَتَّى النَّمْلَةَ فِي جُرْهَا وَحَتَّى الْحَوْتَ لِيُصَلُّوا  
 عَلَى مُعَلِّمِ النَّاسِ الْخَيْرِ (رواه الترمذی)

Artinya: “Sungguh Allah, malaikat dan penghuni langit dan bumi, sampai-sampai semut yang berada di sarangnya dan juga ikan senantiasa memintakan rahmat kepada orang yang mengajarkan kebaikan kepada manusia.” (HR. Bukhari dan Muslim)

6. Apabila dengan ilmunya seseorang mau mengajak kepada kebaikan terhadap orang lain, ia akan memperoleh pahala sebanyak pahala orang

yang mengikutinya tanpa mengurangi pahala mereka sedikitpun. Rasulullah saw bersabda:

مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ مِثْلِ أَجْرِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أَجْرِهِمْ شَيْئًا  
(رواه مسلم)

*Artinya : 'Barang siapa mengajak kepada kebaikan, maka dia mendapat pahala sebanyak pahala orang-orang yang mengikutinya tanpa mengurangi pahala mereka sedikitpun.' (HR. Muslim)*

7. Orang yang menuntut ilmu dimintakan ampun oleh penghuni langit dan bumi, sampai ikan yang ada dilautan. Rasulullah saw bersabda:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَبْتَغِي فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ  
طَرِيقًا إِلَى الْحَنَّةِ وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أَجْنِحَتَهَا  
لِطَالِبِ الْعِلْمِ رَضًى بِمَا يَصْنَعُ, وَإِنَّ الْعَالِمَ  
لَيَسْتَغْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي  
الْأَرْضِ حَتَّى الْحَيْتَانِ فِي الْمَاءِ (رواه ابوداود  
والترمذی)

*Artinya : "Orang yang melakukan perjalanan untuk menuntut ilmu, maka Allah memudahkan baginya jalan menuju surga. Sungguh malaikat membentangkan sayapnya untuk menaungi orang yang menuntut ilmu karena puas terhadap apa yang diperbuatnya. Dan sesungguhnya orang menuntut ilmu selalu dimintakan ampun oleh penghuni langit dan bumi, sampai ikan di lautan." (HR. Abu Dawud dan Turmuzi)*

Saudaraku para pembaca, hendaknya menuntut ilmu itu ditujukan untuk mencari ridha Allah, karena Rasulullah saw bersabda :

مَنْ تَعَلَّمَ عِلْمًا مِمَّا يَتَغَيَّرُ بِهِ وَجْهَ اللَّهِ عَزَّوَجَلَّ  
لَا يَتَعَلَّمُهُ إِلَّا لِيَصِيبَ بِهِ عَرَضًا مِنَ الدُّنْيَا لَمْ يَجِدْ  
عَرَفَ الْجَنَّةَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ (رواه ابوداود)

Artinya : “Barangsiapa yang mempelajari ilmu pengetahuan yang seharusnya ditujukan untuk mencari ridha Allah azza wa jalla. Kemudian dia tidak mempelajarinya untuk mencari ridha Allah, malah hanya untuk mendapatkan kedudukan/kekayaan yang duniawi, maka dia tidak akan mendapatkan semerbak surga pada hari kiamat.” (HR. Abu Dawud dengan Ismad yang sah)

## O. FADHILAH TAQWA

Taqwa berarti melaksanakan perintah Allah dan menjauhi semua larangan-Nya. Ada pula yang mengartikan taqwa dengan takut kepada Allah. Dalam Al-Qur’an Allah memerintahkan kepada orang-orang yang beriman untuk bertaqwa kepada-Nya dengan firman-Nya :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقْوَاهُ ۖ وَاللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ  
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقْوَاهُ ۖ وَاللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ  
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقْوَاهُ ۖ وَاللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Al-Hasr : 18)

Rasulullah SAW dalam sebuah haditsnya memerintahkan agar bertaqwa dimana saja berada seperti tersebut dibawah ini :

إِتَّقِ اللَّهَ حَيْثُ مَا كُنْتَ وَاتَّبِعِ السَّبِيلَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا  
وَخَالِقِ النَّاسَ يَخْلُقِ حَسَنًا (رواه احمد  
والترمذی)

Artinya : *“Betaqwalah kepada Allah dimana saja kamu berada. Ikutilah kejahatan dengan kebaikan, niscaya kebaikan itu menghapus kejahatan dan pergaulilah manusia dengan pekerti yang baik*

Karena pentingnya taqwa maka disyari’atkan tiap-tiap khatib harus berwasiat taqwa kepada seluruh jamaah Jum’ah pada awal khutbahnya, dan itu merupakan rukun khutbah

Diantara fadhilah taqwa ialah :

1. Orang yang taqwa disediakan surga oleh Allah SWT. Dalam Al-Qur’an disebutkan

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ الْجَنَّاتِ  
الْغُرَّةِ يُدْخِلُهُنَّ مِنْ حَيْثُ شَاءُوا فِيهَا وَلَهُنَّ فِيهَا  
زَوْجٌ مُطَهَّرٌ وَهُمْ فِيهَا كَائِنٌ جَدِيدٌ وَسَافِرُونَ  
فِيهَا

Artinya : *Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa (QS. Ali Imron : 133)*

2. Orang yang taqwa itu kehidupan dunianya dijamin oleh Allah diberi jalan keluar dari segala kesempitan dan diberi rizqi dari jalan yang tak disangka-sangka. Allah SWT berfirman :

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ  
الْجَنَّاتِ مِنْ حَيْثُ شَاءُوا فِيهَا وَلَهُنَّ فِيهَا  
زَوْجٌ مُطَهَّرٌ وَهُمْ فِيهَا كَائِنٌ جَدِيدٌ وَسَافِرُونَ  
فِيهَا

Artinya : *“Dan barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya.” (Q.S. Ath-Thalaaq : 2- 3)*

3. Orang yang taqwa akan diberi jalan kemudahan oleh Allah dalam segala urusannya. Didalam Al-Qur’an disebutkan :

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ  
الْجَنَّاتِ مِنْ حَيْثُ شَاءُوا فِيهَا وَلَهُنَّ فِيهَا  
زَوْجٌ مُطَهَّرٌ وَهُمْ فِيهَا كَائِنٌ جَدِيدٌ وَسَافِرُونَ  
فِيهَا

Artinya : *Dan barang -siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.*

4. Nabi Nuh as menyatakan kepada kaumnya yang diabadikan oleh Allah SWT dalam dua buah ayat pada surat Nuh bahwa orang yang menyembah Allah, bertaqwa kepada-Nya dan mentaatiku (Rasul Allah) akan diampuni dosa-dosanya oleh Allah dan dipanjangkan umurnya.

Al-Qur'an surat Nuh ayat 3-4 menyebutkan :

وَاذْكُرْ لِلّٰهِ الَّذِي خَلَقَ لَكَ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ ۗ لَئِنْ كُنْتَ مِنْهُمْ لَمْتًا لَلْآخِرَةِ لَاقِيَهُمْ فِي النَّارِ ۗ  
وَمَا يَتَذَكَّرُ إِلَّا عِبَادُهُ ۗ وَسَيُجَنَّبُكَ الَّذِينَ فَتِنَاكَ إِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ  
مُبِينُونَ ۗ وَإِذْ يَرْفَعُ إِبْرٰهٖمُ الْقَوَاعِدَ لِلْبَيْتِ وَإِذْ يَحْمِلُكَ إِلَى الصَّوَاعِقِ يَا نُوحُ  
إِنَّا جَعَلْنَاكَ نَبِيًّا ۗ وَضَعْنَاكَ عَلَى الْوَجْدِ ۗ وَجَعَلْنَاكَ نَبِيًّا ۗ وَضَعْنَاكَ عَلَى الْوَجْدِ ۗ وَجَعَلْنَاكَ نَبِيًّا ۗ

Artinya : *“Sembahlah olehmu Allah, bertakwalah kepada-Nya dan taatlah kepadaKu. Niscaya Allah akan mengampuni sebagian dosa-dosamu dan menanggungkan kamu [memanjangkan umurmu] sampai kepada waktu yang ditentukan. Sesungguhnya ketetapan Allah apabila telah datang tidak dapat ditanggihkan, kalau kamu Mengetahui” (QS. Nuh : 3 – 4)*

Adapun ciri orang yang bertaqwa adalah seperti yang disebutkan oleh Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 1 – 5, yang artinya :

*“Alif laam miin. Kitab (al quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa. Mereka yang beriman kepada yang ghaib yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka. Dan mereka yang beriman kepada kitab (Al-Quran) yang telah diturunkan kepadamu dan kitab-kitab yang telah diturunkan sebelumnya serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat. Mereka itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, dan merekalah orang-orang yang beruntung”*

Pada ayat lain Allah SWT, menyebutkan ciri-ciri orang yang bertaqwa dalam surat Al-Baqarah ayat 177, yang artinya :

*“bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam*

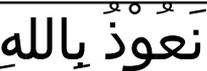
*kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa.”*

Allah juga menyebutkan tanda-tanda atau ciri-ciri orang yang bertaqwa dalam surat Ali Imran ayat 133 – 136, yang artinya :

*Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, (Yaitu) Orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan. Dan (juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau Menganiaya diri sendiri[229], mereka ingat akan Allah, lalu memohon ampun terhadap dosa-dosa mereka dan siapa lagi yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah? dan mereka tidak meneruskan perbuatan kejinya itu, sedang mereka mengetahui. Mereka itu balasannya ialah ampunan dari Tuhan mereka dan surga yang di dalamnya mengalir sungai-sungai, sedang mereka kekal di dalamnya; dan Itulah Terbaik-baik pahala orang-orang yang beramal.*

**KALIMAH-KALIMAH THAYYIBAH  
(KALIMAT-KALIMAT YANG BAIK)**

NO	NAMA	KALIMAT	ARTI	PENGUNAAN : DIBACA KETIKA/UNTUK
1	Tahlil	لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>Tidak ada Tuhan selain Allah</i>	a. Untuk meningkatkan iman b. Bacaan ketika takut c. Untuk bacaan penutup kehidupan (mendekati kematian) (HR. Bukhari)
2	Takbir	اللَّهُ أَكْبَرُ	<i>Allah Maha Besar</i>	a. Untuk mengagungkan nama Allah. b. Kagum terhadap sesuatu (HR. Bukhari) c. Membakar semangat
3	Basmalah	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	<i>Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang</i>	a. Memulai pekerjaan yang baik. b. Meletakkan/ melepaskan pakaian (HR. Tirmidzi)
4	Tahmid	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Segala puji hanya milik Allah Tuhan Semesta Alam</i>	a. Ungkapan syukur kepada Allah atas nikmat yang diterima. b. Selesai mengerjakan sesuatu perbuatan c. Mendengar khabar gembira/sukses (HR. Bukhari)
5	Tasbih	سُبْحَانَ اللَّهِ	<i>Maha Suci Allah</i>	a. Mensucikan nama Allah b. Kagum terhadap sesuatu (HR. Bukhari)

6	Istighfar		<p>Saya mohon ampun kepada Allah Yang Maha Agung</p>	<p>a. Mohon ampun kepada Allah atas segala dosa. b. Merasa bersalah atau berdosa</p>
7	Hauqalah		<p>Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dari Allah</p>	<p>a. Ketika mengerjakan sesuatu yang berat. b. Ketika menerima tugas/ujian dari Allah yang berat.</p>
8	Tarji' / Istirja'		<p>Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan sesungguhnya kami akan kembali kepadaNya</p>	<p>a. Mendapat musibah atau bencana. b. Mendengar berita kematian seseorang (HR. uslim)</p>
9	Ta'awudz		<p>Aku berlindung kepada Allah dari godaan syetan yang terkutuk</p>	<p>a. Akan membaca Al Quran b. Doa ketika marah (HR. Bukhari Muslim) c. Mohon perlindungan Allah dari godaan syetan.</p>
10	Insya Allah		<p>Jika Allah menghendaki</p>	<p>a. Ketika kita berjanji b. Ketika kita menyanggupi sesuatu</p>
11	Masya Allah		<p>Apa yang dikehendaki oleh Allah</p>	<p>a. Kagum /terkejut akan kekuasaan Allah b. Ketika jengkel</p>
12	Isti'aadzah		<p>Kami berlindung</p>	<p>a. Ketika melihat atau mendengar sesuatu yang</p>

		مِنْ ذَٰلِكَ	kepada Allah dari yang demikian itu.	tidak disenangi atau perbuatan jelek.
13	Salam	السَّلَامُ عَلَيْكُمْ	Semoga kamu sekalian selamat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ketika akan pidato, khutbah dan mengajar</li> <li>b. Ketika bertemu sesama muslim</li> <li>c. Ketika akan berpisah dengan sesama muslim</li> <li>d. Ketika akan masuk rumah</li> </ul>

Keterangan :

- ⇒ Kalimat-kalimat diatas supaya dibiasakan untuk mengucapkannya sesuai dengan penggunaannya agar memperbanyak amal ibadah kita dan lebih dicintai oleh Allah SWT. Kalimat-kalimat nomor 1 s/d 7 sangat baik untuk memperbanyak dzikir sebagai amalan wirid (diulang-ulang).

## BIMBINGAN SHALAT WAJIB /FARDHU

### A. KETENTUAN SHALAT WAJIB

#### 1. Pengertian Shalat

Menurut bahasa shalat berarti doa, sedangkan menurut istilah, shalat berarti semua ucapan dan perbuatan yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam serta memenuhi syarat dan rukunnya..

Shalat fardu lima waktu merupakan pembinaan disiplin diri bagi setiap muslim. Ketaatan melaksanakan Shalat pada waktunya secara terus-menerus, kelak menumbuhkan kebiasaan baik secara teratur. Kebiasaan tersebut lama kelamaan akan membekas dalam hati dan dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi mereka yang dapat melaksanakan Shalat dengan khusuk, artinya menghayati serta mengerti apa yang diucapkan, Insya Allah mereka akan memperoleh manfaat yang banyak. Antara lain, ketenangan hati perasaan aman, dan terlindung dari perbuatan yang dilarang Allah SWT, serta berperilaku shalih dan shalihah. Firman Allah SWT.

قُلْ إِنَّ شِعْرِيَ لِلَّهِ وَإِنَّ شِعْرَ النَّاسِ أَكْثَرُ لَئِنْ سَأَلْتَهُمْ لَمَنْ سَمِعْتَهُمْ يَخْتَلِفُونَ أَلْسِنَتَهُمُ يَوْمَئِذٍ عَلَى مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ  
قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya : *Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. (QS. Al-An'am/6 : 162)*

Penyerahan diri seorang hamba terhadap sang khaliknya dalam Shalat mencerminkan kerendahan hati serta kepasrahan dalam upaya mendapatkan keridhaan Allah SWT. Dengan demikian, orang tersebut senantiasa melaksanakan perintah Allah SWT. Dan meninggalkan larangan-larangan Nya dalam menjalankan ubudiyah sehari-hari. Firman Allah SWT dalam Surah Al Ankabut berbunyi:

قُلْ إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ لَكُمْ شَرًّا لَنْ يُصِيبَكُمْ شَيْئًا إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ  
قُلْ إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ لَكُمْ خَيْرًا لَنْ يُغْفِرَ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ أُولَئِكَ يَتْلُونَ آيَاتِ اللَّهِ أَنْتُمْ لَا تَعْقِلُونَ

Artinya : *"Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. (QS Al-Ankabut/29 : 45)*

Pada intinya bagi setiap muslim yang mampu melaksanakan shalat dengan benar menurut ketentuan-ketentuannya, ia akan terjauh dari perbuatan keji dan mungkar. Adapun hukum shalat lima waktu dalam sehari dan semalam itu diwajibkan bagi setiap muslim yang sudah baligh dan berakal sehat.

## 2. Hukum Shalat Lima Waktu

Adapun hukum shalat lima waktu dalam sehari dan semalam adalah wajib bagi setiap muslim yang sudah dewasa (baliqh) dan berakal sehat, sesuai dengan kemampuannya. Allah SWT berfirman dalam Al Qur'an surat Thaha ayat 14:

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا ۚ فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ صَلَاتِي لِتَتَذَكَّرْنَ  
 وَأَنذَرْتُكُمْ نَارًا تَلَظَّى

Artinya : *“Sesungguhnya Aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, Maka sembahlah Aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat Aku. (QS. Thaha : 14)*

Dalam ayat lain Allah berfirman:

وَالصَّلَاةَ وَالزَّكَاةَ وَأَنذَرْتُكُمْ نَارًا تَلَظَّى

Artinya : *“Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. (QS. An-Nunisa' : 103)*

Tentang kewajiban shalat ini Rasulullah saw bersabda :

الصَّلَاةُ عِمَادُ الدِّينِ فَمَنْ أَقَامَهَا فَقَدْ أَقَامَ  
 الدِّينَ وَمَنْ هَدَمَهَا فَقَدْ هَدَمَ الدِّينَ (رواه  
 الترميذي)

Artinya : *“Shalat itu menjadi tiang agama, maka barang siapa mengerjakannya berarti dia telah menegakkan agamanya. Dan barang siapa melalaikannya berarti dia telah merobohkan agamanya. (HR. Turmudzi)*

Pada hadits yang lain Rasulullah saw bersabda :

مَرُّوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ  
وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهِ وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ وَفَرَّقُوا  
بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ (رواه احمد وابوداود  
والحالم)

Artinya : “Perintahlah anak-anakmu mengerjakan shalat bila mereka telah berusia 7 tahun dan pukullah mereka bila mereka tidak mengerjakannya, padahal mereka sudah berusia 10 tahun. Dan pisahlah antara anak laki-laki dan anak perempuan dalam tempat tidur.” (HR. Ahmad, Abu Dawud dan Al hakim)

### 3. Hukum Meninggalkan Shalat Lima Waktu

Sahabat Jabir r.a telah menceritakan bahwa Nabi saw. pernah bersabda:

إِنَّ بَيْنَ الرَّجُلِ وَبَيْنَ الشِّرْكِ وَالْكَفْرِ تَرْكُ  
الصَّلَاةِ (رواه الخمسة الا البخارى)

Artinya : “Sesungguhnya batas antara seorang laki-laki (termasuk wanita) dengan syirik dan kufur ialah meninggalkan shalat (HR. Khamsah kecuali Imam Bukhari).

Buraidah r.a telah menceritakan bahwa Nabi saw pernah bersabda:

الْعَهْدُ الَّذِي بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمُ الصَّلَاةُ فَمَنْ تَرَكَهَا فَقَدْ  
كَفَرَ (رواه الترمذی)

Artinya: “Perjanjian antara kami dengan mereka (orang-orang munafiq) adalah shalat maka barangsiapa yang meninggalkannya berarti ia telah kafir. (HR. Tirmidzi)

Makna lahiriyah kedua hadits diatas menunjukkan bahwa barang siapa meninggalkan shalat, maka ia adalah orang kafir. Dalam hal ini semua

kaum muslimin telah sepakat, bahwa yang dimaksud dengan meninggalkannya itu adalah ingkar (tidak mempercayai) terhadap kefardhuan shalat. Jika seseorang meninggalkan shalat karena malas semata, padahal ia meyakini kefarduannya sebagaimana yang dilakukan kebanyakan orang, maka menurut jumbuh ulama salaf dan khalaf, ia tidak dihukum kafir, melainkan sebagai orang fasik dan harus disuruh bertaubat. Jika tidak mau bertaubat barulah dihukum bunuh. Ini menurut pendapat Imam Malik dan Imam Syafi'i; sedang menurut Imam Abu Hanifah: "Tidak dibunuh, tetapi dihukum ta'zir dan dipenjarakan sampai ia mau shalat."

Mereka yang mengatakan tidak kafir, beradil dengan firman Allah SWT.

وَمَا يَكْفُرُ اللَّهُ بِشَيْءٍ عَصَاكُمْ وَأَنَّكُمْ لَتُنذَرُونَ  
 وَمَا يَكْفُرُ اللَّهُ بِشَيْءٍ عَصَاكُمْ وَأَنَّكُمْ لَتُنذَرُونَ  
 وَمَا يَكْفُرُ اللَّهُ بِشَيْءٍ عَصَاكُمْ وَأَنَّكُمْ لَتُنذَرُونَ

Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu. (QS. An Nisa : 48)

Selain itu orang yang tidak shalat karena mengingkari befadhuannya menjadi penyebab masuk neraka saqar. Allah SWT telah berfirman:

وَالَّذِينَ كَفَرُوا لَهُمْ نَارُ سَعِيرٍ  
 وَالَّذِينَ كَفَرُوا لَهُمْ نَارُ سَعِيرٍ

Artinya : "Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya, kecuali golongan kanan, berada di dalam syurga, mereka tanya menanya, tentang (keadaan) orang-orang yang berdosa, "Apakah yang memasukkan kamu ke dalam Saqar (neraka)?" Mereka menjawab : Kami dahulu tidak termasuk orang-orang yang mengerjakan shalat" (QS. Al Muddatsir : 38-42)

#### 4. Syarat Wajib Shalat

Seorang muslim yang akan melaksanakan shalat harus memenuhi ketentuan-ketentuan berikut ini.

- a. Islam
- b. Balig (cukup umur)
- c. Berakal (orang gila atau mabuk tidak wajib shalat)
- d. Suci dari haid dan nifas
- e. Dalam keadaan sadar (tidak tidur, seorang yang lupa tidak wajib shalat)

## 5. Syarat Sah Shalat

Syarat sah shalat adalah sesuatu yang harus dilakukan sebelum melakukan shalat yaitu sebagai berikut:

- a. Suci badan, pakaian, dan tempat dari najis
- b. Suci dari hadas besar dan hadas kecil
- c. Menutup aurat
- d. Mengetahui masuknya waktu shalat/sudah masuk waktu shalat.
- e. Menghadap kiblat

## 6. Rukun Shalat

Rukun shalat segala sesuatu yang wajib dilaksanakan dalam shalat. Apabila tertinggal salah satu dari rukun shalat, maka shalat seseorang menjadi batal atau tidak sah. Yang termasuk rukun shalat adalah sebagai berikut:

- a. Niat dalam hati
- b. Berdiri bagi orang yang kuasa atau mampu
- c. Takbiratul ihram (membaca takbiratul ihram)
- d. Membaca surah Al fatihah
- e. Rukuk dengan *tumakninah* (tenang sejenak)
- f. I'tidal dengan *tumakninah* (berdiri dari rukuk dengan tenang sejenak)
- g. Sujud dua kali dengan *tumakninah*
- h. Duduk diantara dua sujud dengan *tumakninah*
- i. Duduk tasyahud akhir
- j. Membaca tasyahud akhir
- k. Membaca shalawat atas Nabi Muhammad saw.

- l. Membaca salam yang pertama (menoleh ke kanan)
- m. Tertib (dengan berurutan)

## 7. Sunah Shalat

Sunah shalat adalah sesuatu yang lebih baik dilakukan, tetapi jika tidak, tidak pula menyebabkan shalat seseorang menjadi batal atau tidak sah. Yang termasuk sunah-sunah shalat itu sebagai berikut:

- a. Mengangkat kedua tangan ketika takbiratul ihram sampai setinggi telinga dan telapak tangan setinggi bahu serta kedua tangan dihadapkan ke kiblat.
- b. Bersedekap, meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri.
- c. Meletakkan telapak tangan kanan di atas pergelangan tangan kiri dan keduanya diletakkan di bawah dada.
- d. Ketika shalat menghadap ke arah tempat sujud
- e. Membaca doa *iftitah* sesudah takbiratul ihram
- f. Membaca *ta'awuz* ketika akan membaca Surah Al Fatihah
- g. Diam sebentar sebelum dan sesudah membaca surah Al Fatihah
- h. Membaca amin setelah membaca surah Al Fatihah
- i. Membaca surah atau ayat-ayat lain dari Al Qur'an
- j. Menyaringkan bacaan Surah Al fatihah dan Al Qur'an pada shalat Maghrib, Isya, dan Subuh pada rakaat pertama dan kedua, begitu pula pada shalat jumat dan hari raya.
- k. Membaca *takbir* setiap pindah dari satu gerakan ke gerakan yang lain.
- l. Membaca *tasbih* ketika rukuk dan sujud
- m. Membaca *sami Allahu Liman Hamidah* ketika bangun dari rukuk atau i'tidal
- n. Membaca *Rabbana lakal hamdu* ketika i'tidal
- o. Meletakkan dua telapak tangan di atas lutut ketika duduk antara dua sujud
- p. Membaca doa ketika duduk diantara dua sujud
- q. Duduk *iftirasy* (duduk diatas mata kaki kiri, telapak kaki kanan ditegakan).
- r. Duduk *tawaruk* pada tasyahud akhir (telapak kaki kiri dikeluarkan kesebelah bawah telapak kaki kanan)



Jumlah rakaat shalat subuh adalah dua rakaat. Adapun cara mengerjakan shalat subuh adalah sebagai berikut:

a. Rakaat Pertama

- 1) Berdiri tegak sambil menghadap kiblat lalu berniat shalat (sebagian pendapat menyatakan bahwa niat itu cukup di dalam hati), kemudian diikuti takbiratul ihram sambil mengangkat tangan setinggi bahu. Niat shalat subuh yakni sebagai berikut:

أُصَلِّيَ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ  
الْقِبْلَةِ آدَاءً مَأْمُومًا / إِمَامَةً لِّلَّهِ تَعَالَى

*Artinya : "Aku niat shalat fardu subuh dan dua rakaat dengan menghadap kiblat mengikuti imam karena Allah Ta'ala.*

- 2) Bersedekap dengan meletakkan kedua tangan di atas pusar dan pandangan ke tempat sujud sambil membaca doa iftitah, Surah Al Fatihah, dan surah lainnya dalam Al Qur'an.
- 3) Rukuk yang diawali dengan takbir dan membaca doa rukuk
- 4) I'tidal dan membaca doa i'tidal
- 5) Sujud pertama dan membaca doa sujud
- 6) Duduk diantara dua sujud dan membaca doa duduk diantara dua sujud
- 7) Sujud kedua yang sama seperti sujud yang pertama sambil membaca doa sujud.
- 8) Bangkit dari sujud kedua dengan membaca takbir lalu berdiri tegak dan bersedekap.

b. Rakaat Kedua

- 1) pada saat bersedekap membaca Surah Al fatihah dan surah lainnya dalam Al Qur'an yang telah dihafal.
- 2) Rukuk dan i'tidal serta membaca doanya.
- 3) Sujud pertama dan duduk antara dua sujud serta membaca doanya
- 4) Sujud kedua dan membaca doa sujud
- 5) Duduk akhir (tawaruk) serta membaca doa tasyahud akhir.
- 6) Salam dengan menoleh ke kanan dan ke kiri disertai bacaan salam.

Dalam shalat subuh disunahkan membaca doa qunut setelah i'tidal pada rakaat kedua. Caranya ialah kedua tangan diangkat dan dihadapkan ke wajah. Hukum membaca doa qunut menurut sebagian ulama adalah sunah muakad dan menurut sebagian ulama yang lain boleh juga tidak membacanya.

## 2. Shalat Dzuhur

Jumlah rakaat Shalat zuhur adalah empat rakaat. Cara mengerjakan Shalat zuhur adalah sebagai berikut:

### a. Rakaat Pertama

Niat mengerjakan Shalat zuhur. Gerakan dan bacaannya sama seperti rakaat pertama Shalat subuh.

أُصَلِّي قَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ  
الْقِبْلَةِ إِدَاءً مَأْمُومًا / إِمَامَةً لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya : "Aku niat fardu Zuhur empat rakaat dengan menghadap kiblat (mengikuti imam) karena Allah Ta'ala."

### b. Rakaat Kedua

Gerakan dan bacaannya sama seperti rakaat kedua pada shalat subuh. Hanya setelah sujud kedua lalu duduk awal dan membaca tasyahud awal (duduk iftirasy).

### c. Rakaat Ketiga

Setelah duduk tasyahud awal langsung berdiri untuk rakaat ketiga dan membaca surat Al-Fatihah. Setelah sujud kedua pada rakaat ketiga langsung berdiri.

### d. Rakaat Keempat

Gerakan dan bacaannya sama seperti rakaat ketiga. Setelah sujud kedua, melakukan duduk akhir atau duduk tawaruk (duduk akhir) dan membaca doa tasyahud akhir kemudian diakhiri dengan salam.

## 3. Shalat Asyar

Jumlah rakaat Shalat Ashar adalah empat rakaat. Cara mengerjakan Shalat ashar adalah sebagai berikut.

### a. Rakaat Pertama

Niat mengerjakan Shalat Asar. Gerakan dan bacaannya sama seperti rakaat pertama Shalat zuhur.

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعَصْرِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقِيلٍ  
الْقِبْلَةَ آدَاءً مَأْمُومًا / إِمَامًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya : “Aku niat Shalat fardu Asar empat rakaat dengan menghadap kiblat (mengikuti imam) karena Allah Ta’ala.

b. Rakaat Kedua dan Ketiga

Gerakan dan bacaannya sama seperti rakaat kedua dan ketiga Shalat zuhur.

c. Rakaat Keempat

Gerakan dan bacaannya sama seperti rakaat keempat Shalat zuhur, kemudian ditutup dengan salam sambil menoleh ke kanan dan ke kiri.

#### 4. Shalat Maghrib

Jumlah rakaat Shalat maghrib adalah tiga rakaat. Cara mengerjakannya Shalat maghrib adalah sebagai berikut:

a. Rakaat Pertama

Niat mengerjakan Shalat maghrib. Gerakan dan bacaannya sama seperti rakaat pertama Shalat subuh.

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ  
مُسْتَقِيلٍ الْقِبْلَةَ آدَاءً مَأْمُومًا / إِمَامًا لِلَّهِ  
تَعَالَى

Artinya : “Aku niat Shalat fardu Maghrib tiga rakaat dengan menghadap kiblat (mengikuti imam) karena Allah Ta’ala.”

b. Rakaat Kedua

Gerakan dan bacaannya sama seperti rakaat kedua Shalat zuhur. Hanya setelah sujud kedua lalu duduk awal dan membaca tasyahud awal (*duduk iftirasy*).

c. Rakaat Ketiga

Gerakan dan bacaannya sama seperti rakaat pertama, tetapi tidak membaca surah atau ayat Al Qur'an. Setelah sujud kedua, melakukan duduk akhir atau *duduk tawaruk* dan membaca do'a tasyahud akhir kemudian diakhiri dengan salam.

## 5. Shalat Isya

Jumlah rakaat shalat Isya adalah empat rakaat. Cara mengerjakan shalat Isya sebagai berikut :

a. Rakaat Pertama

Niat mengerjakan Shalat isya. Gerakan dan bacaannya sama seperti pada rakaat pertama Shalat magrib.

أُصَلِّي قَرَضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقِيلٍ  
الْقِبْلَةَ آدَاءً مَأْمُومًا/إِمَامًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya : "Au niat Shalat fardu Isya empat rakaat dengan menghadap kiblat (mengikuti imam) karena Allah ta'ala."

b. Rakaat kedua dan ketiga sama seperti rakaat kedua dan ketiga shalat zuhur. Setelah sujud kedua pada rakaat ketiga langsung berdiri untuk melanjutkan rakaat keempat.

c. Rakaat keempat, gerakan dan bacaannya sama seperti rakaat keempat shalat zuhur. Setelah sujud kedua langsung duduk tawaruk sambil membaca doa tasyahud akhir kemudian ditutup dengan salam sambil menoleh ke kanan dan ke kiri.

## C. Arti Bacaan Shalat

Shalat fardu lima waktu merupakan ibadah yang paling utama serta ibadah pertama yang akan dihisab pada hari kiamat nanti. Apabila seseorang melaksanakan Shalat, ia harus hafal bacaan-bacaan Shalat dan lebih baik lagi apabila dihafal beserta artinya. Adapun arti bacaan dalam Shalat adalah sebagai berikut:

### 1. Bacaan Niat

Bacaan niat Shalat sesuai dengan Shalat yang akan dikerjakan, seperti bacaan di atas.

## 2. Bacaan Do'a Iftitah

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا

*Allah Maha Besar lagi Sempurna kebesaran-Nya, segala Puji bagi-Nya,*

وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

*Maha Suci Allah sepanjang pagi dan petang*

إِنِّي وَجْهَتُ وَجْهِي لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ

*Sesungguhnya aku menghadapkan wajahku kepada zat Allah Yang Menciptakan langit dan bumi*

حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

*Dengan keadaan lurus dan berserah diri dan aku bukanlah dari golongan kaum musyrikin*

إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ  
الْعَالَمِينَ

*Sesungguhnya Shalatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah Tuhan alam semesta*

لَا شَرِيكَ لَهُ وَيَذَلِكَ أَمْرٌ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

*Tidak ada sekutu bagi-Nya karena itulah diperintahkan kepadaku dan aku termasuk kaum muslimin."*

Atau membaca

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ

*Ya Allah jauhkanlah antara aku dan kesalahanku*

كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ

*Sebagaimana Engkau jauhkan antara timur dan barat.*

اللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنْ خَطَايَايَ

Ya Allah bersihkan aku dari segala kesalahanku

كَمَا يُنَقِّئُ الثَّوْبَ الْأَرْضِيَّ مِنَ الدَّنَسِ

Sebagaimana bersihnya pakaian putih dari kotoran.

اللَّهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَايَ

Ya Allah sucikan segala kesalahan

بِالْمَاءِ وَالتَّلْجِ وَالبَرْدِ

Dengan air, salju dan air embun.

**3. Membaca Al Fatihah**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنزَلَ عَلَىكَ الْكِتَابَ وَالَّذِي أُولَىٰ بِكَ فِي الدِّينِ الْعِلْمَ وَالْجَبَلَ ۗ وَمَن يَتَّبِعْ أَهْوَاءَ ذَلالَةٍ يَأْتِ بِهَا لُجُومًا ۗ وَالَّذِي يُضِلِّ مَن يَشَاءُ وَيَهْدِ مَن يَشَاءُ ۗ إِنَّ إِلَهًا لَّهُ الْعِزَّةُ الْعَظِيمَةُ ۗ وَالَّذِي يَدْعُهُ الْمَوْتُ بِالسُّعُوطِ ۗ وَسَيُجَنَّبُكَ الَّذِينَ أَنفَعُ لَكَ أَمْوَالَهُمْ ۖ سَآءَ مَا كَانُوا عَمَلًا ۗ وَهُوَ الَّذِي يُضِلُّ مَن يَشَاءُ وَيَهْدِ مَن يَشَاءُ ۗ إِنَّ إِلَهًا لَّهُ الْعِزَّةُ الْعَظِيمَةُ ۗ وَالَّذِي يَدْعُهُ الْمَوْتُ بِالسُّعُوطِ ۗ وَسَيُجَنَّبُكَ الَّذِينَ أَنفَعُ لَكَ أَمْوَالَهُمْ ۖ سَآءَ مَا كَانُوا عَمَلًا ۗ

Artianya : “Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. (1) Segala Puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam. (2) Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. (3) Yang memiliki hari kemudian. (4) Hanya kepada Engkau kami menyembah dan hanya kepada Engkau kami memohon pertolongan. (5) Tunjukilah kami kepada jalan yang lurus. (6) yaitu jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat, bukan jalan mereka yang Engkau murkai dan bukan pula jalan mereka yang sesat. (7)”

**4. Membaca Surah Al Qur’an**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنزَلَ عَلَىكَ الْكِتَابَ وَالَّذِي أُولَىٰ بِكَ فِي الدِّينِ الْعِلْمَ وَالْجَبَلَ ۗ وَمَن يَتَّبِعْ أَهْوَاءَ ذَلالَةٍ يَأْتِ بِهَا لُجُومًا ۗ وَالَّذِي يُضِلِّ مَن يَشَاءُ وَيَهْدِ مَن يَشَاءُ ۗ إِنَّ إِلَهًا لَّهُ الْعِزَّةُ الْعَظِيمَةُ ۗ وَالَّذِي يَدْعُهُ الْمَوْتُ بِالسُّعُوطِ ۗ وَسَيُجَنَّبُكَ الَّذِينَ أَنفَعُ لَكَ أَمْوَالَهُمْ ۖ سَآءَ مَا كَانُوا عَمَلًا ۗ وَهُوَ الَّذِي يُضِلُّ مَن يَشَاءُ وَيَهْدِ مَن يَشَاءُ ۗ إِنَّ إِلَهًا لَّهُ الْعِزَّةُ الْعَظِيمَةُ ۗ وَالَّذِي يَدْعُهُ الْمَوْتُ بِالسُّعُوطِ ۗ وَسَيُجَنَّبُكَ الَّذِينَ أَنفَعُ لَكَ أَمْوَالَهُمْ ۖ سَآءَ مَا كَانُوا عَمَلًا ۗ

Artinya : “ Katakanlah hai Muhammad Allah itu Esa. (1) Allah tempat meminta. (2) Tidak beranak dan tidak diperanakkan. (3) dan tidak pula menyerupai sesuatu apapun. (4)”

**5. Membaca doa Rukuk**

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَيَحْمَدُهُ

Artinya : ‘Maha Suci Tuhanku yang maha Agung lagi Maha Terpuji.’”

**6. Membaca Doa Iktidal**

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Allah mendengar bagi siapa yang memuji-Nya

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ

Ya Tuhan kami, bagi-Mu lah segala puji

مِلْءُ السَّمَوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ

Sepenuh langit dan sepenuh bumi

وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدَ

Dan sepenuh apa yang Engkau kehendaki sesudah itu.”

**7. Membaca Doa Sujud**

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَيَحْمَدُهُ

Artinya : “Maha suci Tuhanku Yang Maha Tinggi dan dengan segala puji-Nya.”

Atau membaca doa :

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَيَحْمَدُكَ  
اللَّهُمَّ غُفِرْ لِي

Artinya : “Mahasuci Engkau Ya Allah Tuhan kami. Dan dengan memuji Engkau, Ya Allah aku memohon ampun.”

**8. Membaca Doa Duduk diantara Dua Sujud**

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي

*Ya Tuhanku, ampunilah dosaku, rahmatilah aku*

وَجَبِّرْنِي وَارْقَعْنِي

*Sempurnakanlah ibadaku, tinggikan derajatku*

وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي

*Berilah aku rezeki, tunjukilah aku*

وَعَافِنِي وَعَفْ عَنِّي

*Sehatkanlah aku, dan maafkanlah aku.”*

Atau membaca doa:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَجَبِّرْنِي وَاهْدِنِي  
وَارْزُقْنِي

*Artinya : “Ya Allah ampunilah aku, rahmatilah aku, sempurnakanlah ibadaku tunjukilah saya dan berilah rizqi saya.”*

### 9. Membaca Tahiyat Awal

Setelah bangun dari sujud ang kedua pada rakaat kedua, lalu duduk iftirasy untuk melakukan tahiyat awal. Adapun bacaannya adalah sebagai berikut:

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ

*Segala kehormatan, keberkahan, kerahmatan dan segala kebaikan adalah milik Allah*

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

*Semoga keselamatan tetap bagimu wahai Nabi (Muhammad), termasuk rahmat dan berkah Allah*

السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ

*Semoga keselamatan tetap atas kami dan hamba-hamba Allah yang shalih-shalih*

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

*Saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan kecuali Allah*

وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

*Dan saya bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah*

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى سَيِّدِنَا آلِ مُحَمَّدٍ

*Ya Allah berilah rahmat kepada Nabi Muhammad dan kepada keluarga Nabi Muhammad.*

#### 10. Bacaan Tasyahud Akhir

Apabila shalatnya hanya 2 rakaat seperti shalat subuh, maka langsung melaksanakan tahiyat akhir dengan duduk tawaruk (duduk akhir). Adapun bacaan tahiyat Akhir adalah sebagai berikut:

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ

*Segala kehormatan, keberkahan, kerahmatan dan segala kebaikan adalah milik Allah*

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

*Semoga keselamatan tetap bagimu wahai Nabi (Muhammad), termasuk rahmat dan berkah Allah*

السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ

*Semoga keselamatan tetap atas kami dan hamba-hamba Allah yang shalih-shalih*

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

*Saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan kecuali Allah*

وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

*Dan saya bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah*

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى سَيِّدِنَا اَلِ  
مُحَمَّدٍ

*Ya Allah berilah rahmat kepada Nabi Muhammad dan kepada keluarga Nabi Muhammad*

كَمَا صَلَّيْتَ عَلٰى سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى اَلِ سَيِّدِنَا  
اِبْرَاهِيْمَ

*Sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat kepada junjungan kita Nabi Ibrahim dan kepada keluarga Nabi Ibrahim*

وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اَلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

*Dan berilah berkah kepada junjungan kita Nabi Muhammad dan kepada keluarga Nabi Muhammad*

كَمَا بَارَكْتَ عَلٰى سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى اَلِ سَيِّدِنَا  
اِبْرَاهِيْمَ

*Sebagaimana Engkau telah memberikan berkah kepada junjungan kita Nabi Ibrahim dan kepada keluarga Nabi Ibrahim*

فِي الْعَالَمِيْنَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ

*Di seluruh alam ini Engkaulah yang Maha Tinggi lagi Maha Mulia.*

Bacaan Tahiyat awal yang lain ialah :

اَلتَّحِيَّاتُ لِلّٰهِ وَالصَّلٰوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ

*Artinya : "Segala penghormatan, kerahmatan dan kebaikan hanyalah bagi Allah."*

اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

*Semoga keselamatan tetap tercurah kepadamu wahai nabi (Muhammad), jaga rahmat dan berkah Allah.*

اَلسَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلٰى عِبَادِ اللّٰهِ الصّٰلِحِيْنَ

Semoga keselamatan tetap tercurah kepada kami dan kepada hamba-hamba Allah yang shalih-shalih.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ - وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ  
وَرَسُولُهُ

Saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan semoga saya bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, berilah rahmat kepada Nabi Muhammad dan kepada keluarga Nabi Muhammad.

(Catatan : Kalimat diatas adalah batas tahiyat awal. Untuk tahiyat akhir adalah membaca kalimat diatas, kemudian ditambah dengan kalimat berikut ini) :

كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ

Sebagaimana Engkau telah memberi rahmat kepada Nabi Ibrahim dan kepada keluarga Nabi Ibrahim.

وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ

Dan berilah berkah kepada nabi Muhammad dan kepada keluarga Nabi Muhammad.

كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ

Sebagaimana Engkau telah memberi berkah kepada Nabi Ibrahim dan kepada keluarga Nabi Ibrahim

فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Di seluruh alam ini sesungguhnya hanya Engkaulah yang Maha Terpuji lagi Maha Mulia.

## 11. Membaca Salam

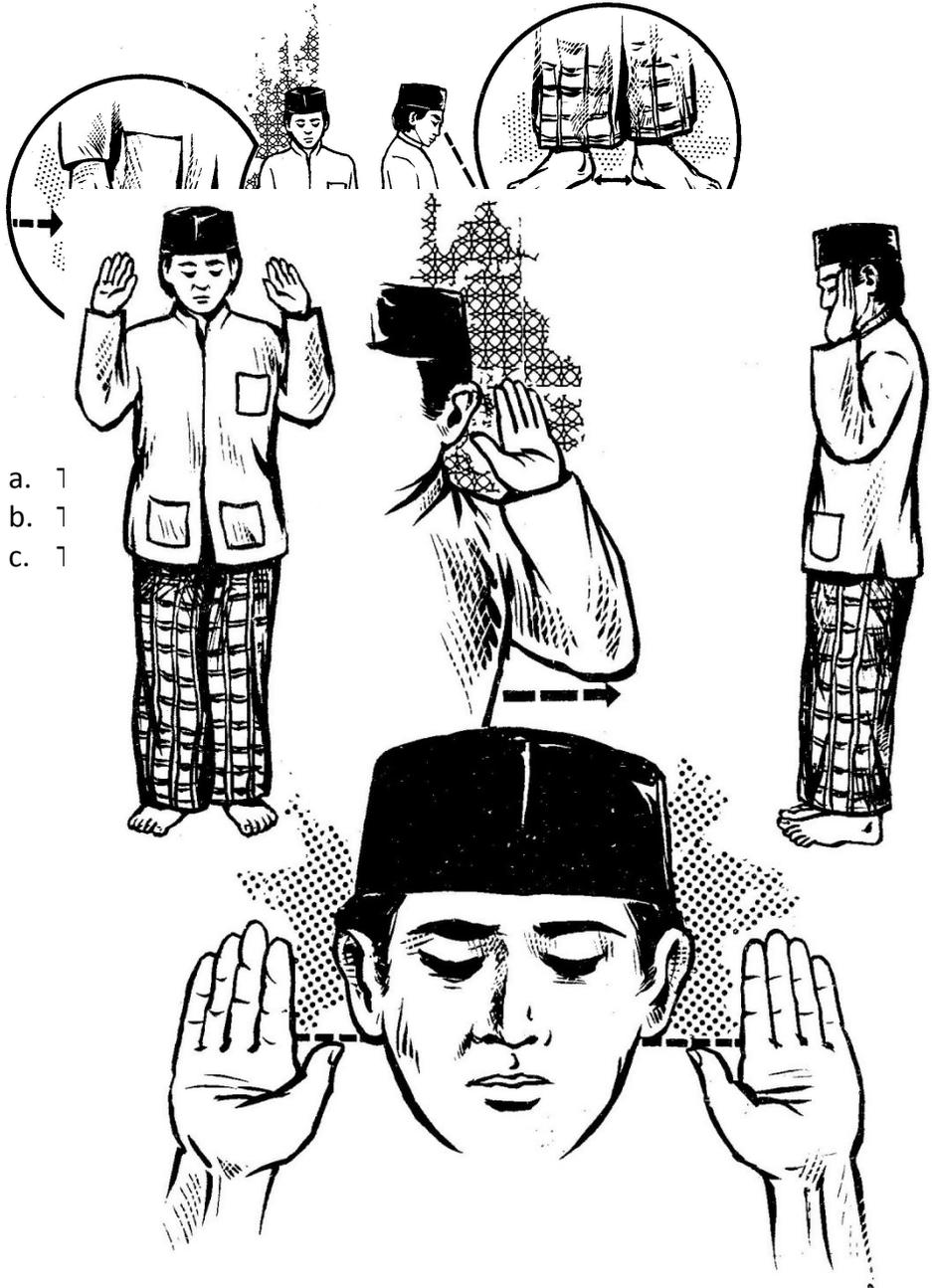
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Artinya : "Semoga keselamatan atas kaum semua, juga rahmat Allah dan berkah-Nya."

Perhatikan gerakan-gerakan Shalat berikut ini!

## 12. Gambar-gambar Posisi Gerakan Shalat

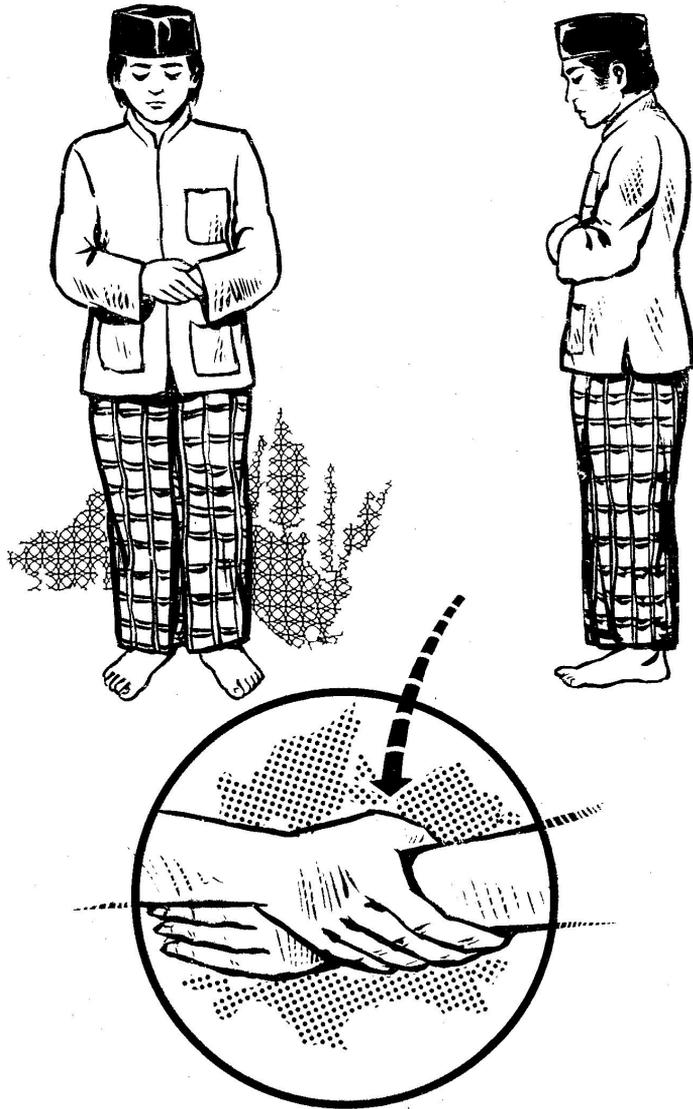
Gambar 1. Ketika akan shalat





Gambar 3. Ketika berdiri pada rakaat :

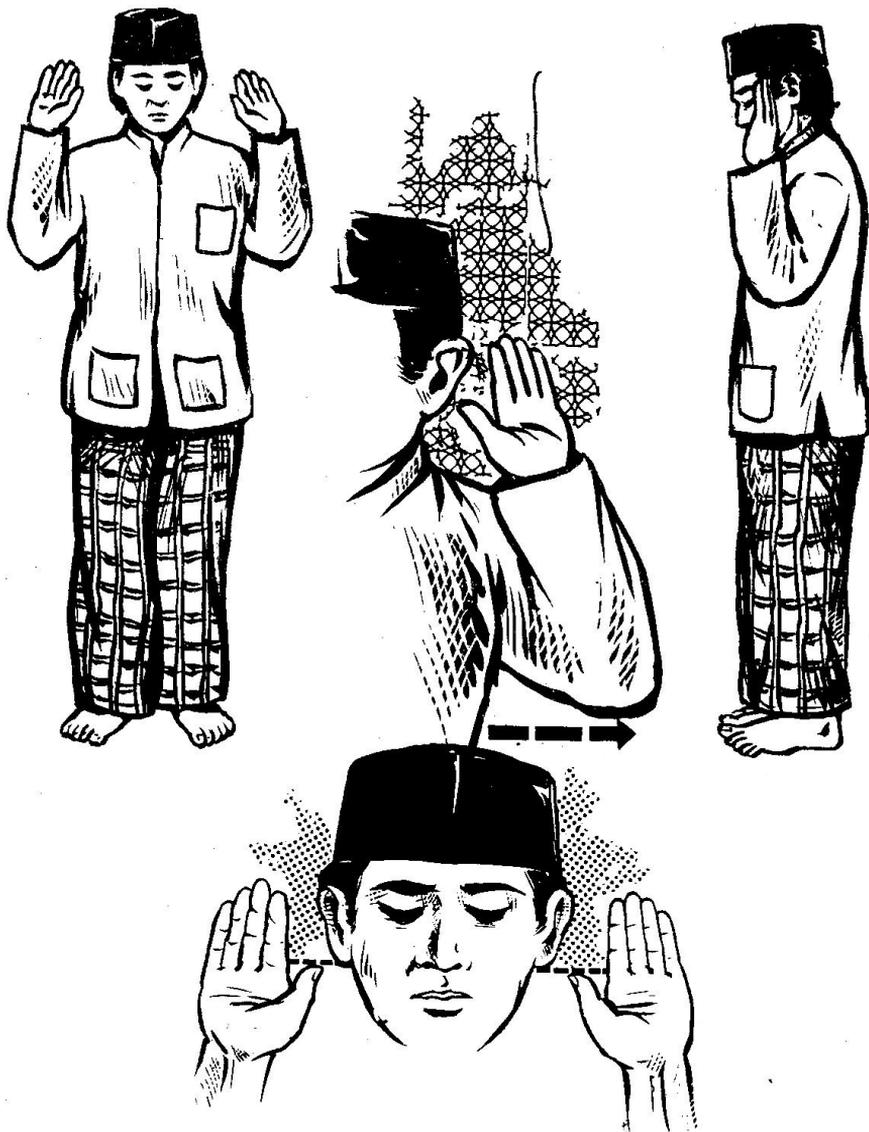
- a. Pertama
- b. Kedua
- c. Ketiga
- d. Keempat



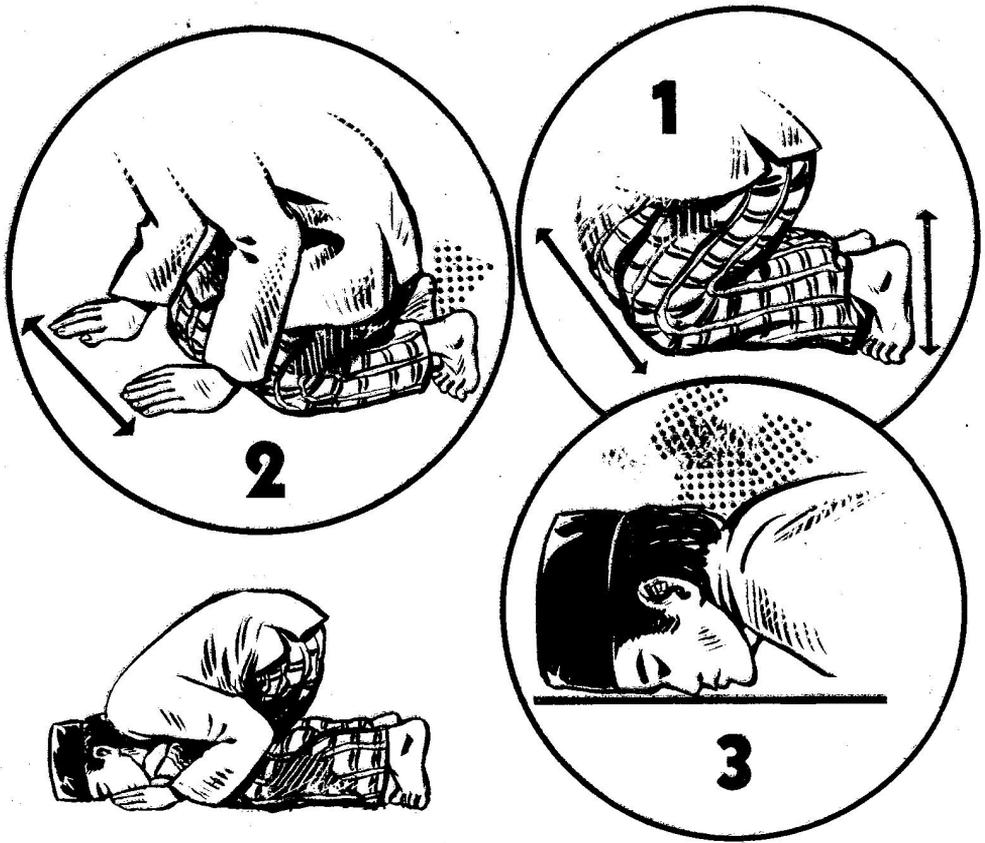
Gambar 4. Ketika Ruku'



Gambar 5. Ketika l'tidal (Bangun dari Ruku')



Gambar 6. Ketika Sujud pertama dan kedua



Gambar 7. Ketika duduk diantara dua sujud



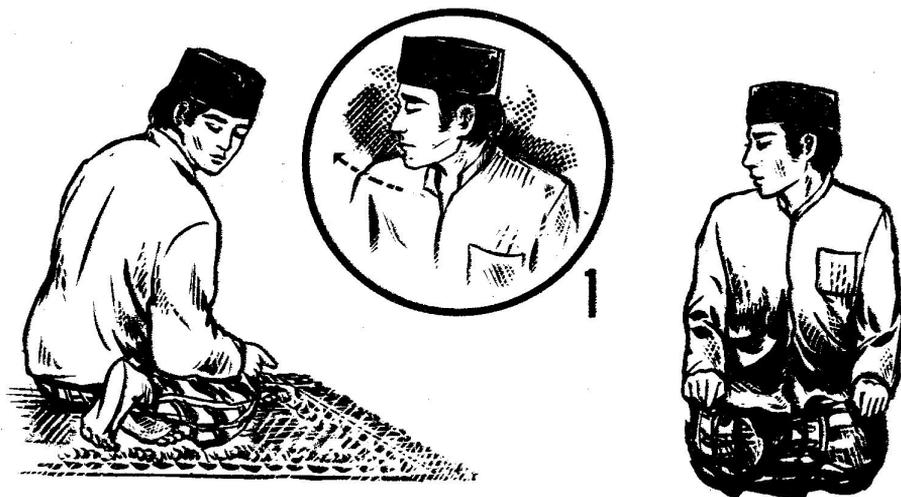
Gambar 8. Ketika duduk pada tahiyat awal



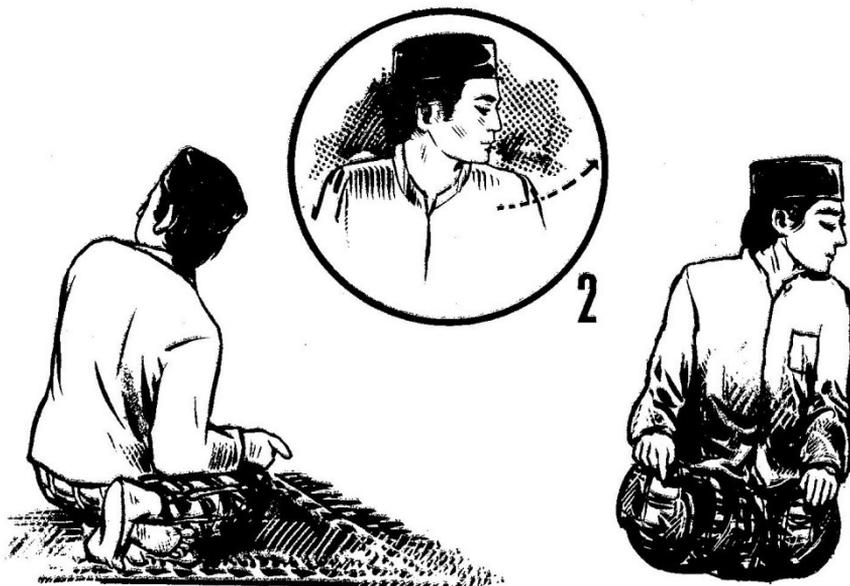
Gambar 9. Ketika duduk pada Tahiyat Akhir



Gambar 10. Ketika salam pertama menengok ke kanan



Gambar 11. Ketika salam kedua menengok ke kiri.



## DZIKIR/WIRID SETELAH SHALAT FARDHU

- |  |   |   |
|--|---|---|
| <p>1. - Saya mohon ampun kepada Allah Yang Maha Agung</p>                              | <p>أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ</p>                                  | 1 |
| <p>- Yang tiada Tuhan melainkan Dia yang maha Hidup dan Berdiri Sendiri</p>            | <p>الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ</p>              | □ |
| <p>- Dan saya bertaubat kepadaNya x 3 (HR. Abu dawud, Tirmidzi, Al Hakim)</p>          | <p>وَأَتُوبُ إِلَيْهِ 3×</p>  |   |
| <p>2. - Saya mohon ampun kepada Allah Yang Maha Agung</p>                              | <p>أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ</p>                                  | 2 |
| <p>- Untuk diriku, kedua orang tuaku, orang-orang yang punya hak wajib atas diriku</p> | <p>لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِأَصْحَابِ الْحَقُوقِ الْوَاجِبَةِ عَلَيَّ</p> | □ |
| <p>- Untuk seluruh kaum muslimin dan muslimat (orang-orang Islam)</p>                  | <p>وَلِجَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ</p>                      | □ |
| <p>- Dan untuk seluruh orang-orang yang beriman baik laki-laki maupun perempuan</p>    | <p>وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ</p>                                | □ |
| <p>- Baik yang masih hidup dari mereka maupun yang sudah mati</p>                      | <p>وَالْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ</p>                           | □ |
| <p>3. - Tidak ada Tuhan kecuali Allah Yang Maha Esa yang tiada sekutu bagi</p>         | <p>لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ</p>              | 3 |

Nya

- KepunyaanNya lah segala kerajaan dan segala puji
- Yang menghidupkan dan yang mematikan
- Dan dia Maha Kuasa atas segala sesuatu x3 (HR. Tirmidzi)

لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ □

يَحْيِي وَيُمِيتُ □  
وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ □

قَدِيرٌ 3x

- 4 - Ya Allah Engkaulah sumber keselamatan dan dari Engkaulah datangnya keselamatan
- Dan kepada Engkaulah kembalinya keselamatan
  - Maka hidupkanlah kami dengan keselamatan
  - Dan masukkanlah kami kedalam surga tempat keselamatan

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ 4  
وَمِنْكَ السَّلَامُ

- Maha Suci dan Maha Tinggi Engkau wahai Tuhan kami, Tuhan yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan.

وَإِلَيْكَ يَعُودُ السَّلَامُ □

فَحِينَا رَبَّنَا يَا سَلَامَ □

وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ □

دَارَ السَّلَامِ

تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ □

يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

- 5 - **Surat Al Fatihah**
- Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang
  - Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.
  - Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
  - Yang menguasai di hari

□□□□□□ □□□□ □□□□□□□□□□ □  
□□□□□□□□□□ □□ □  
□□□□□□□□□□ □□ □□□□□ □  
□□□□□□□□□□□□□□□□ □□ □□ □  
□□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□ □  
□□□□□□□□ □□ □□□□□□ □□□□□ □  
□□□□□□□□ □□ □□□□□□ □□ □□□□□ □  
□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□ □





yang menghidupkan dan  
yang mematikan

- Dan Dia Maha Kuasa  
atas segala sesuatu

يَحْيِي وَيُمِيتُ  
وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ

- Tiada daya dan  
kekuatan kecuali dari  
pertolongan Allah yang  
Maha Tinggi lagi Maha  
Agung

قَدِيرٍ  
لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ  
الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

- 10 - Seutama-utama dzikir  
ketahuilah bahwa ia  
adalah ucapan laa ilaaha  
illallah

أَفْضَلُ الذِّكْرِ فَاعْلَمْ أَنَّهُ  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

- Tiada Tuhan kecuali  
Allah 100x

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ × 100

## DO'A SETELAH SHOLAT FARDHU

### A. 1. Do'a Pembuka

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ  
الْعَالَمِينَ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا  
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Artinya : “Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam. Shalawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad, keluarganya dan sahabatnya seluruhnya.

### 1. Do'a Pembuka yang lain

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَالْحَمْدُ  
لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya : “Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah berilah rahmat (kasih sayang) kepada junjungan kita Nabi Muhammad, dan kepada keluarga junjungan kita Nabi Muhammad. dan segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam.

### B. Do'a mohon ampun untuk dirinya dan kedua orang tuanya

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمَهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي  
صَغِيرًا

Artinya : “Ya Allah, ampunilah saya dan kedua orang tua saya dan berilah kasih sayang kepada keduanya, sebagai mana mereka memelihara saya diwaktu kecil.

### C. Do'a mohon ampun untuk umum

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَنَا وَلِوَالِدِنَا وَلِجَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ  
وَالْمُسْلِمَاتِ

Artinya : “Ya Allah ampunilah kami, orang-orang tua kami dan seluruh orang Islam yang laki-laki dan yang perempuan.

وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْآحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ

Dan seluruh orang beriman yang laki-laki dan yang perempuan, yang masih hidup dari mereka dan yang sudah mati.

إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Sesungguhnya Engkau atas segala sesuatu Maha Kuasa.

**D. Do’a mohon keluarga shalih dan shalihah**

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ الطَّيِّبِينَ الطَّاهِرِينَ  
وَجْعَلْهُمُ الْبَارِقِينَ وَالْأَمْوَاتِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ

Artinya : “Wahai Tuhan Kami, anugerahkanlah kepada Kami isteri-isteri Kami dan keturunan Kami sebagai penyenang hati (Kami), dan Jadikanlah Kami imam bagi orang-orang yang bertakwa. (QS. Al-Furqan : 74)

**E. Do’a supaya dijauhkan dari neraka jahanam**

رَبَّنَا اصْرِفْ عَنَّا عَذَابَ جَهَنَّمَ إِنَّ عَذَابَهَا كَانَ  
غَرَامًا إِنَّهَا سَاعَتٌ مُّسْتَقَرَّةٌ وَمُقَامًا

Artinya : “Ya Tuhan kami, jauhkanlah dari kami adzab neraka jahanam, sesungguhnya adzabnya itu adalah kebinasaan yang kekal (QS. Al-Furqan : 65)

**F. Do’a mohon Kesabaran**

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ الطَّيِّبِينَ الطَّاهِرِينَ  
وَجْعَلْهُمُ الْبَارِقِينَ وَالْأَمْوَاتِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ  
وَجْعَلْهُمُ الْبَارِقِينَ وَالْأَمْوَاتِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ



- Kesehatan jasmani
- Bertambahnya ilmu
- Keberkahan rizqi
- Dapat bertaubat sebelum mati
- Mendapat rahmat ketika mati
- Memperoleh keampunan setelah mati
- Ya Allah mudahkanlah kami pada sakaratul maut
- Bisa selamat dari api neraka dan mendapat kemaafan kerika dihisab

فِي الدِّينِ  
 وَعَافِيَةً فِي الْجَسَدِ  
 وَزِيَادَةً فِي الْعِلْمِ  
 وَبِرْكَاتٍ فِي الرِّزْقِ  
 وَتَوْبَةً قَبْلَ الْمَوْتِ  
 وَرَحْمَةً عِنْدَ الْمَوْتِ  
 وَمَغْفِرَةً بَعْدَ الْمَوْتِ

اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا فِي  
 سَكْرَاتِ الْمَوْتِ  
 وَالنَّجَاةِ مِنَ النَّارِ وَالْعَفْوِ  
 عِنْدَ الْحِسَابِ

**K. Do'a mohon amal baiknya/do'anya diterima**

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنَّكَ تَعْلَمُ  
 مَا فِي قُلُوبِنَا أَنْ تُبَدِّلَ لَنَا  
 خَيْرًا مِنْهَا إِنَّا إِلَيْنَا لَمُنْقَلِبِينَ

Artinya : "Ya Tuhan kami terimalah dari pada kami (amalan kami),  
 Sesungguhnya Engkau yang Maha mendengar lagi Maha Mengetahui".  
 Dan terimalah taubat kami. Sesungguhnya Engkau yang Maha Penerima  
 taubat lagi Maha Penyayang. (QS. AL-Baqarah : 127-128)

**L. Do'a mohon kebaikan dunia akhirat**



3. Fadhilah membaca **اللَّهُ أَكْبَرُ سُبْحَانَ اللَّهِ , الْحَمْدُ لِلَّهِ** ,  
masing-masing 33 kali, ditambah kalimat :

**لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ , لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ  
الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ**

Dosanya akan diampuni oleh Allah walaupun sebanyak buih dilautan.

Rasulullah bersabda :

**مَنْ قَالَ ذَلِكَ دَبَّرَ كُلَّ صَلَاةٍ غُفِرَتْ خَطَايَاهُ  
وَإِنْ كَانَتْ مِثْلَ زَبَدِ الْبَحْرِ**

Artinya : “Barangsiapa membaca demikian (takbir, tahmid dan tasbih, masing-masing 33 kali) tiap selesai shalat maka dosa-dosanya akan diampuni, walaupun sebanyak buih di lautan (HR. Muslim dan Ahmad)

# BIMBINGAN SHALAT-SHALAT SUNAH

## A. SHALAT RAWATIB

### 1. Pengertian Shalat rawatib

Shalat rawatib adalah shalat sunnat yang mengiringi shalat fardhu, baik sesudah atau sebelumnya. Dan shalat Rawatib itu dibagi menjadi dua bagian : muakkad dan Ghairu Mu'akkad. Mu'akkad yaitu sangat ditekankan mengerjakannya. Sedang Ghairu mu'akkad yang tidak ditekankan mengerjakannya.

Adapun shalat rawatib yang Mu'akkad itu adalah :

- a. Dua raka'at sebelum shalat shubuh.
- b. Dua raka'at sebelum shalat Dhuhur
- c. Dua raka'at sesudah shalat Dhuhur
- d. Dua raka'at sesudah shalat Maghrib
- e. Dua raka'at sesudah shalat Isya

Dan shalat rawatib yang Ghairu Mu'akkad adalah :

- a. Dua raka'at sebelum shalat Dhuhur
- b. Dua raka'at sesudah shalat Dhuhur
- c. Empat raka'at sebelum shalat "Ashar
- d. Dua raka'at sebelum shalat Maghrib

### Keterangan :

*Shalat rawatib sebelum dan sesudah shalat Dluhur itu masing-masih 4 raka'at. 2 raka'at pertama sebelumnya dan 2 raka'at pertama sesudahnya adalah yang Mu'akkad. Adapun 2 raka'at kedua sebelumnya, dan 2 raka'at kedua sesudahnya adalah yang Ghairu Mu'akkad. Shalat rawatib paling utama dikerjakan di rumah.*

### 2. Lafadh Niat Shalat rawatib

- a) Dua raka'at sebelum shalat Shubuh

أُصَلِّي سُنَّةَ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً لِلَّهِ  
تَعَالَى. اللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya : “Aku berniat shalat sunnat 2 raka’at sebelum Shubuh karena Allah Ta’ala”

b) Dua raka’at sebelum shalat dluhur

أُصَلِّي سُنَّةَ الظُّهْرِ رَكَعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً لِلَّهِ تَعَالَى .  
اللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya : “Aku berniat shalat sunnat 2 raka’at sebelum Dluhur karena Allah Ta’ala”

c) Dua raka’at sesudah shalat Dluhur

أُصَلِّي سُنَّةَ الظُّهْرِ رَكَعَتَيْنِ بَعْدِيَّةً لِلَّهِ تَعَالَى . اللَّهُ  
أَكْبَرُ

Artinya : “Aku berniat shalat sunnat 2 raka’at sesudah Dluhur karena Allah Ta’ala”

d) Dua raka’at sebelum shalat Ashar

أُصَلِّي سُنَّةَ الْعَصْرِ رَكَعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً لِلَّهِ تَعَالَى . اللَّهُ  
أَكْبَرُ

Artinya : “Aku berniat shalat sunnat 2 raka’at sebelum Ashar, karena Allah Ta’ala”

e) Dua raka’at sebelum shalat Maghrib

أُصَلِّي سُنَّةَ الْمَغْرِبِ رَكَعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً لِلَّهِ تَعَالَى . اللَّهُ  
أَكْبَرُ

Artinya : “Aku berniat shalat sunnat 2 raka’at sebelum Maghrib karena Allah Ta’ala”

f) Dua raka’at sesudah shalat Maghrib

أُصَلِّي سُنَّةَ الْمَغْرِبِ رَكْعَتَيْنِ بَعْدِيَهُ لِلهِ تَعَالَى . اَللهُ  
اَكْبَرُ

Artinya : “Aku berniat shalat sunnat 2 raka’at sesudah Maghrib karena Allah Ta’ala”

g) Dua raka’at sebelum shalat Isya

أُصَلِّي سُنَّةَ الْعِشَاءِ رَكْعَتَيْنِ قَبْلِيَهُ لِلهِ تَعَالَى . اَللهُ  
اَكْبَرُ

Artinya : “Aku berniat shalat sunnat 2 raka’at sebelum Isya karena Allah Ta’ala”

h) Dua raka’at sesudah shalat Isya

أُصَلِّي سُنَّةَ الْعِشَاءِ رَكْعَتَيْنِ بَعْدِيَهُ لِلهِ تَعَالَى . اَللهُ  
اَكْبَرُ

Artinya : “Aku berniat shalat sunnat 2 raka’at sesudah Isya’ karena Allah Ta’ala”

### 3. Cara Mengerjakan Shalat Rawatib

Cara mengerjakan shalat sunat Rawatib adalah sama dengan cara mengerjakan shalat wajib, baik bacaannya maupun gerakannya yaitu diawali dengan niat dan takbiratul ihram kemudian diakhiri dengan salam. Yang berbeda hanyalah niatnya.

## B. SHALAT DHUHA

### 1. Pengertian Shalat Dhuha

Shalat Dhuha adalah shalat sunnat yang dikerjakan pagi hari pada waktu matahari naik setinggi tombak atau kira-kira 30 menit dari terbitnya matahari sampai sebelum matahari naik mencapai puncaknya (tengah hari). Shalat Dhuha itu paling sedikit 2 raka’at dan paling banyak 12 raka’at. Apabila dikerjakan lebih dari 2 raka’at, maka cara mengerjakannya tiap 2 raka’at salam.

## 2. Hikmah Shalat Dhuha

Adapun hikmah shalat Dhuha adalah :

- a. Mendekatkan diri kepada Allah dan sebagai tanda syukur atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah SWT.
- b. Akan dimudahkan jalan rizqinya oleh Allah SWT sesuai dengan jalan yang dikehendakiNya.

Maka bagi orang yang berkeinginan rizqinya dimudahkan oleh Allah hendaknya dikerjakan rutin walaupun hanya 2 reka'at, dimulai dari sejak masa sekolah sampai seterusnya .

## 3. Lafadh Niat Shalat Dhuha

أُصَلِّي سُنَّةَ الضُّحَى رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى . اللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya : "Aku berniat shalat sunnat dhuha dua raka'at karena Allah Ta'ala. Allahu Akbar (Allah Maha Besar)

## 4. Cara Mengerjakan Shalat Dhuha

Cara mengerjakan shalat Dhuha adalah sama dengan cara mengerjakan shalat wajib atau shalat rawatib. Pada raka'at pertama setelah membaca surat Al Fatihah membaca surat Asy Syamsu dan pada reka'at kedua setelah Al Fatihah membaca surat Adh Dhuha. Kalau belum hafal boleh membaca surat AL kafirum pada rekaat pertama setelah AL fatihah, dan surat Al Ikhlash pada reka'at kedua setelah Al Fatihah. Setelah selesai mengerjakannya kemudian berdoa.

## 5. Do'a Setelah Sholat Dhuha

- *Ya Allah sesungguhnya waktu dhuha itu adalah waktu dhuha-Mu*
- *Dan kecantikan (kebagusan) itu adalah kecantikan (kebagusan) Mu*
- *Dan keindahan itu adalah keindahan-Mu*

اللَّهُمَّ إِنَّ الضُّحَاءَ  
ضِحَائِكَ  
وَالْبَهَاءَ بِهَائِكَ  
وَالْجَمَالَ جَمَالِكَ

- Dan kekuatan itu adalah kekuatan-Mu
- Dan kekuasaan itu adalah kekuasaan-Mu
- Dan perlindungan itu adalah perlindungan-Mu
- Ya Allah, jika rizqi saya ada di langit, maka turunkanlah
- Dan jika ada di bumi, maka keluarkanlah
- Dan jika sulit, maka mudahkanlah
- Dan jika haram, maka sucikanlah
- Dan jika jauh, maka dekatkanlah
- Berkat kebenaran waktu dhuhaMu, kecantikanMu, keindahanMu, kekuatanMu dan kekuasaanMu
- Limpahkanlah kepadaku (Ya Allah) segala apa yang telah Engkau limpahkan kepada hamba-hambaMu yang shalih (Buku tuntunan shalat M. Samsuri)

- وَالْقُوَّةَ فُوتَكَ  
 - وَالْقُدْرَةَ قُدْرَتِكَ  
 - وَالْعِصْمَةَ عِصْمَتِكَ  
 - اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ رِزْقِي فِي  
 السَّمَاءِ فَأَنْزِلْهُ  
 - وَإِنْ كَانَ فِي الْأَرْضِ  
 فَأَخْرِجْهُ  
 - وَإِنْ كَانَ مُعْسِرًا  
 فَيَسِّرْهُ  
 - وَإِنْ كَانَ حَرَامًا  
 فَطَهِّرْهُ  
 - وَإِنْ كَانَ بَعِيدًا  
 فَقَرِّبْهُ  
 - بِحَقِّ ضُحَايِكَ  
 وَبِهَائِكَ وَجَمَالِكَ  
 وَقُدْرَتِكَ  
 - اٰتِنِي  
 مَا اٰتَيْتَ

## C. SHALAT TAHAJJUD

### 1. Pengertian Shalat Tahajjud

Shalat tahajjud adalah shalat sunnat yang dikerjakan pada waktu malam sesudah bangun tidur sekalipun tidurnya itu hanya sebentar. Jadi bila dikerjakan sebelum tidur maka namanya bukan shalat tahajjud, melainkan shalat sunnat biasa.

Hukum shalat tahajjud adalah sunnah muakkad (sangat dianjurkan/dikuatkan), karena Rasulullah saw selama hidupnya hampir tidak pernah meninggalkannya.

Shalat tahajjud dikerjakan sedikitnya 2 reka'at dan paling banyak tidak terbatas. Waktunya setelah shalat Isya hingga terbit fajar (tiba waktu shubuh).

Shalat tahajjud waktunya adalah panjang, namun waktu yang paling utama yaitu sepertiga malam yang akhir, yaitu antara jam 01.00 malam sampai menjelang waktu shubuh.

### 2. Hikmah Shalat Tahajjud

Adapun hikmah shalat tahajjud yaitu :

- a. Akan diangkat derajatnya oleh Allah ke tempat atau maqom yang terpuji. Hal ini sesuai dengan firman Allah :

وَمَا تَدْرِي لَعَلَّكَ تَكُونُ مِنَ الْمُنْجَرِفِينَ  
وَمَا تَدْرِي لَعَلَّكَ تَكُونُ مِنَ الْمُنْجَرِفِينَ  
وَمَا تَدْرِي لَعَلَّكَ تَكُونُ مِنَ الْمُنْجَرِفِينَ

(الاسراء : 79)

Artinya : *“Dan pada sebahagian malam hari bersembahyang tahajjudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu; Mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang Terpuji. (QS. Al-Isra’ : 79*

- b. Do'anya akan dikabulkan oleh Allah SWT. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah saw :

يُنزِلُ رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى فِي كُلِّ لَيْلَةٍ حِينَ  
يَبْقَى مِنْ ثَلَاثِ اللَّيْلِ الْآخِرِ فَيَقُولُ : مَنْ  
يَدْعُونِي فَأَسْتَجِيبُ لَهُ  
مَنْ يَسْأَلُنِي فَأَعْطِيهِ مَنْ يَسْتَغْفِرُنِي  
فَأَغْفِرُ لَهُ

Artinya : “Allah Tuhan kita Yang Maha Suci lagi Maha Tinggi turun (ke langit dunia) tiap-tiap malam pada sepertiga malam yang akhir, lalu Dia berfirman : “Barang siapa berdoa kepadaKu maka Aku akan mengabulkannya, barang siapa minta kepadaKu maka Aku akan memberinya dan barang siapa mohon ampun kepadaKu maka Aku akan mengampuni dia (HR. Bukhari dan Muslim)

- c. Sebagai sarana menghapus kesalahan-kesalahan (dosa) dan dapat mengusir penyakit dari badan. Rasulullah saw bersabda :

عَلَيْكُمْ بِقِيَامِ اللَّيْلِ فَإِنَّهُ دَابُّ الصَّالِحِينَ  
قَبْلَكُمْ، وَمَقْرَبَةٌ لَكُمْ إِلَى رَبِّكُمْ وَمَكْفَرَةٌ  
لِلْسَيِّئَاتِ وَمَنْهَاجٌ عَنِ الْإِثْمِ وَمَطْرَدَةٌ لِلدَّاءِ  
عَنِ الْجَسَدِ

Artinya : “Kerjakanlah shalat malam. Sebab shalat malam itu adalah kebiasaan orang-orang yang shalih sebelumnya, sebagai jalan mendekatkan diri kepada Tuhanmu (Allah), sebagai penghapus kesalahan-kesalahan, sebagai pencegah dosa dan sebagai mengusir penyakit dari badan.” (HR. Salman Al Firis)

### 3. Lafadh Niat Shalat Tahajjud

# أُصَلِّي سُنَّةَ التَّهَجُّدِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى . اللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya: “Aku berniat shalat sunnat tahajjud dua reka’at karena Allah Ta’ala. Allahu Akbar (Allah Maha Besar)

## 4. Cara Melaksanakan Shalat Tahajjud

Cara melaksanakan shalat Tahajjud adalah sama dengan shalat wajib atau shalat rawatib, baik bacaannya maupun gerakannya, yang berbeda hanya niatnya. Jika waktunya memungkinkan sebaiknya diakhiri dengan shalat witir minimal satu raka’at.

## 5. Do’a Sesudah Shalat Tahajjud

- Ya Allah, bagi Mu segala puji

١ - Engkau penegak seluruh langit dan bumi dan segala isinya

- Dan bagi Mu segala puji, Engkaulah yang menguasai seluruh langit dan bumi dan segala isinya

- Dan bagimu segala puji, Engkaulah yang memberi cahaya seluruh langit dan bumi dan segala isinya

- اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ

- أَنْتَ قَيُّومُ

السَّمَوَاتِ

وَالْأَرْضِ وَمَنْ

فِيهِنَّ

- وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ مَلِكُ

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ

وَمَنْ فِيهِنَّ

- وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ نُورُ

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ

فِيهِنَّ

- Dan bagi Mu segala puji, Engkau yang Maha Benar dan Janji Mu adalah benar
 

- وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ  
الْحَقُّ وَوَعْدُكَ  
الْحَقُّ
- Dan perjumpaan dengan Mu adalah benar dan Firman Mu adalah benar
 

- وَلِقَائِكَ الْحَقُّ  
وَقَوْلِكَ الْحَقُّ
- Dan surga adalah benar dan neraka adalah benar
 

- وَالْجَنَّةُ حَقٌّ  
وَالنَّارُ حَقٌّ
- Dan seluruh nabi adalah benar dan Muhammad saw adalah benar serta hari kiamat itu adalah benar
 

- وَالنَّبِيُّوَةُ حَقٌّ  
وَمُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ حَقٌّ وَالسَّاعَةُ  
حَقٌّ
- Ya Allah, kepadaMulah aku berserah diri dan denganMulah aku beriman
 

- اَللّٰهُمَّ لَكَ  
اَسَلَمْتُ وَبِكَ  
اٰمَنْتُ
- Dan kepadaMulah aku bertawakal dan kepadaMulah aku kembali
 

- وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ  
وَإِلَيْكَ اَنْبَتُ
- Dan denganMu aku rindu dan kepadaMu aku berhukum
 

- وَبِكَ خَاصَمْتُ  
وَإِلَيْكَ حَاكَمْتُ
- Maka ampunilah dosaku yang terdahulu dan yang
 

- فَاغْفِرْ لِيْ مَا قَدَّمْتُ

- akhir
- Dan dosa yang tersembunyi dan dosa yang terang-terangan
  - Dan dosa-dosa yang Engkau lebih mengetahui daripada saya
  - Engkaulah yang Maha Dahulu dan Engkaulah yang Maha Akhir
  - Tidak ada Tuhan kecuali Engkau
  - Dan tidak ada daya dan kekuatan kecuali dari Allah (Majmu' Syarif)
- وَمَا أَخْرَبْتُمْ  
 وَمَا أَسْرَرْتُمْ وَمَا  
 أَعْلَنْتُمْ  
 وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ  
 بِهِ مِنْي  
 أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ  
 الْمُؤَخِّرُ  
 لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ  
 وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا  
 بِاللَّهِ

## D. SHALAT HAJAT

### 1. Pengertian Shalat Hajat

Shalat hajat adalah shalat sunat yang dikerjakan untuk memohon agar hajatnya dikabulkan oleh Allah SWT. Adapun bilangan raka'at shalat hajat sedikitnya 2 raka'at hingga 12 raka'at. Boleh dikerjakan siang atau malam hari, tetapi yang lebih utama malam hari terutama sepertiga malam yang akhir.

### 2. Hikmah Shalat Hajat

Hikmah shalat hajat adalah apabila dikerjakan dengan sungguh-sungguh, berulang kali dan disertai hati yang khusu' hajatnya akan dikabulkan oleh Allah SWT.

### 3. Lafal Niat Shalat Hajat

# أُصَلِّي سُنَّةَ الْحَاجَةِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى . اللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya : “Aku niat shalat sunnat hajat dua raka’at karena Allah ta’ala. Allahu Akbar (Allah Maha Besar)

## 4. Cara Mengerjakan Shalat Hajat

Banyak cara dalam mengerjakan shalat hajat antara lain :

- a. Ada yang mengerjakan 2 raka’at salam dengan surat atau ayat terserah kepada yang mengerjakannya tentunya setelah membaca surat AL Fatihah.
- b. Ada yang mengerjakan 2 raka’at dengan cara :

Raka’at I : surat yang dibaca setelah surat Al Fatihah ialah surat AL Kafirun 10 kali.

Raka’at II : Surat yang dibaca setelah surat Al Fatihah ialah surat AL Ikhlas 10 kali.

Setelah salam langsung membaca takbir terus sujud. Dalam sujud membaca tasbih 10 kali , shalawat 10 kali dan doa mohon kebaikan dunia akherat 10 kali, kemudian berdoa sesuai dengan keinginannya. Setelah duduk kembali membaca doa shalat hajat.

## CATATAN :

- 1) Bacaan Tasbih

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَاللَّهُ أَكْبَرُ. وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ  
الْعَظِيمِ

Artinya : “Maha Suci Allah, segala puji bagi Allah, tidak ada Tuhan selain Allah dan Allah Maha Besar dan tidak ada daya dan kekuatan kecuali dari pertolongan Allah.

2) Bacaan Shalawat

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Artinya : “Ya Allah, berilah rahmat kepada junjungan kita Nabi Muhammad dan kepada keluarga junjungan kita Nabi Muhammad.

3) Bacaan Do’a Mohon Kebaikan Dunia Akherat

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ  
حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya : “Ya Tuhan Kami, berilah kami di dunia kebaikan dan di akherat kebaikan, dan peliharalah kami dari siksa neraka.

c. Ada yang mengerjakan 4 raka’at dengan dua salam, dengan cara:

Tahap ke I

Raka’at I : setelah membaca surat AL Fatihah membaca surat AL Ikhlas 10 x

Raka’at II : setelah membacar surat AL Fatihah membaca surat Al Ikhlas 20 x

Setelah salam berdiri lagi untuk shalat tahap kedua .

Tahap ke II

Rakaat I : Setelah membaca surat Al Fatihah membaca surat Al Ikhlas 30 x

Raka’at II : Setelah membaca surat Al Fatihah membaca surat AL Ikhlas 40 x

Setelah salam langsung takbir kemudian sujud seperti pada shalat hajat yang dikerjakan dengan cara dua reka’at (cara kedua)

## 5. Do’a Shalat Hajat

Setelah selesai sholat kemudian duduk dengan khusu' lalu membaca :

a. Istighfar □□□ x **أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ**

b. Shalawat 100 x

c. Do'a yaitu :

- Tidak ada Tuhan kecuali Allah Yang maha Penyantun lagi Maha Mulia
- Maha suci Allah Tuhannya 'Arsy yang agung
- Segala Puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam
- Saya mohon kepadaMu sesuatu yang mendatangkan rahmatMu
- Dan mengharapakan ampunanMu
- Dan memperoleh keuntungan dari setiap kebaikan
- Dan selamat dari setiap dosa
- Janganlah Engkau biarkan dosaku kecuali Engkau ampuni

- لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
 الْحَلِيمُ الْكَرِيمُ  
 - سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ  
 الْعَرْشِ الْعَظِيمِ  
 - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ  
 الْعَالَمِينَ  
 - أَسْأَلُكَ مُوجِبَاتِ  
 رَحْمَتِكَ  
 - وَعِزَائِمِ  
 مَغْفِرَتِكَ  
 - وَالْغَنِيمَةَ مِنْ  
 كُلِّ بَرٍّ  
 - وَالسَّلَامَةَ مِنْ  
 كُلِّ آثِمٍ  
 - لَا تَدْعُ لِي دَنبًا إِلَّا  
 غَفَرْتَهُ

- Dan tidaklah kesusahan,  
kecuali Engkau  
menghilangkannya
- Dan tidak ada hajat yang  
mendapat ridhamu,  
melainkan Engkau  
kabulkan
- Ya Tuhan yang paling pengasih  
dari yang pengasih (HR. Tirmidzi,  
Ibnu Majah & AL Hakim)

- وَلَا هَمًّا إِلَّا  
 قَرَجْتَهُ  
 - وَلَا حَاجَةً هِيَ  
 لَكَ رِضًا إِلَّا  
 قَضَيْتَهَا  
 - يَا أَرْحَمَ  
 الرَّاحِمِينَ

## E. SHALAT TASBIH

### 1. Pengertian Shalat tasbih

Shalat tasbih adalah shalat sunnat yang didalamnya banyak bacaan tasbih yaitu 300 kali. Karena besar manfaatnya maka Rasulullah menganjurkan shalat tasbih untuk dapat dikerjakannya . kalau bisa tiap malam, kalau tidak bisa seminggu sekali. Kalau bisa tiap malam, kalau tidak bisa seminggu sekali. Kalau belum bisa, sebulan sekali. Jika sebulan sekali belum bisa, maka setahun sekali. Dan apabila setahun sekali belum bisa maka bisa dikerjakan sekali seumur hidup. Bilangan raka'at shalat tasbih itu 4 rekaat. Bila dikerjakan siang hari 4 raka'at dengan sekali salam. Tetapi bila dikerjakan malam hari 4 raka'at dengan 2 kali salam.

### 2. Hikmah atau Tujuan Shalat Tasbih

Diantara hikmah shalat tasbih ialah :

- a. Untuk me-Maha Sucikan Allah dan sebagai tanda syukur atas segala nikmatnya.
- b. Untuk mensucikan diri sediri dari segala perbuatan dosa dan salah.

### 3. Lafadz Niat Shalat Tasbih

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّسْبِيحِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى . اللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya : “*Aku berniat shalat sunnah tasbih dua rekaat karena Allah Ta’ala. Allahu Akbar (Allah Maha Besar)*”

### 4. Cara Melaksanakan Shalat Tasbih

Tata cara melaksanakan shalat Tasbih untuk raka’at pertama :

- a. Berdiri menghadap kiblat, mengucapkan niat, bertakbiratul ihram (Allahu Akbar) dengan mengangkat dua tangan dan bersedekap.
- b. Kemudian membaca do’a iftitah, membaca surat Al Fatihah, membaca ayat atau surat dan membaca tasbih 15 kali. Lafadz tasbihnya yaitu :

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

Artinya : “*Maha Suci Allah, segala puji bagi Allah, tidak ada Tuhan kecuali Allah dan Allah Maha Besar. Dan tidak ada daya dan kekuatan kecuali dari pertolongan Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Agung.*”

- c. Setelah itu ruku’ membaca tasbih ruku dan membaca tasbih seperti diatas 10 kali.
- d. Lalu i’tidal sambil membaca tasmi’, tahmid dan tasbih seperti diatas 10 kali.
- e. Kemudian sujud, membaca tasbih sujud dan membaca tasbih seperti diatas 10 kali.

- f. Terus duduk diantara dua sujud, membaca doa seperti biasanya dan membaca tasbih seperti diatas 10 kali.
- g. Lalu sujud lagi, membaca tasbih sujud dan membaca tasbih seperti diatas 10 kali.
- h. Kemudian duduk istirahat yakni duduk sebelum berdiri menuju raka'at kedua sambil membaca tasbih seperti diatas 10 kali dan sampai disinilah berarti shalat telah mendapat satu raka'at dan bacaan tasbihnya mencapai 75 kali.

Untuk raka'at kedua sama seperti pada raka'at pertama, hanya bedanya setelah tahiyat akhir sebelum salam membaca tasbih seperti diatas 10 kali. Setelah selesai kemudian membaca salam.

Jadi kalau dikerjakan 4 raka'at dan tiap-tiap raka'at membaca tasbih 75 kali, maka jumlah bacaan tasbihnya  $75 \times 4 = 300$  kali.

## F. SHALAT TAUBAT

### 1. Pengertian Shalat Taubat

Shalat taubat adalah shalat sunat 2 raka'at yang dikerjakan oleh orang yang menyesali perbuatan dosanya untuk memohon ampun kepada Allah atas dosanya yang pernah dilakukan dan berjanji dihadapannya untuk tidak mengulangi perbuatan dosanya lagi.

### 2. Lafadz niat Shalat Taubat

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّوْبَةِ رَكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى . اللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya : "Aku berniat shalat sunnat taubat 2 raka'at karena Allah Ta'ala. Allahu Akbar (allah Maha Besar)

### 3. Cara Melaksanakan Shalat taubat

Cara Melaksanakan sholat taubat adalah sama dengan cara melaksanakan shalat sunnat yang lain misalnya shalat rawatib. Waktunya boleh siang, boleh malam, tetapi yang lebih utama malam hari terutama sepertiga malam yang akhir.

#### 4. Membaca Istighfar sesudah shalat taubat

Sesudah shalat taubat memperbanyak membaca istighfar sebagai berikut :

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ

Artinya : “Saya mohon ampun kepada Allah Yang Maha Agung, yang tiada Tuhan melainkan Dia, yang Maha Hidup lagi Berdiri Sendiri, dan aku bertaubat kepada-Nya

Akan lebih baik lagi dengan memperbanyak membaca induk istighfar (Sayyidul istighfar) yaitu :

- Ya Allah, Engkaulah Tuhanku,  
tidak ada Tuhan kecuali Engkau

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

- Engkaulah yang menciptakan  
aku dan aku adalah hambaMu

خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ

- Dan aku akan setia terhadap  
perjanjianku dengan Mu  
semampuku

وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ  
وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ

- Aku berindung kepadaMu  
dari kejelekan apa yang  
aku perbuat

أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا  
صَنَعْتُ

- Aku mengakui Mu terhadap  
nikmatMu yang telah Engkau  
berikan kepadaku

أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ

- Dan aku mengakui  
dosaku, maka ampunilah  
aku

وَأَبُوءُ بِذُنُوبِي فَاعْفِرْ لِي

- Karena sesungguhnya  
tidak ada yang bisa  
mengampuni dosa-dosa  
kecuali Engkau

فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ

Rasulullah saw pernah bersabda yang artinya : “Barang siapa membaca ketika waktu pagi atau waktu sore do’a diatas (sayyidul istighfar) kemudian mati pada siangnya atau malamnya, dia akan masuk surga (HR. Ahmad, Abu Dawud, Ibnu majah, Ibnu hiban san AL Hakim)

## BIMBINGAN SHALAT JENAZAH

Apabila ada orang Islam yang meninggal dunia, maka orang Islam yang masih hidup mempunyai empat kewajiban, yaitu : memandikan, mengkafani, menshalatkan dan menguburkan jenazah orang Islam tersebut.

Keempat kewajiban tersebut hukumnya fardhu kifayah, yaitu suatu kewajiban yang apabila sudah dilaksanakan oleh sebagian orang Islam, maka gugurlah kewajiban orang Islam lainnya.

### A. HIKMAH SHALAT JENAZAH

1. Bagi orang yang menshalatkan jenazah mendapat pahala yang besar, sebagaimana sabda Rasulullah saw :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ شَهِدَ الْجَنَازَةَ حَتَّى يَصِلَ عَلَيْهَا فَلَهُ قِيرَاطٌ، وَمَنْ شَهِدَهَا حَتَّى تَدْفَنَ فَلَهُ قِيرَاطَانِ. قِيلَ : وَمَا الْقِيرَاطَانِ؟ قَالَ مِثْلُ الْجَبَلَيْنِ الْعَظِيمَيْنِ (متفق عليه)

Artinya : "Rasulullah saw pernah bersabda : Barang siapa menyaksikan/menghadiri jenazah lalu dia turut menyalatkannya, maka dia mendapat pahala satu qirath, dan barang siapa menghadiri jenazah lalu turut sampai pemakaman (setelah menyalatkannya), maka ia mendapat pahala dua qirath. Ditanyakan,"Berapa dua qirath itu?" Rasulullah menjawab : "seperti dua gunung yang besar." (HR. Bukhari dan Muslim).

Imam Bukhari juga meriwayatkan hadist dari Abu Hurairah yang artinya : "Barang siapa yang mengantarkan jenazah orang islam dengan penuh iman dan ikhlas, dan ia pun menshalatkannya serta mengantarkan hingga selesai pemakamannya, maka ia akan memperoleh pahala dua qirath, tiap qirath seperti gunung Uhud. Dan apabila ia menshalatkannya kemudian pulang, maka ia memperoleh pahala satu qirath."

2. Bagi jenazah muslim yang dishalatkan akan mendapat ampunan dari Allah SWT, karena do'anya orang yang menyalatkan yang jumlahnya mencapai 40 orang atau lebih. Hal ini berdasarkan sabda Rasulullah saw sebagai berikut :

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَا مِنْ رَجُلٍ مَسَلِمٍ يَمُوتُ ، فَيَقُومُ عَلَيْهِ جَنَازَتُهُ أَرْبَعُونَ رَجُلًا لَا يَشْرِكُونَ بِاللَّهِ شَيْئًا ، إِلَّا شَفَعَهُمُ اللَّهُ فِيهِ (رواه مسلم)

Artinya : "Dari Ibnu Abbas. Ia berkata : saya mendengar Rasulullah saw bersabda : "Tidak ada seorang Muslim yang mati, lalu dishalatkan jenazahnya oleh empat puluh orang yang tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu melainkan Allah terima permintaan tolong mereka bagi mayat tersebut." (HR. Muslim)

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَا مِنْ مَيِّتٍ تَصَلِّيَ عَلَيْهِ أُمَّةٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ يَبْلُغُونَ مِئَةَ كُلِّهِمْ يَشْفَعُونَ لَهُ ، إِلَّا شَفَعُوا فِيهِ (رواه مسلم)

Artinya : "Diriwayatkan dari Aisyah r.a dari Nabi saw beliau bersabda : "Tidaklah seorang mayat dishalatkan oleh kaum muslimin yang mencapai 100 orang yang semuanya memohonkan syafa'at bagi mayat itu, melainkan Allah mengabulkan permohonan mereka untuk mayat tersebut. (HR. Muslim)"

3. Meningkatkan hubungan silaturahmi antara keluarga mayat dengan orang yang menyalatkan atau mendoakan.
4. Sebagai sarana bagi orang yang rajin shalat jenazah, mengantarkannya sampai kubur dan mendoakannya, apabila sewaktu-waktu ia meninggal dunia Insya Allah banyak orang yang menyalatkannya.

5. Bisa mengingatkan bahwa kita akan mati, oleh karenanya kita lebih giat untuk mencari bekal menghadapinya.

## B. SYARAT-SYARAT SHALAT JENAZAH

1. Suci dari hadats besar dan kecil.
2. Mayitnya harus sudah dikafani
3. Badan, pakaian dan tempat harus suci dari najis.
4. Menghadap kiblat
5. Menutup aurat.
6. Jenazah berada dihadapan orang yang menyalati, kecuali shalat ghaib

## C. CARA SHALAT JENAZAH

1. Berdiri bagi yang kuasa, kemudian berniat melakukan shalat jenazah. Apabila diucapkan bunyi niatnya adalah :

- a. Untuk mayit laki-laki

أُصَلِّي عَلَىٰ هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ  
الْكَفَايَةَ (إِمَامًا/مَأْمُومًا) لِلَّهِ تَعَالَىٰ

Artinya : “Saya berniat shalat atas mayit laki-laki ini empat takbir fardhu kifayah (sebagai imam/makmum) karena Allah Ta’ala. (Yang Maha Tinggi).”

- b. Untuk mayit perempuan

أُصَلِّي عَلَىٰ هَذِهِ الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ  
الْكَفَايَةَ (إِمَامًا/مَأْمُومًا) لِلَّهِ تَعَالَىٰ

Artinya : “Saya berniat shalat atas mayit perempuan ini empat takbir fardhu kifayah (sebagai imam/makmum) karena Allah Ta’ala. (Yang Maha Tinggi).”

2. Membaca takbiiratul ihram (Allahu Akbar) serta mengangkat kedua tangan (Takbir pertama) kemudian membaca surat Al Fatihah sampai selesai.
3. Membaca takbir yang kedua (Allahu Akbar), sambil mengangkat kedua tangan, kemudian membaca sholawat :

# اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Artinya : "Ya Allah berilah rahmat kepada junjungan kita Nabi Muhammad dan kepada keluarga junjungan kita Nabi Muhammad."

Dan sebaiknya dibaca sempurna sebagaimana shalawat pada tasyahud akhir dalam shalat yaitu sampai kalimat :

اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ

4. Membaca takbir yang ketiga (Allahu Akbar) sambil mengangkat kedua tangan, kemudian membaca do'a.

- a. Untuk mayit laki-laki

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَاَرْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاَعْفُ عَنْهُ

Artinya : "Ya Allah ampunilah dia, berilah rahmat dia, sejahterakanlah dia dan maafkan dia."

- b. Untuk mayit perempuan

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهَا وَاَرْحَمْهَا وَعَافِهَا وَاَعْفُ عَنْهَا

Artinya : "Ya Allah ampunilah dia, berilah rahmat dia, sejahterakanlah dia dan maafkan dia."

Keterangan : Kedua do'a diatas adalah do'a yang pendek jika mau yang panjang lihat buku tuntunan sholat.

5. Membaca takbir yang keempat (Allahu AKbar), sambil mengangkat kedua tangan. Kemudian membaca do'a :

- a. Untuk mayit laki-laki

اَللّٰهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا اَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ وَاغْفِرْ لَنَا وَلَهُ

Artinya : "Ya Allah janganlah Engkau menghalang-halangi kami atas pahala mayit ini dan janganlah Engkau memberi cobaan/fitnah kepada kami sepeninggalnya, semoga Engkau berkenan memberikan ampunan kepada kami dan kepadanya."

- b. Untuk mayit perempuan

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهَا وَلَا تَقْتُلْنَا بِعَدْوِهَا وَاعْفِرْ لَنَا  
وَلَهَا

Artinya : “Ya Allah janganlah Engkau menghalang-halangi kami atas pahala mayit ini dan janganlah Engkau memberi cobaan/fitnah kepada kami sepeninggalnya, semoga Engkau berkenan memberikan ampunan kepada kami dan kepadanya.”

Keterangan : Untuk lebih sempurnanya, doa diatas ditambah dengan kalimat :

وَلَا خَوْفًا عَلَيْنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ  
فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ  
رَحِيمٌ

Artinya : “Dan ampunilah saudara-saudara kami yang telah mendahului kami dengan iman, dan janganlah Engkau jadikan dalam hati kami kedengkian terhadap orang-orang yang beriman. Ya Tuhan kami sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang.”

6. Kemudian membaca salam dengan berpaling ke kanan dan ke kiri dengan ucapan :

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Artinya : Semoga keselamatan, rahmat Allah dan barakahNya tetap terlimpah kepada kamu sekalian.

#### D. BACAAN DO'A UNTUK MAYIT ANAK-ANAK

1. Takbir pertama, kedua dan keempat sama seperti pada mayit orang laki-laki dan perempuan
2. Adapun pada takbir ketiga membaca do'a sebagai berikut.

اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ قَرِطًا لِأَبَوَيْهِ . وَسَلْفًا وَذَخْرًا  
وَشَفِيعًا وَاعْتِبَارًا . وَثَقُلْ بِهِ مَوَازِينَهُمَا وَأَفْرَغْ

# الصَّبْرَ عَلَيَّ قُلُوبِهِمَا . وَلَا تَفْتِنَهُمَا بَعْدَهُ وَلَا تَحْرِمَهُمَا أَجْرَهُ

Artinya : “Ya Allah, jadikanlah dia sebagai pahala pendahuluan bagi ayah ibunya, sebagai amal pendahuluan, simpanan, syafaat dan ibarat bagi ayah ibunya. Beratkanlah timbangan amal ibu bapaknya sebab kematiannya ; Berilah kesabaran hati ibu bapaknya, janganlah menjadi fitnah bagi ibu bapaknya sepeninggalnya dan janganlah ibu bapaknya terhalang dari pahalanya”.

3. Jika mayitnya perempuan, dhamir  $\text{ه}$  /  $\text{ه}$  dan  $\text{ه}$  yang terdapat pada do'a diatas diganti dhamir  $\text{ها}$

## SHALAT GHAIB

Shalat ghaib ialah sholat jenazah yang jenazahnya atau mayitnya tidak berada di tempat dia bermukim (mayitnya berada di tempat lain). Caranya sama dengan shalat jenazah, termasuk bacaannya.

Adapun lafadz niat sholat ghaib ialah :

- a. Untuk mayit laki-laki yang ghaib.

أُصَلِّي عَلَى الْمَيِّتِ الْغَائِبِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ  
فَرَضِ الْكِفَايَةِ (إِمَامًا/مَأْمُومًا) لِلَّهِ تَعَالَى

- b. Untuk mayit perempuan yang ghaib :

أُصَلِّي عَلَى الْمَيِّتَةِ الْغَائِبَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ  
فَرَضِ الْكِفَايَةِ (إِمَامًا/مَأْمُومًا) لِلَّهِ تَعَالَى

Arti huruf a dan b sama yaitu saya berniat shalat atas mayit yang ghaib ini empat takbir fardhu kifayah (sebagai iman/makmum) karena Allah ta'aala (Yang Maha Tinggi)



# غُفْرَانَكَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنِّي الْأَذَى وَعَاقَابِي

Artinya : “Saya mohon ampun kepadaMu ya Allah segala puji hanya milik Allah yang telah menghilangkan kotoran dari saya dan telah menyetatkan saya. (HR. Tirmidzi)

## 5. Do’a Setelah Bersuci

اللَّهُمَّ طَهِّرْ قَلْبِي مِنَ النِّفَاقِ وَحَصِّنْ قَرَجِي مِنَ  
الْفَوَاحِشِ

Artinya : “Ya Allah, sucikanlah hatiku dari sifat munafiq dan jagalah kemaluanku dari perbuatan keji.”

## 6. Do’a Ketika Mau Makan / Minum

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya : “Ya Allah, berkahilah rizqi yang telah Engkau berikan kepada kami dan jauhkanlah kami dari siksa api neraka . (HR. Ibnu Sunni)

## 7. Do’a Sesudah makan atau minum

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا  
مُسْلِمِينَ

Artinya : “Segala puji bagi Allah yang telah memberikan makan dan minum kepada kami, dan telah menjadikan kami sebagai orang muslim atau orang Islam.” (HR. Abu Dawud, Tirmidzi, Nasai dan Ibnu majah)

## 8. Do’a Naik Kendaraan Darat

سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِبِينَ  
وَإِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ

Artinya : “Maha Suci Tuhan yang telah menundukkan (memudahkan) semua ini bagi kami, padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya. Dan

sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami. (Q.S. Az Zakhruf : 13-14)

9. Do'a Naik Kendaraan Laut

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِيهَا وَمَرَسَهَا إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya : "Dengan menyebut nama Allah di waktu berlayar dan berlabuh, sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (QS. Hud : 41)

10. Do'a Masuk Masjid

بِسْمِ اللَّهِ - وَالسَّلَامِ عَلَيَّ رَسُولِ اللَّهِ - , اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

Artinya : "Dengan nama Allah dan salam kepada Rasulullah, Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku dan bukannya kepadaku pintu-pintu rahmatMu (HR. Ahmad, Ibnu Majah dan Thabrani)

11. Do'a Keluar Masjid

بِسْمِ اللَّهِ - وَالسَّلَامِ عَلَيَّ رَسُولِ اللَّهِ - , اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَفَتْحْ لِي أَبْوَابَ فَضْلِكَ

Artinya : "Dengan nama Allah dan salam kepada Rasulullah Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku dan bukannya untukku pintu-pintu keutamaanMu. (HR. Ahmad, Ibnu Majah dan Thabrani)

12. Do'a Masuk Rumah

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَ الْمَوْلَجِ وَخَيْرَ الْمَخْرَجِ بِسْمِ اللَّهِ وَلَجْنَا وَيَسْمُ اللَّهُ خَرَجْنَا وَعَلَى اللَّهِ رَبِّنَا تَوَكَّلْنَا  
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

Artinya : "Ya Allah! Sesungguhnya saya mohon kepadaMu kebaikan rumah tempat masuk dan kebaikan rumah tempat keluar. Dengan nama Allah kami masuk dengan nama Allah kami keluar dan kepada Allah Tuhan kami,

kami berserah diri. Semoga keselamatan tercurah kepadamu (HR. Abu Dawud)

### 13. Do'a Keluar Rumah

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ. لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Artinya : "Dengan menyebut nama Allah aku bertawakal kepada Allah, tiada daya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah.

### 14. Do'a Setelah Bersin

a. Orang yang bersin berdo'a :  
Segala puji bagi Allah Tuhan  
Semesta Alam"

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

b. Orang yang mendengar  
berdo'a : Semoga Allah memberi  
rahmat kepadamu

يَرْحَمُكَ اللَّهُ

c. Orang yang bersin berdo'a lagi :  
Semoga Allah memberimu  
petunjuk dan menjadikan  
keadaanmu baik

يَهْدِيكُمْ اللَّهُ وَيُصْلِحْ  
بَالَكُمْ

### 15. Do'a ketika berpakaian

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَسَانِي هَذَا وَرَزَقَنِيهِ مِنْ  
غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةٍ

Artinya : "Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kepadaku pakaian ini dan telah memberikannya kepadaku dari sebelumnya tidak ada daya dan kemampuan dariku." (HR. Ahmad, Abu Dawud, Tirmidzi, Nasa'i, Ibnu Majah dan Hakim)

**Keterangan :** Nabi SAW bersabda : Barang siapa berpakaian dan membaca do'a diatas, akan diampuni dosanya yang telah lalu dan yang akan datang.

16. Do'a mohon ilmu yang bermanfaat dan rizqi yang luas (do'a mau belajar).

Bisa dibaca setelah shalat

a. **اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا وَّاسِعًا  
وَعَمَلًا مُّتَقَبَلًا**

*Ya Allah, aku memohon kepadaMu ilmu yang bermanfaat, rizqi yang luas (banyak), dan kesembuhan dari segala penyakit."*

b. **رَبِّ زِدْنِيْ عِلْمًا . وَارْزُقْنِيْ فَهْمًا**

Artinya : *Wahai Tuhanku, berilah kepadaku tambahan ilmu dan berilah kepadaku kefahaman (QS. Thaha : 112)*

17. Do'a mau membaca Al-Qur'an

a. **اَللّٰهُمَّ افْتَحْ لَنَا حِكْمَتَكَ وَاَنْشُرْ عَلَيْنَا  
رَحْمَتَكَ مِنْ خَزَائِنِ رَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ  
الرَّاحِمِيْنَ**

Artinya : *"Ya Allah, bukakanlah untuk kami hikmah-Mu, dan tebarkanlah kepada kami kasih sayang-Mu dari khazanah (gudang) rahmat-Mu, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari yang pengasih (Ihya' Ulumuddin : Imam Al-Ghazali).*

- b. - Kalam qodim (Al-Qura'an) itu tak bosan-bosannya untuk didengar  
- Ia (Al Qur'an itu suci dari segala macam perkataan, perbuatan dan niat (yang bersifat hadits atau jelek)  
- Dengan Al Qur'an itu aku mendapat obat dari segala macam penyakit.

2 - **كَلَامٌ قَدِيْمٌ لَا يَمَلُّ  
سَمَاعَهُ**  
- **تَنْزَهُ عَنِ قَوْلٍ  
وَفِعْلٍ وَنِيَةٍ**  
- **بِهِ اَسْتَفِي مِنْ  
كُلِّ دَاءٍ**

-  
- Dan sinarnya adalah  
petunjuk hatiku ketika  
aku bodoh dan bingung.

- وَنُورُهُ دَلِيلٌ  
لِقَلْبِي عِنْدَ جَهْلِي

- Wahai Tuhanku, berilah  
aku nikmat yang besar  
dengan rahasia huruf-  
hurufnya.

- وَحَيْرَتِي  
فِي آيَاتِ مَتَعْنِي سِرِّ  
حُرُوفِهِ

- Dan sinarilah dengan Al  
Qur'an itu hatiku,  
pendengaranku dan  
penglihatanku. (Buku An  
Nahdhiyah Jilid 1)

- وَنُورِيهِ قَلْبِي  
وَسَمْعِي وَمَقَلَّتِي

#### 18. Do'a setelah membaca Al-Qur'an

- Ya Allah, berilah rahmat aku  
dengan Al-Qur'an
- Dan jadikanlah Al Qur'an  
untukku sebagai imam, cahaya,  
petunjuk dan rahmat.
- Ya Allah, ingatkanlah aku  
dengan Al Qur'an, apa-  
apa yang aku lupa.
- Dan ajarkanlah aku dari Al  
Qur'an apa-apa yang aku tidak  
mengerti (bodoh)

- اَللّٰهُمَّ ارْحَمْنِي  
يَا الْقُرْآنَ  
- وَاجْعَلْهُ لِيْ اِمَامًا  
وَنُورًا وَهُدًى  
وَرَحْمَةً  
- اَللّٰهُمَّ ذَكِّرْنِيْ مِنْهُ  
مَا نَسِيتُ  
- وَعَلِّمْنِيْ مِنْهُ  
مَا جَهِلْتُ

- Dan berilah aku semangat bisa membacanya pada waktu malam dan ujung siang.

وَأَرِزْ قِنِي تِلَاوَتَهُ  
إِنَاءَ اللَّيْلِ وَأَطْرَافِ  
النَّهَارِ

- Dan jadikanlah Al Qur'an untukku sebagai hujjah atau pedoman, wahai Tuhan semesta alam (Do'a Khatam Al Qur'an)

وَأَجْعَلْهُ لِي حُجَّةً  
يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

### 19. Do'a setelah wudlu

- Saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan kecuali Allah
- Allah Maha Esa dan tiada sekutu bagi-Nya
- Dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya
- Ya Allah jadikan aku termasuk golongan orang-orang yang bertaubat
- Dan jadikanlah aku termasuk golongan orang-orang yang suci
- Dan jadikanlah aku termasuk hamba-hamba-Mu yang shalih (HR. Abu Dawud, Muslim dan Tirmidzi)

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَحْدَهُ لَا شَرَكَ لَهُ  
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا  
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ  
التَّوَابِينَ  
وَأَجْعَلْنِي مِنَ  
الْمُتَطَهِّرِينَ  
وَأَجْعَلْنِي مِنْ عِبَادِكَ  
الصَّالِحِينَ

### 20. Do'a setelah adzan

- Ya Allah, Tuhan yang mempunyai panggilan

اللَّهُمَّ رَبَّ هَذِهِ

yang sempurna ini

- Dan shalat yang akan didirikan
- Berikanlah kepada junjungan kami Nabi Muhammad washilah dan keutamaan

- Dan kemuliaan serta derajat yang tinggi, lagi terangkat
- Dan bangkitkanlah beliau ke tempat yang terpuji yang telah Engkau janjikan

- Sesungguhnya Engkau Tuhan yang tidak mengingkari janji

- Wahai Dzat (Tuhan) yang paling Pengasih dari yang pengasih (Penuntun Shalat lengkap oleh KH. M. Syafii Pasuruan)

الدَّعْوَةَ التَّامَّةَ  
- وَالصَّلَاةَ الْقَائِمَةَ  
- أَتِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدًا  
نَ الْوَسِيلَةَ  
وَالْفَضِيلَةَ  
- وَالشَّرْفَ وَالذَّرَجَةَ  
الْعَالِيَةَ الرَّفِيعَةَ  
- وَأَبْعَثَهُ  
مَقَامًا مَحْمُودًا الَّذِي  
وَعَدْتَهُ  
- إِنَّكَ لَا تَخْلِفُ  
الْمِيعَادَ  
- يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

## 21. Do'a kafaratul masjid (pelebur dosa masjid)

- Maha suci Engkau ya Allah dan dengan memujimu
- Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan kecuali Engkau

- سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ  
وَيَحْمَدُكَ  
- أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا  
أَنْتَ



neraka Jahanam

- Dan dari siksa kubur
- Dan dari fitnah ketika masih hidup dan setelah mati
- Dan Dari Kejelekan Fitnah Dajjal Si Pembohong (HR Muslim)

عَذَابِ جَهَنَّمَ  
وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ  
وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا  
وَالْمَمَاتِ  
وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ  
الْمَسِيحِ الدَّجَالِ

## 25. Bacaan sujud syukur dan sujud tilawah

- Sujudlah wajahku kepada Dzat (Allah) yang telah menciptakan dan memberi bentuk kepadanya.
- Dan telah membuka pendengaran dan penglihatannya
- Dengan daya dan kekuatannya
- Maka Maha Suci Allah Tuhan sebaik-baik pencipta (HR. Turmuzi, Ahmad dan Hakim)

سَجِدْ وَجْهِي  
لِلَّذِي خَلَقَهُ  
(وَصُورَهُ)  
وَشَقَى سَمْعَهُ  
وَبَصَرَهُ  
يَحُولُهُ وَقُوَّتُهُ  
فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ  
الْخَالِقِينَ

**Keterangan :**

Sujud syukur ialah sujud karena mendapat nikmat dari Allah SWT, atau terhindar dari malapetaka atau mendapat khabar gembira. Sujud tilawah ialah sujud karena membaca ayat-ayat sajadah dalam AL Qur'an

**26. Do'a qunud**

- Ya Allah, berilah petunjuk kepadaku sebagaimana orang yang telah Engkau beri petunjuk
- Berilah kesehatan kepadaku sebagaimana orang yang telah Engkau beri kesehatan
- Pimpinlah aku sebagaimana orang yang telah Engkau pimpin
- Berilah berkah kepadaku terhadap segala apa yang telah Engkau berikan kepadaku
- Dan peliharalah aku dari kejelekan apa yang telah Engkau tentukan
- Karena sesungguhnya Engkau yang menentukan dan tidak ada yang bisa menentukan kepada Engkau
- Sesungguhnya tidak akan hina orang yang Engkau beri kekuasaan
- Dan tidak akan mulia orang yang Engkau musuhi

اللَّهُمَّ اهْدِنِي  
فِيْمَنْ هَدَيْتَ  
وَعَافِنِي فِيْمَنْ  
عَافَيْتَ  
وَتَوَلَّيْتَنِي فِيْمَنْ  
تَوَلَّيْتَ  
وَبَارِكْ لِي فِيْمَا  
أَعْطَيْتَ  
وَقِنِي شَرَّمَا  
قَضَيْتَ  
فَإِنَّكَ تَقْضِي  
وَلَا يُقْضَى عَلَيْكَ  
فَإِنَّهُ لَا يَذِلُّ مَنْ  
وَأَلَيْتَ  
وَلَا يَعِزُّ مَنْ

- Maha Suci Engkau wahai Tuhan kami dan Maha Tinggi Engkau

عَادَيْتَ  
- تَبَارَكْتَ رَبَّنَا

- Maka bagiMu segala puji atas segala apa yang Engkau tentukan

وَتَعَالَيْتَ  
- فَلَكَ الْحَمْدُ عَلَى مَا  
قَضَيْتَ

- Saya mohon ampun kepadaMu dan saya bertaubat kepadaMu

- أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ

- Dan semoga Allah memberi rahmat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad, Nabi yang ummi, kepada keluarganya dan kepada sahabatnya.

إِلَيْكَ  
- وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيَّ سَيِّدِنَا  
مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى  
آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

**27. Do'a atau niat mandi janabat (mandi setelah berkumpul dengan suami istri, keluar air mani, haidh dan nifas**

نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَكْبَرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya : "Saya niat mandi untuk menghilangkan hadats besar fardhu karena Allah Ta'ala (Allah Maha Tinggi)

## DO'A HARIAN YANG LEBIH UMUM, WAKTUNYA TERSERAH ORANG YANG BERDO'A

1. Do'a supaya diberi tempat tinggal yang berkah

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِرَحْمَتِكَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِكَ  
 يَا رَبِّ الْعَالَمِينَ

*Ya Tuhanku, tempatkanlah aku pada tempat yang diberkati, dan Engkau adalah Sebaik-baik yang memberi tempat." (QS. Al Mukminun : 29)*

2. Do'a mohon jiwa yang tenang dan qana'ah (narima ing pandum : jawa)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ نَفْسًا مَطْمَئِنَةً تَوْمِنُ يَلِقَائِكَ  
 وَتَرْضَى بِقَضَائِكَ وَتَقْنَعُ بِعَطَائِكَ

*Artinya : Ya Allah, sesungguhnya saya memohon kepada-Mu jiwa yang tenang, yang beriman dengan perjumpaan dengan-Mu, ridla terhadap ketentuan-Mu dan menerima dengan ikhlas terhadap pemberian-Mu. (HR. Tabrani)*

3. Do'a mohon dijadikan orang yang banyak bersyukur dan bersabar

اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي شَكُورًا وَاجْعَلْنِي صَبُورًا وَاجْعَلْنِي  
 فِي عَيْنِي صَغِيرًا وَفِي آعَيْنِ النَّاسِ كَبِيرًا

*Ya Allah, jadikanlah saya menjadi orang yang banyak bersyukur, jadikanlah saya menjadi orang yang banyak bersabar dan jadikanlah saya dalam pandangan sendiri kecil dan dalam pandangan orang lain besar (HR. Al Bazar)*

4. Do'a mohon kaya dengan ilmu, dihiasi dengan penyantun dan dimuliakan dengan taqwa

اللَّهُمَّ اغْنِنِي بِالْعِلْمِ وَزِينِي بِالْحِلْمِ وَأَكْرِمْنِي  
 بِالتَّقْوَى وَجَمِّلْنِي بِالْعَافِيَةِ

Ya Allah, kayakanlah aku dengan ilmu, perhiasilah aku dengan sifat penyantun, muliakanlah aku dengan bertaqwa dan baguskanlah aku dengan kesejahteraan. (HR. Tirmidzi & Ibnu Majah)

5. Do'a mohon petunjuk, ketaqwaan, kesejahteraan dan kekayaan

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالتَّقَى وَالْعِفَافَ  
وَالْغِنَى

Artinya :“ Wahai Tuhanku, aku memohon kepadaMu petunjuk, ketaqwaan, kehormatan diri dan kekayaan (HR. Muslim, Tirmidzi dan Baihaqi).

6. Do'a menghilangkan kesusahan (do'a Nabi Yunus AS)

a. لا اله الا انت سبحانك انى كنت  
لا اله الا انت سبحانك انى كنت

Artinya : Tidak ada Tuhan selain Engkau. Maha suci Engkau, Sesungguhnya aku adalah Termasuk orang-orang yang zalim." (QS. Al Anbiya' : 87)

**Keterangan :**

Nabi Muhammad SAW bersabda yang artinya : Maukah kamu saya khabarkan dengan sesuatu yang apabila turun kepada salah seorang diantara kamu suatu kesusahan dan balak dari urusan dunia, kemudian berdoa dengan doa Dzin Nun (Nabi Yunus), maka akan dihilangkan kesusahan itu (oleh Allah)

b.

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ

Artinya : Ya Allah yang Maha Hidup Kekal, wahai yang Maha Terus menerus mengurus makhluk-Nya dengan rahmatMu saya mohon pertolongan (HR. Tirmidzi)

7. Do'a supaya selamat dari neraka

اللَّهُمَّ اجْرِني مِنَ النَّارِ 7x

Allah : Ya Allah, lepaskan saya dari neraka (HR. Ahmad, Abu Dawud dan Tirmidzi) x7

**Keterangan :**



- a. Nabi Muhammad SAW bersabda yang artinya : Tidak ada seorang muslim yang menjenguk orang yang sakit yang belum sampai ajalnya kemudian berdo'a, diulangi sampai 7 kali kalimat berikut :

أَسْأَلُ اللَّهَ الْعَظِيمَ رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ أَنْ يَشْفِيكَ

7 ×

Artinya : “Saya mohon kepada Allah yang Maha Agung, Tuhan yang Menguasai Arsy yang Agung agar supaya menyembuhkan engkau.

Kecuali dia akan disembuhkan” (HR. Tirmidzi)

- b. Rasulullah SAW apabila mendatangi orang sakit atau didatangkan orang sakit beliau berdo'a :

اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ أَذْهِبِ الْبَاسَ، إِشْفِ أَنْتَ الشَّافِي لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاءُكَ شِفَاءً لَا يَغَادِرُ سَقَمًا

Artinya : “Ya Allah, Tuhan sekalian manusia, hilangkan sakitnya, sembuhkanlah dia karena Engkau adalah Penyembuh, tiada kesembuhan melainkan kesembuhan-Mu kesembuhan yang tidak meninggalkan penyakit / rasa sakit. (HR. Bukhari, Muslim dan Ibnu Majah)

## 11. Mengajari orang yang akan meninggal dunia

Apabila kita menunggu orang yang sakit yang sudah mendekati ajalnya supaya kita mengingatkan atau mengajarkan dia agar membaca kalimat

tahlil **لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ** karena Rasulullah SAW pernah bersabda :

مَنْ كَانَ آخِرُ كَلَامِهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ دَخَلَ الْجَنَّةَ

Artinya : Barang siapa yang akhir perkataannya adalah laa ilaaha illallah, dia akan masuk surga (HR. Abu Dawud)

## 12. Do'a mohon rizqi yang halal

a. Rasulullah SAW pernah bersabda

مَنْ قَرَأَ سُورَةَ الْوَاقِعَةِ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ لَمْ تَصِبْهُ قَاقَةٌ أَبَدًا

Artinya : *Barang siapa membaca surat Al Waqi'ah pada tiap-tiap malam, maka dia tidak akan tertimpa kemiskinan selamanya (HR. Baihaqi)*

b. Nabi Muhammad SAW bersabda yang artinya : Maukah kamu saya ajarkan kalimat yang jika engkau mempunyai hutang sebesar gunung shabir Allah akan membayar hutangmu, maka ucapkanlah / berdo'alah :

اللَّهُمَّ اكْفِنِي بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَأَغْنِنِي بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ

Artinya : *Ya Allah, cukupkanlah saya dengan rizqi yang engkau halalkan, jauh dari yang engkau haramkan dan kayakanlah saya dengan anugerah-Mu, jauh dari meminta selain kepada Engkau (HR. Ahmad, Tirmidzi dan Al-Hakim)*

c. Pada suatu hari Rasulullah SAW masuk ke dalam Masjid, tiba-tiba ada seorang sahabat bernama Abu Umamah duduk dalam masjid, kemudian beliau SAW, bertanya : Wahai Abu Umamah mengapa engkau saya lihat duduk didalam masjid padahal bukan waktunya shalat ? Abu Umamah menjawab : Ada Beberapa kesusahan yang menimpaku dan juga banyak hutang wahai Rasulullah. Rasul bersabda : Apakah engkau mau saya ajarkan kalimat jika engkau membacanya Allah ta'ala akan menghilangkan kesusahanmu dan membayar hutangmu, maka ucapkanlah ketika engkau memasuki pagi dan ketika memasuki sore kalimat :

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ وَأَعُوذُكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَأَعُوذُكَ مِنَ الْجَبَنِ

# وَالْبَخْلِ وَأَعُوذُكَ مِنْ غَلَبَةِ الدِّينِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ

Artinya : Ya Allah, sungguh aku berlindung kepada-Mu dari kesusahan dan penyesalan, aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan dan kemalasan, aku berlindung kepada-Mu dari ketakutan dan kebakhilan dan aku berlindung kepada-Mu dari terlilit hutang dan penindasan manusia (HR. Abu Dawud)

Abu Umamah berkata : “ Aku membaca do’a tersebut maka Allah Azza wa jalla menghilangkan kesusahanku dan melunasi hutangku.

## 13. Do’a menghilangkan rasa marah

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي  
ذَنْبِي. وَأَذْهَبِ غَيْظَ قَلْبِي وَأَجِرْنِي مِنَ  
الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Artinya : “Aku berlindung kepada Allah dari godaan syetan yang terkutuk. Wahai Allah, ampunilah dosaku dan hilangkanlah kemarahan hatiku serta lepaskanlah aku dari godaan syetan yang terkutuk.” (HR. Bukhari)

## 14. Do’a mohon surga dan berlindung dari neraka

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَأَعُوذُكَ مِنَ النَّارِ

Artinya : Ya Allah, sungguh aku mohon kepada-Mu surga dan aku berlindung kepada-Mu dari neraka (HR. Abu Dawud)

## 15. Do’a mohon bisa berdzikir dan bersyukur

اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحَسَنِ عِبَادَتِكَ

Artinya : Ya Allah, berilah pertolongan aku untuk bisa berdzikir kepada-Mu, bersyukur kepada-Mu dan beribadah dengan baik kepada-Mu (HR. Abu Dawud dan Nasa’i)

## 16. Do’a supaya diberi keturunan yang baik, shalih dan shalihah

a. Do'a Nabi Zakaria AS.

رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً إِنَّكَ سَمِيعُ الدَّعَاءِ

Artinya : Ya Tuhanku, berilah aku dari sisi-Mu keturunan yang baik. Sesungguhnya Engkau Maha Pendengar do'a (QS. Ali Imron : 38)

b. Do'a Nabi Ibrahim

رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّالِحِينَ

Artinya : Ya Tuhanku, anugerahkan kepadaku (seorang anak) yang termasuk orang-orang yang shalih (QS. Ash Shaaffat : 100)

17. Do'a mohon perlindungan dari hilangnya kenikmatan dan kesehatan

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ زَوَالِ نِعْمَتِكَ وَمِنْ تَحَوُّلِ عَافِيَتِكَ وَمِنْ فُجَاءَةِ نِقْمَتِكَ وَمِنْ جَمِيعِ سَخَطِكَ

Artinya : Ya Allah, sesungguhnya saya berlindung kepada-Mu dari hilangnya nikmat-Mu, dari beralihnya kesehatan pemberian-Mu, dari mendadakannya siksaan-Mu dan dari seluruh kemurkaan-Mu (Ihya' Ulumuddin : Imam Al Ghazali / HR. Thobroni)

## CATATAN PENTING

Apabila berdo'a secara bersama-sama maka :

- a. Kata-kata **إِنَّا نَسْأَلُكَ** boleh diganti **إِنِّي أَسْأَلُكَ** yang artinya : Sesungguhnya kami mohon kepada-Mu
- b. Kata-kata **أَجِرْنَا** boleh diganti **أَجِرْنِي** yang artinya : lepaskanlah/selamatkanlah kami.
- c. Kata-kata **نَسْأَلُ اللَّهَ** boleh diganti **أَسْأَلُ اللَّهَ** yang artinya : Kami mohon kepada Allah
- d. Kata-kata **اللَّهُمَّ اكْفِنَا** boleh diganti **اللَّهُمَّ اكْفِنِي** yang artinya : Ya Allah cukupilah kami, kata-kata **وَأَغْنِنِي** boleh diganti **وَأَغْنِنَا** yang artinya : dan kayakanlah kami.
- e. Kata-kata **إِنَّا نَعُوذُ بِكَ** boleh diganti **إِنِّي أَعُوذُ بِكَ** yang artinya : kami berlindung kepada-Mu. Kata-kata **وَأَعُوذُ بِكَ** boleh diganti **وَنَعُوذُ بِكَ** yang artinya : dan kami berlindung kepada-Mu.
- f. Kata-kata **أَعِنَّا** bisa diganti **أَعِنِي** yang artinya : berilah pertolongan kami.

Dengan penjelasan bahwa penggantian kata-kata tersebut bukan bermaksud merubah kata-kata Rasulullah, akan tetapi semata-mata mengambil contoh kata-kata Rasulullah untuk berdo'a dengan orang banyak atau bersama-sama.

## PESAN PENULIS / PENUTUP

Al hamdulillahi Rabbil ‘alamin, telah selesailah penulisan risalah kecil ini pada hari Senin tanggal 20 Juli 2009/27 rajab 1430 H atas pertolongan dan petunjuk dari Allah swt.

Sebagai ungkapan penutup penulis berpesan kepada para santri, anak dan istri dan seluruh pembaca yang baik hati, hal-hal sebagai berikut :

1. Cintailah Rasulullah saw dengan cara mengikuti sunah-sunahnya, niscaya Allah akan mencintaimu dan mengampuni dosa-dosamu. Allah berfirman dalam surat Ali Imron : 31 yang artinya : Katakanlah : “Jika kamu benar-benar mencintai Allah, ikutilah aku (Nabi Muhammad saw), niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
2. Biasakanlah shalat-shalat sunnah, antara lain :
  - a. Shalat Rawatib untuk menambah dan melengkapi kekurangan-kekurangan yang terjadi pada shalat wajib.
  - b. Shalat Dhuha walaupun hanya 2 rekaat, agar rizqinya dimudahkan oleh Allah.
  - c. Shalat Tahajud walaupun hanya 2 rekaat dan seminggu sekali, mudahkan Allah mengangkat derajat kita ke tempat yang terpuji dengan shalat tahajud.
3. Berdo’alah kepada Allah di setiap kegiatan yang baik sesuai dengan yang dicontohkan Rasulullah saw, agar mendapat pertolongan, perlindungan, keberkatan dan kasih sayang Allah SWT.
4. Biasakan berdzikir di setiap kesempatan dan tempat, agar hidup kita mendapat ketenangan dan perlindungan dari Allah SWT.
5. Berbuat baiklah kepada sesama manusia, utamanya kepada bapak ibu, saudara, tetangga, teman dan lain-lain, Insya Allah hidup kita damai selamat dan gampang rizkinya. Rasulullah saw pernah bersabda yang artinya : “Sesungguhnya engkau tidak akan bisa mencukupi semua manusia dengan hartamu akan tetapi engkau bisa mencukupi mereka dengan muka yang manis dan budi pekerti yang baik. (HR. Abu Ya’la dan shahih menurut Al Hakim)

Akhirnya hanya kepada Allah lah penulis mohon pertolongan semoga risalah yang sederhana ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya, Amiin ya rabbal’alamin.

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ